

SKRIPSI

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
KPM TERHADAP SIKAP RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK UPT
SMA NEGERI 1 PAREPARE**



OLEH:

NURHANISA RIDWAN

NIM: 18.1100.040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
KPM TERHADAP SIKAP RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK UPT
SMA NEGERI 1 PAREPARE**



OLEH:

NURHANISA RIDWAN

NIM: 18.1100.040

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
KPM Terhadap Sikap Religiusitas Peserta Didik
UPT SMA NEGERI 1 PAREPARE

Nama Mahasiswa : Nurhanisa Ridwan

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.040

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor
1662 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A

NIP : 19631231198703 1 012

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, M.Si

NIP : 19720304200312 1 004


(.....)


(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Zulfah, M.Pd
NIP. 198304202008012010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
KPM Terhadap Sikap Religiusitas Peserta Didik
UPT SMA NEGERI 1 PAREPARE

Nama Mahasiswa : Nurhanisa Ridwan

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.040

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor
1662 Tahun 2021


Tanggal Kelulusan : 15 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A	(Ketua)	(.....)
Muhammad Ahsan, M.Si	(Sekretaris)	(.....)
Drs. Abd. Rahman K, M.Pd	(Anggota)	(.....)
H. Sudirman, M.A	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah


 Dr. Zulfan, M.Pd
 NIP. 198304202008012010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. karena berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Suharni dan Ayahanda Muh. Ridwan Arif dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A dan bapak Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Abd. Rahman K, M.Pd dan bapak H. Sudirman, M.A selaku komisi penguji pada penelitian ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Bapak Rustan Effendy, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal
4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare

6. Para staf Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Kepala UPT SMA Negeri 1 Parepare beserta guru dan staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di IAIN Parepare
8. Seluruh anggota Komunitas Pelajar Muslim yang telah bekerja sama dalam pemberian informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat penulis Fitra Bachtiar, Eka Astuti, Suci Nurhaslina, Ayu Azhari Azis, Dwi Retno Kartika, Wulan Novia, Hermawan, dan Muh. Ilham Jaya S.Pd yang senantiasa meluangkan waktu untuk berdiskusi, membantu, dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan fakultas tarbiyah khususnya angkatan 2018 program studi Pendidikan Agama Islam, teman-teman KPM desa Buntu Buangin Kec. Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang, teman-teman PPL MTs DDI Lil-Banat Parepare, yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materiil hingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 26 Juli 2022 M
27 Dzulhijjah 1443 H

Penulis



Nurhanisa Ridwan
NIM 18.1100.040

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Nurhanisa Ridwan
NIM : 18.1100.040
Tempat/Tgl. Lahir : Abepura, 4 Oktober 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
KPM Terhadap Sikap Religiusitas Peserta Didik
UPT SMA NEGERI 1 PAREPARE

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Juli 2022

Penulis



Nurhanisa Ridwan
NIM 18.1100.040

ABSTRAK

Nurhanisa Ridwan. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM Terhadap Sikap Religiusitas Peserta Didik UPT SMA Negeri 1 Parepare* (dibimbing oleh Muh. Dahlan Thalib dan Muhammad Ahsan).

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam SMA Negeri 1 Parepare biasa dilaksanakan oleh Komunitas Pelajar Muslim (KPM). Dimana, KPM berfungsi untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik yang tergabung didalamnya untuk menanamkan sikap religiusitas bagi diri mereka.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 1 Parepare dengan tujuan untuk mengkaji tentang gambaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM serta tingkat sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare sehingga nantinya dapat menganalisis pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 peserta didik yang sekaligus sebagai sampel karena jumlah populasi kurang dari 100 responden sehingga pengambilan sampelnya menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun untuk teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

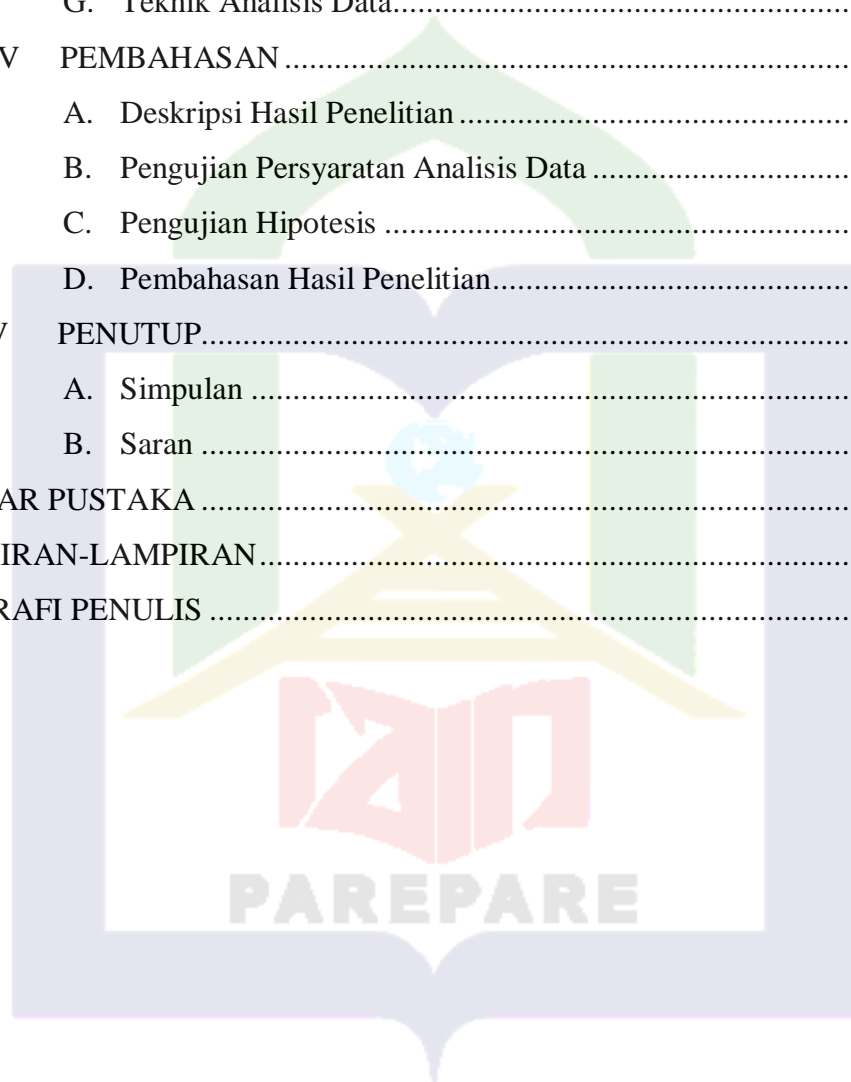
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditarik kesimpulan bahwa (1) gambaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM UPT SMA Negeri 1 Parepare tergolong tinggi dengan mencapai nilai 82,9% dari kriteria yang ditetapkan. (2) tingkat sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare tergolong tinggi dengan nilai sebesar 84,0% dari kriteria yang ditetapkan. (3) terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan, Sikap Religiusitas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
PEDOMAN LITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	11
1. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	11
2. Sikap Religiusitas	18
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27

	C. Populasi dan Sampel	28
	D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	30
	E. Definisi Operasional Variabel	32
	F. Instrumen Penelitian	33
	G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	PEMBAHASAN.....	48
	A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
	B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	78
	C. Pengujian Hipotesis	82
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
BAB V	PENUTUP.....	102
	A. Simpulan	102
	B. Saran	103
	DAFTAR PUSTAKA	I
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
	BIOGRAFI PENULIS	LV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Hasil penelitian relevan yang terdahulu	9
3.1	Populasi peserta didik KPM SMA Negeri 1 Parepare	29
3.2	Kisi-kisi Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM	34
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Sikap Religiusitas	35
3.4	Kriteria dan Skor Pengukuran Angket	36
3.5	Hasil uji validitas angket kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM	38
3.6	Hasil uji validitas angket sikap religiusitas	39
3.7	Hasil uji reliabilitas angket kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM	41
3.8	Hasil uji reliabilitas angket sikap religiusitas	41
3.9	Patokan hasil perhitungan korelasi	44
4.1	Hasil analisis deskriptif skor total variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	49
4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X.1 Item Kegiatan Rutin Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an merupakan Kegiatan yang Wajib Saya Ikuti Setiap Minggu	49
4.3	Distribusi Frekuensi Variabel X.2 Item Berkontribusi dalam Setiap Pelaksanaan Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an memberikan Manfaat Bagi Diri Saya	50
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel X.3 Item Mengikuti Kegiatan Rutin Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an merupakan Kegiatan yang Membosankan Bagi Saya	51
4.5	Distribusi Frekuensi Variabel X.4 Item Mengikuti Kegiatan Rutin Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an Membuat	52

	Saya Tidak Hanya Lancar dalam Membaca Ayat Al-Qur'an Tetapi juga Mampu Memahami Artinya	
4.6	Distribusi Frekuensi Variabel X.8 Item Saya Senang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan karena Selalu Mengingatkan Kami untuk melaksanakan Ibadah Puasa Sunnah	53
4.7	Distribusi Frekuensi Variabel X.9 Item Saya Terkadang Membatalkan Puasa di Bulan Ramadhan dengan Sengaja karena mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah	54
4.8	Distribusi Frekuensi Variabel X.12 Item Ikut dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Membuat Saya Sering Lupa Membayar Zakat	55
4.9	Distribusi Frekuensi Variabel X.13 Item Saya Sangat Bersemangat Mengikuti Kegiatan Pesantren Kilat yang diadakan di Sekolah karena dapat memperoleh Banyak Ilmu Agama	56
4.10	Distribusi Frekuensi Variabel X.14 Item Saya Tidak Suka Kegiatan Pesantren Kilat yang dilaksanakan Setiap Bulan Ramadhan karena Tidak Memberikan Dampak yang Positif Bagi Diri Saya	57
4.11	Distribusi Frekuensi Variabel X.15 Item Ketika Selesai Melaksanakan Shalat Dzuhur secara Berjamaah, Saya Sering mengisinya dengan Ceramah Kultum. Hal tersebut membuat Saya dapat Melatih Mental Saya dalam Berbicara di depan Umum	58
4.12	Distribusi Frekuensi Variabel X.16 Item Pelatihan Ceramah/Khutbah Setiap Hari membuat Saya Malas mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	59
4.13	Distribusi Frekuensi Variabel X.17 Item Saya Tidak Pernah menghadiri Pelatihan Nasyid dan Qasidah karena itu membuang Waktu Saya	60
4.14	Distribusi Frekuensi Variabel X.18 Item Keterlibatan Saya dalam Pelatihan Nasyid dan Qasidah membuat Saya dapat mengasah Kemampuan Saya Lebih dalam lagi	61

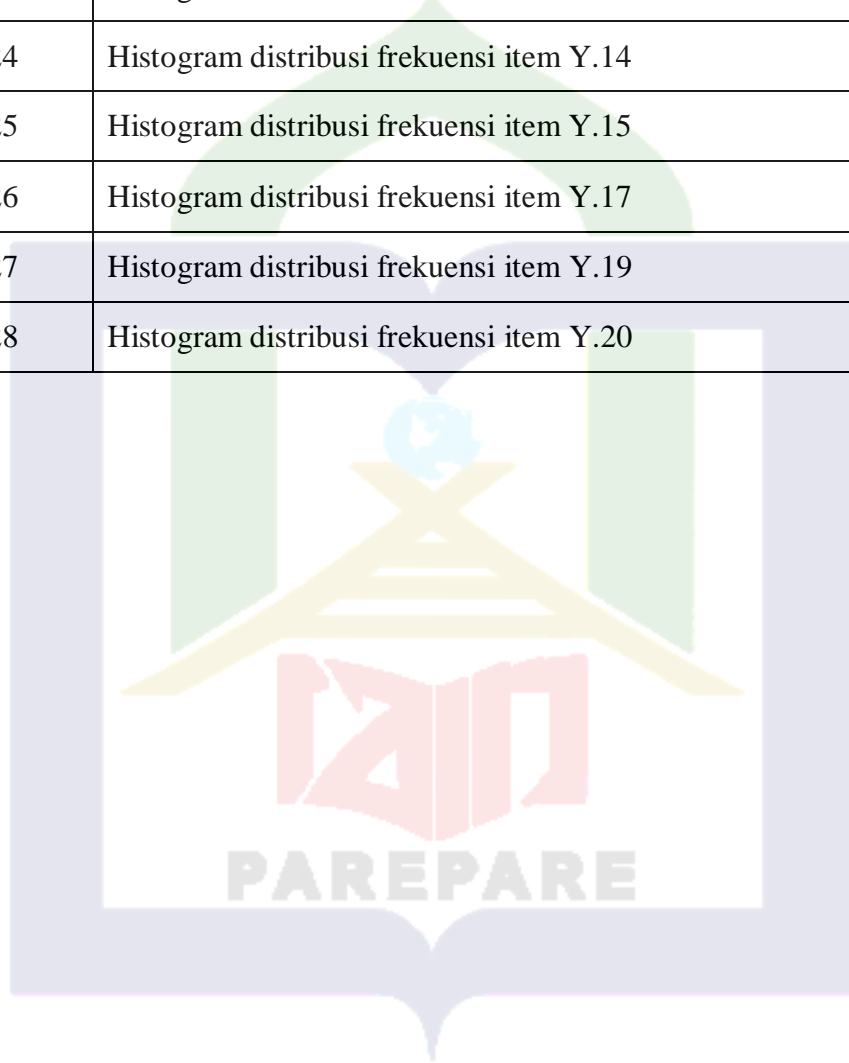
4.15	Distribusi Frekuensi Variabel X.20 Item Saya Tidak Pernah menghadiri Kegiatan Peringatan Isra' Mi'raj yang dilaksanakan di Sekolah	62
4.16	Hasil analisis deskriptif skor total variabel Sikap Religiusitas	64
4.17	Distribusi Frekuensi Variabel Y.2 Item Saya Percaya bahwa Malaikat diturunkan oleh Allah swt untuk mengawasi Manusia sesuai dengan Tugasnya masing-masing	64
4.18	Distribusi Frekuensi Variabel Y.4 Item Saya meyakini akan adanya Surga bagi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. dan Neraka bagi Manusia yang Ingkar dari Ajaran Allah swt.	65
4.19	Distribusi Frekuensi Variabel Y.5 Item Saya Selalu Mematuhi Peraturan dan Ajaran Islam dengan sebaik-baiknya, terutama dalam hal Beribadah kepada Allah swt.	66
4.20	Distribusi Frekuensi Variabel Y.8 Item Saya Tidak Suka berkata-kata yang Tidak sepatasnya di depan Orang Lain	67
4.21	Distribusi Frekuensi Variabel Y.9 Item Saya Sangat Menghormati Orang yang Lebih Tua	68
4.22	Distribusi Frekuensi Variabel Y.10 Item Saya Tidak Suka Menyela Pembicaraan Orang Lain	69
4.23	Distribusi Frekuensi Variabel Y.11 Item Setiap Bepergian, Saya selalu menganakan Pakaian yang Sopan dan Santun	70
4.24	Distribusi Frekuensi Variabel Y.12 Item Saya sering Menindas Adik Kelas Saya Karena terlalu Aktif dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan	71
4.25	Distribusi Frekuensi Variabel Y.13 Item Ketika akan melaksanakan suatu Kegiatan, Saya selalu Bekerja Sama dan Saling Bahu Membahu dalam Mempersiapkan Peringatan Hari Besar Islam	72
4.26	Distribusi Frekuensi Variabel Y.14 Item Saya Tidak Peduli Jika ada Orang Lain yang Tertimpa Musibah	73

4.27	Distribusi Frekuensi Variabel Y.15 Item Saya Selalu Ikut dalam Kegiatan Kerja Bakti di Sekolah	74
4.28	Distribusi Frekuensi Variabel Y.17 Item Saya Suka Membicarakan Keburukan Orang Lain dimuka Umum	75
4.29	Distribusi Frekuensi Variabel Y.19 Item Saya Tidak Mampu memahami Ilmu dan Ajaran Agama yang terdapat di dalam Al-Qur'an meskipun Saya Rajin Membacanya	76
4.30	Distribusi Frekuensi Variabel Y.20 Item Saya menjadi lebih sering menolong sesama dan bersikap jujur setelah mengikuti kegiatan keagamaan	77
4.31	Hasil uji normalitas	79
4.32	Hasil uji linearitas	80
4.33	Patokan hasil perhitungan korelasi	81
4.34	Hasil uji signifikansi koefisien korelasi	82
4.35	Uji hipotesis deskriptif kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (X)	83
4.36	Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM	84
4.37	Kriteria penilaian berdasarkan persentase	84
4.38	Uji hipotesis deskriptif sikap religiusitas (Y)	85
4.39	Analisis Dekskriptif Skor Total Variabel Sikap Religiusitas	86
4.40	Uji asosiatif menggunakan uji F	87
4.41	<i>Coefficients</i> (Hasil analisis regresi linear sederhana)	88
4.42	Koefisien Determinasi (Model <i>Summary</i>)	89

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan kerangka pikir penelitian	25
4.1	Histogram distribusi frekuensi item X.1	50
4.2	Histogram distribusi frekuensi item X.2	51
4.3	Histogram distribusi frekuensi item X.3	52
4.4	Histogram distribusi frekuensi item X.4	53
4.5	Histogram distribusi frekuensi item X.8	54
4.6	Histogram distribusi frekuensi item X.9	55
4.7	Histogram distribusi frekuensi item X.12	56
4.8	Histogram distribusi frekuensi item X.13	57
4.9	Histogram distribusi frekuensi item X.14	58
4.10	Histogram distribusi frekuensi item X.15	59
4.11	Histogram distribusi frekuensi item X.16	60
4.12	Histogram distribusi frekuensi item X.17	61
4.13	Histogram distribusi frekuensi item X.18	62
4.14	Histogram distribusi frekuensi item X.20	63
4.15	Histogram distribusi frekuensi item Y.2	65
4.16	Histogram distribusi frekuensi item Y.4	66
4.17	Histogram distribusi frekuensi item Y.5	67
4.18	Histogram distribusi frekuensi item Y.8	68
4.19	Histogram distribusi frekuensi item Y.9	69

4.20	Histogram distribusi frekuensi item Y.10	70
4.21	Histogram distribusi frekuensi item Y.11	71
4.22	Histogram distribusi frekuensi item Y.12	72
4.23	Histogram distribusi frekuensi item Y.13	73
4.24	Histogram distribusi frekuensi item Y.14	74
4.25	Histogram distribusi frekuensi item Y.15	75
4.26	Histogram distribusi frekuensi item Y.17	76
4.27	Histogram distribusi frekuensi item Y.19	77
4.28	Histogram distribusi frekuensi item Y.20	78



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket penelitian sebelum uji validitas	V
2	Tabulasi data hasil uji coba instrumen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (X)	XI
3	Hasil uji validitas instrumen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (X)	XIV
4	Tabulasi data hasil uji coba instrumen sikap religiusitas (Y)	XX
5	Hasil uji validitas instrumen sikap religiusitas (Y)	XXII
6	Angket penelitian setelah uji validitas	XXVII
7	Tabulasi data hasil penelitian instrumen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (X)	XXXII
8	Tabulasi data hasil penelitian instrumen sikap religiusitas	XXXVI
9	R Tabel	XL
10	Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM UPT SMA Negeri 1 Parepare	XLII
11	Dokumentasi Prprofil UPT SMA Negeri 1 Parepare	XLIX
12	Surat permohonan rekomendasi izin penelitian	L
13	Surat permohonan rekomendasi izin penelitian	LI
14	Surat keterangan setelah penelitian	LII
15	Dokumentasi penelitian	LIII

PEDOMAN LITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Tsa</i>	Ts	Te dan Sa
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Shad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik ke atas

غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	a
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Dammah</i>	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>Fathah dan Ya</i>	ai	a dan i
او	<i>Fathah dan Wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang dan lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan Ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah dan Wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasinya dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-haqq*

الْحَجُّ : *Al-hajj*

نُعَمَّ : *Nu‘ima*

عُدُو : *‘Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf (ى-), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *Alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), dan *Sunnah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *Dīnullah*

بِالله : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	= <i>sallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>‘Alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS.../...4	= QS Al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
نم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه و سلم
ط	= طبعة

- نن = بدون ناشر
- الخ = إلى آخر ها/إلى آخره
- ج = جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds, [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). Dalam catatan kaki/akhir, kata ed. Tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda (.) antara nama editor (terakhir) dengan kata ed. Tanda (.) yang sama juga mengantarai kata ed. dengan judul buku (menjadi ed.). Dalam daftar pustaka, tanda (.) ini dihilangkan. Singkatan ed. dapat ditempatkan sebelum atau sesudah nama editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi, “diedit oleh...”

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun dipilih, penggunaannya harus konsisten.

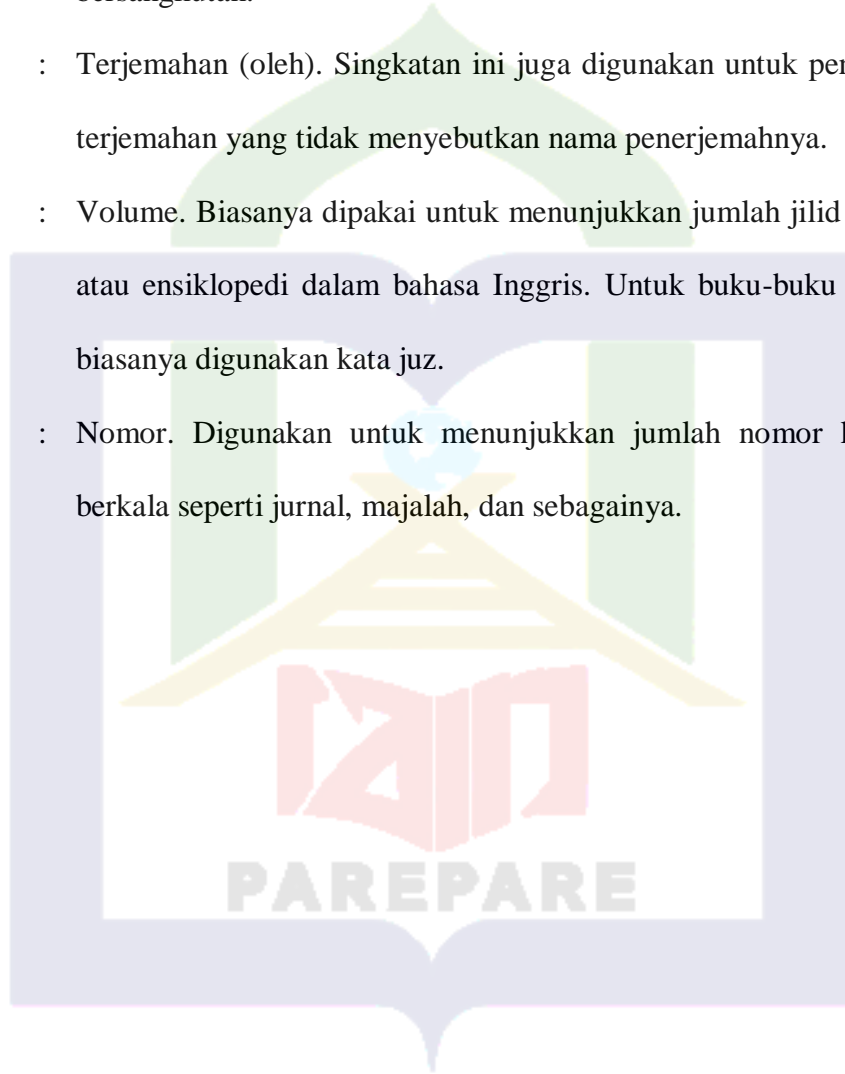
Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis, biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu. Misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara

cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku bahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya Ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya suatu hal yang fundamental dalam kehidupan manusia. Seperti halnya di kehidupan sehari-hari diketahui bahwa pendidikan ini dapat diperoleh dari berbagai ruang lingkup, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan pada umumnya diselenggarakan lewat tiga jalur. Tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1, bahwa “Pendidikan terdiri atas tiga jalur yakni pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal”.¹ Adapun ketiga jalur pendidikan tersebut masing-masing terdiri dari jalur yang berbeda-beda. Misalnya, Jalur pendidikan formal dengan melalui sekolah dan perguruan tinggi, pendidikan nonformal melingkupi tempat kursus, dan TPA, serta pendidikan informal melalui keluarga dan lingkungan.

Lingkungan pendidikan umumnya berperan secara hakiki dalam kehidupan manusia dalam hal membangun generasi gemilang di masa depan. Itulah sebabnya pendidikan diharapkan mampu melahirkan manusia yang berkualitas, bertanggung

¹Republik Indonesia, "UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional", vol. 1, No. 2 (2003), h. 9.

jawab, dan dapat mengantisipasi masa depan.² Sebagaimana yang telah diketahui bahwa lingkungan sekolah merupakan sebuah jalur pendidikan yang ditempuh peserta didik setelah dari lingkungan keluarga. Dimana, sekolah merupakan suatu ruang lingkup pendidikan yang di dalamnya akan menjamin terselenggaranya proses pendidikan dengan baik. Maksudnya, yaitu suatu sarana pendidikan yang mampu memberikan kondisi yang baik, aman, tenang, tertib, teratur, saling menghargai, serta memiliki pergaulan yang baik di dalamnya. Oleh karena itu, dalam lingkungan sekolah terdapat peraturan-peraturan di dalamnya, baik itu peraturan bagi guru, peserta didik, ataupun peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang memiliki peranan penting dan strategis bagi perkembangan peserta didik. Sebab, sekolah sebagai tempat pembinaan bagi para peserta didik dalam proses pembentukan kecerdasan, sikap dan minat untuk kemudian membentuk pola kepribadian, sikap religius, serta penanaman akhlak yang baik bagi diri peserta didik. Hal ini dikarenakan, dalam lingkungan keluarga pola perilaku peserta didik cenderung belum teratur dan sering berubah-ubah terutama dalam hal sikap. Peserta didik belum mengetahui seperti apa dan bagaimana bersikap yang baik sesuai dengan agama dan norma yang ada. Sehingga, dengan ini diketahui bahwa selain sebagai sarana untuk memperoleh pendidikan, sekolah juga sebagai tempat untuk membentuk sikap religiusitas bagi peserta didik.

²Muh. Dahlan Thalib, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Pada Man 2 Kota Parepare," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18, no. 2 (2020), h.2.

Pendidikan agama yang ada saat ini secara umum masih lebih mengutamakan pada aspek kognitif dan kurang dalam hal penekanan aspek afektif, psikomotorik, dan spiritualnya. Itulah mengapa lingkungan sekolah diharapkan mampu menyediakan sarana atau media yang dapat memberikan ruang atau wadah bagi peserta didik untuk berkreasi dan menanamkan semangat beragama dalam diri mereka. Salah satu sarana atau wadah yang dapat diberikan yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai suatu kegiatan tambahan berupa kegiatan yang tidak didapatkan dalam pelajaran umum. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan sebab kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah yang dapat menyediakan proses perkembangan bakat dan peserta didik. Untuk itu, kegiatan ekstrakurikuler senantiasa dikelola secara terstruktur agar nantinya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Sejalan dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, bahwa ekstrakurikuler ialah kegiatan yang diselenggarakan untuk pembentukan karakter sebagai upaya dalam peningkatan minat, bakat, kepribadian, potensi dan kemandirian peserta didik secara optimal di luar jam pelajaran kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan jenis dan satuan pendidikan.³

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menggali dan memberi motivasi bagi peserta didik sesuai dengan bidang yang dikuasainya. Hal ini bertujuan agar

³Republik Indonesia, "UU RI Nomor 62 Tahun 2014", vol. 53, No. 9 (2014), h. 99.

kegiatan ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan wawasan pemikirannya untuk kemudian dapat mengembangkan minat dan bakat mereka dengan melalui peningkatan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual yang telah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler ini.

Sikap religiusitas erat kaitannya dengan keagamaan yang di dalamnya terdiri atas pemahaman, penghayatan, keimanan, serta pengalaman peserta didik mengenai ajaran agama Islam. Untuk itu, dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki peranan penting dalam sikap religiusitas yang ada pada diri peserta didik tersebut. Sehingga, kegiatan ini diharapkan nantinya mampu untuk menjadikan peserta didik sebagai manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah swt, mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an, dan memiliki akhlaqul karimah yang baik, terutama dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Allah swt berfirman dalam Q.S. Yusuf/12: 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۚ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.⁴

Ayat tersebut sebagaimana yang terdapat dalam tafsir As-Sa'di oleh Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di beliau menafsirkan bahwasanya diantara aspek isi kandungan Al-Qur'an, Allah swt menurunkannya dengan bahasa Arab, yakni bahasa

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), h. 236.

yang paling mulia, dimana dalam Al-Qur'an menerangkan bahwa berbagai macam yang diinginkan oleh manusia berupa sesuatu yang berguna dalam kehidupannya.

Isi kandungan Al-Qur'an ini bertujuan agar kamu memahaminya. Artinya, agar kita umat manusia memahami akan batasan-batasan Allah swt, baik itu mengenai permasalahan, aturan ataupun larangannya. Sebab, jika kita memahaminya atas dasar keyakinan dan hati maka kita akan memperoleh pengetahuan tentangnya. Sehingga akan mampu membuahkan amalan anggota tubuh dan ketundukan hati kepada-Nya. Bukan hanya itu, agar kamu memahaminya juga memberikan pengertian agar akal-akal yang diperoleh umat manusia semakin intensif dengan repetisi makna-makna yang unggul sehingga suatu masa kita merasa sedang berada pada peralihan dari suatu kondisi ke kondisi lainnya yang lebih tinggi.⁵

Sehubungan dengan tafsir tersebut, maka dipahami bahwa dengan pemahaman makna akan isi yang terdapat dalam kandungan ayat Al-Qur'an akan dapat membentuk sikap religiusitas dari manusia itu sendiri. Religiusitas pada dasarnya merupakan suatu perilaku yang timbul atas dasar keyakinan dan kepercayaan manusia terhadap suatu agama. Untuk itu, sikap religisitas seseorang dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Bukan hanya itu, dalam H.R Muslim Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

Artinya:

⁵Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, "Tafsir Surah Yusuf Ayat 2", Tafsir Web, <https://tafsirweb.com/3740-surat-yusuf-ayat-2.html> (13 Maret 2022).

Dari Abu Hurairah r.a beliau berkata, Rasulullah saw. bersabda, mukmin yang kuat lebih dicintai Allah swt daripada mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan.⁶

Hadis tersebut menjelaskan bahwa seorang mukmin yang memiliki kekuatan dan ketekunan mempelajari agama maka lebih dimuliakan oleh Allah swt dibandingkan seorang mukmin yang lemah. Hal ini dimaksudkan bahwa peserta didik diharapkan memiliki kekuatan yang teguh dalam menanamkan sikap religiusitas dalam diri mereka guna untuk menambah keimanan dan pemahaman mereka terhadap ajaran agama.

Aktivitas beragama bukan hanya berdasar dari kegiatan beribadah seseorang, tetapi juga dapat dilihat ketika sedang melakukan aktivitas lain yang dipicu oleh kekuatan spiritual yang berasal dalam diri individu itu sendiri. Contoh aktivitas beragama yang sekiranya dapat dilakukan oleh peserta didik yakni dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di dalam lingkungan sekolah, baik itu dalam bentuk organisasi maupun dalam bentuk komunitas keagamaan.

Langkah awal yang dapat dilakukan untuk mengetahui sikap religiusitas peserta didik SMA Negeri 1 Parepare yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan harus memiliki komunikasi yang baik dengan guru PAI. Sebab, dengan terjalinnya komunikasi tersebut maka peserta didik akan semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga nantinya dapat melahirkan insan kamil yang lebih baik. Bukan hanya itu, kehadiran pendidikan Agama Islam dalam kegiatan

⁶Al-Ustadz Yazid bin 'Abdul Qadir Jawas, "H.R Muslim Mengenai Mukmin Yang Kuat," <https://almanhaj.or.id/12492-mukmin-yang-kuat-lebih-baik-dan-lebih-dicintai-oleh-allah-subhanahu-wa-taala-2.html> (15 Juni 2022).

ekstrakurikuler keagamaan dapat dijadikan sebagai landasan penanaman dan pengembangan kepribadian bagi peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam SMA Negeri 1 Parepare ini biasa dilaksanakan oleh Komunitas Pelajar Muslim (KPM). Dimana, KPM berfungsi untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik yang tergabung didalamnya untuk menanamkan sikap religiusitas bagi diri mereka.

Dengan demikian, kegiatan ini nantinya dapat dijadikan sebagai suatu program pengayaan dan bantuan bagi peserta didik dalam mengaplikasikan materi pelajaran yang sebelumnya telah diperoleh melalui kegiatan intrakurikuler sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, dengan fenomena tersebut peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana sikap religiusitas yang ditanamkan dalam diri peserta didik selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yakni KPM.

Penulis termotivasi untuk melakukan proses penelitian kuantitatif dengan pembahasan mengenai **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM Terhadap Sikap Religiusitas Peserta Didik UPT SMA Negeri 1 Parepare.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Bagaimana gambaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM di UPT SMA Negeri 1 Parepare?

2. Bagaimana tingkat sikap religiusitas peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Parepare?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM di UPT SMA Negeri 1 Parepare.
2. Untuk mengetahui tingkat sikap religiusitas peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Parepare.
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan teoritis, yaitu untuk memberikan informasi bagi pendidik agar menambah khazanah keilmuannya dalam kewajibannya untuk meningkatkan dan memberikan pendidikan agama Islam ataupun pendidikan moral kepada peserta didik.
2. Kegunaan praktis, yaitu penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti, guru, ataupun peserta didik sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan dan penyempurnaan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menjadi lebih baik lagi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu umumnya salah satu hal yang dijadikan sebagai acuan oleh penulis dalam melaksanakan sebuah penelitian. Penelitian terdahulu berguna untuk mempeluas teori yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Namun, dalam penelitian ini penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang serupa dengan judul penelitian penulis. Sehingga, dengan ini penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu yang sekiranya relevan dan mampu digunakan sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

Tabel 2.1. Hasil Penelitian Relevan yang Terdahulu

No	Penelitian Relevan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Riska Tomme (2020), <i>Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Remaja Musolla Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Pinrang.</i>	Terdapat korelasi positif antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Remaja Mushalla terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMAN 8 Pinrang sebesar $r_{xy}= 0,913$. Sehingga dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler remaja mushallah memiliki hubungan yang sangat kuat sehingga kedua variabel mempunyai hubungan yang signifikan. Artinya,	Persamaan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini yaitu mengkaji variabel bebas yang sama mengenai kegiatan ekstrakuriku-	Perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikat yang akan diteliti, dimana variabel terikat (y) dari penelitian relevan ini mengkaji tentang hasil belajar, sedangkan penelitian ini mengkaji

Lanjutan Tabel 2.1

No	Penelitian Relevan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler remaja mushalla terhadap hasil pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.	ler	tentang sikap religiusitas
2.	Muhammad Abid Alhaqqi (2018), <i>Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Penanaman Nilai-Nilai Religius Siswa di MTs Al-Ma'arif Pondok Pangung Tulungagung.</i>	Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap penanaman nilai-nilai religius di MTs Al-Ma'arif Pondok Tulungagung, dilihat dari nilai r_{hitung} 0,933 > r_{tabel} 0,396 ditambah pula dengan nilai signifikan (2 tailed) ialah $0,000 < 0,05$, maka nilai 0,970 menunjukkan besarnya koefisien korelasi sehingga telah disimpulkan bahwa terdapat hubungan dalam kategori tinggi karena berada pada rentang 0,800 – 1,00.	Persamaan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini yaitu mengkaji variabel bebas yang sama mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	Perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikat yang akan diteliti, dimana variabel terikat (y) dari penelitian relevan ini mengkaji tentang penanaman nilai-nilai religius, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang sikap religiusitas.
3.	Rahmawati (2019), <i>Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Pelaksanaan Islam (Rohis) terhadap Pengembangan Kepribadian Religius Peserta</i>	Adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian religius peserta didik di SMAN 6 Sidrap. Hal ini dilihat dari perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menghasilkan perhitungan secara manual $t_{hitung}= 4,935 > t_{tabel}=1,697$ maka H_1	Persamaan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini yaitu mengkaji variabel bebas yang sama	Perbedaannya terletak pada variabel terikat yang akan diteliti, dimana variabel bebas dari penelitian relevan ini mengkaji tentang pengembangan kepribadian

Lanjutan Tabel 2.1

No	Penelitian Relevan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Didik di SMA Negeri 6 Sidrap.</i>	diterima dan H_0 ditolak.	mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.	religius, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang sikap religiusitas.

Sumber Data: Skripsi Riska Tomme Tahun 2020, skripsi Muhammad Abid Alhaqqi Tahun 2018, dan skripsi Rahmawati Tahun 2019.

B. Tinjauan Teori

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada umumnya terdiri atas berbagai macam bentuk kegiatan. Terlihat dari luasnya sasaran yang ditinjau dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dimana di dalamnya dapat melahirkan berbagai macam kegiatan yang sangat penting untuk dikembangkan.

Sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor DJ.1/12 A tahun 2009 yang menyatakan bahwa beberapa jenis (indikator-indikator) kegiatan ekstrakurikuler PAI di sekolah, antara lain:

- 1) Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an merupakan suatu bentuk aktivitas pembinaan dan pelatihan bagi peserta didik guna untuk mengukur kemampuan dan mencakup kefasihan dalam menulis dan membaca ayat Al-Qur'an, menguasai ilmu tajwid, dan makharijul huruf dengan benar. Ini bertujuan agar dapat melatih peserta didik khususnya pada saat menulis dan membaca ayat Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan aturan petunjuk tartil yang dikembangkan melalui *qira'atus sab'ah*. Bukan hanya itu, dengan kegiatan ini diharapkan akan mampu melestarikan kecakapan yang terdapat pada diri peserta didik terutama keterampilan seni membaca Al-Qur'an.⁷
- 2) Pelatihan Ibadah, yakni suatu bentuk pelatihan yang meliputi segala aktivitas yang di dalamnya meliputi rukun Islam, seperti mengucapkan

⁷Kementrian Agama RI, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2009), h. 3.

dua kalimat syahadat, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, berpuasa, dan haji bagi yang mampu. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu membentuk pribadi peserta didik menjadi seorang muslim yang selain berilmu dapat pula mengamalkannya dalam lingkungan sekitar. Selain itu, peserta didik juga dapat memperdalam serta memperluas wawasan pengetahuan yang dimilikinya terutama yang berkaitan dengan ajaran agama Islam.

- 3) Pesantren kilat, merupakan salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan dengan kurun waktu 3-4 hari. Hal ini bertujuan agar mampu memberi pengalaman terhadap peserta didik tentang pentingnya memahami dan menghidupkan kegiatan-kegiatan positif yang sekiranya dapat menambah pahala selama bulan Ramadhan.
- 4) Seni dan kebudayaan Islam, merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan guna untuk mengenalkan, mempertahankan, dan menghayati budaya, kesenian, dan tradisi agama terhadap masyarakat muslim, seperti pembinaan seni kaligrafi, *muhadharah* (ceramah keagamaan), nasyid, dan seni musik Islami berupa rebana, marawis, qasidah, dan lainnya. Tujuannya yaitu supaya peserta didik mampu membangkitkan perasaan memiliki terhadap seni dan kebudayaan Islam, memperkaya seni dan tradisi, serta menghayati keberanekaragaman budaya Islam yang berguna dalam kehidupan manusia sehingga dapat menghidupkan syari'at Islam di dalamnya.
- 5) Peringatan Hari Besar Islam, yakni suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan guna merayakan serta memperingati hari-hari besar Islam yang dimana hal tersebut berkaitan pada peristiwa bersejarah Islam, misalnya peringatan 1 Muharram, peringatan maulid Nabi Muhammad saw, ataupun peringatan Isra'Mi'raj. Hal ini bertujuan untuk melatih setiap peserta didik agar senantiasa mengingat dan ikut serta berperan aktif dalam upaya menghidupkan syiar Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga perjuangan yang telah dilakukan para leluhur dalam menegakkan dan memperjuangkan Islam senantiasa teringat dan terekam dalam diri kita sebagai umat manusia.⁸

Jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada dasarnya merupakan kegiatan yang diperuntukkan bagi peserta didik agar melakukan pembiasaan sehingga mampu menciptakan insan yang *religious culture*, baik itu dalam lingkungan sekolah ataupun lingkungan sekitar.

⁸Kementrian Agama RI, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, h. 3.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana yang dikemukakan oleh Syatibi yaitu suatu program kegiatan di luar muatan pelajaran dengan tujuan mempermudah pelajar dalam membentuk kepribadian mereka berdasar pada minat, bakat, potensi, dan kebutuhannya dalam kegiatan yang terencana dan secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berkompeten dan memiliki wewenang di sekolah. Selaras dengan hal tersebut, Suryobroto mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi sebagai kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa dengan tujuan dapat memperkaya dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan peserta didik.⁹

Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler yaitu suatu program kegiatan tambahan yang bersifat non akademik dan berada di luar kurikulum yang dilaksanakan di luar jam sekolah dengan tujuan untuk memperdalam cakrawala ilmu pengetahuan peserta didik serta mempermudah mereka dalam mengembangkan kemampuan berdasar pada minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu sarana yang diperuntukkan bagi peserta didik dalam mengisi waktu luangnya dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Bukan hanya itu, dengan kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan kepada peserta didik agar mampu bersosialisasi, baik itu dengan teman sekelas, teman sekolah, maupun teman-teman dari luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya berbeda dengan kegiatan intrakurikuler. Itu sebabnya

⁹Mohamad Yudiyanto, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), h. 12.

setiap sekolah masing-masing memiliki kegiatan ekstrakurikuler di dalamnya. Tujuannya yaitu agar kegiatan ekstrakurikuler mampu dipandang sebagai salah satu implementasi dari proses pengembangan pendidikan terutama bagi perkembangan peserta didik dalam mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya.

Karimah dalam bukunya mengemukakan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdiri dari beberapa jenis, meliputi diskusi wawasan keislaman, melatih kemampuan dan keterampilan bertilawah, mempelajari tahsin Al-Qur'an dan Hadis, memahami kesenian Islam seperti *Qasidah* (lagu-lagu Islami), *Qiroat* (seni melafalkan Al-Qur'an), *Tahfidz* Al-Qur'an, kaligrafi, melatih *Public Speaking* atau yang dalam bahasa Arab disebut *Khitabah* (kemampuan berbicara di depan umum), serta kegiatan bernuansa Islam lainnya.¹⁰

a. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara umum telah menjadi bagian dari elemen vital konstruktif kepribadian bagi perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler ini tentunya tidak pernah terlepas dari adanya aspek tujuan. Salah satu tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini ialah untuk menunjang dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan peserta didik terutama dalam bidang PAI. Bukan hanya itu, dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan mampu untuk mengembangkan kecakapan peserta didik dalam berbagai aspek, meliputi aspek afektif, kognitif, maupun psikomotoriknya.

¹⁰Karimatus Saidah, *et al.*, eds., *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Dasar* (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng, 2020), h.106.

Sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 pasal 2 mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler yang berbunyi:

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya dilaksanakan untuk mengembangkan minat, bakat, potensi, kepribadian, keterampilan, kemandirian, dan kemampuan peserta didik secara ideal dalam hal mendorong tercapainya tujuan pendidikan nasional.¹¹

Selaras dengan hal tersebut, tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terbagi atas dua yaitu, tujuan khusus dan tujuan umum. Secara umum kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bertujuan untuk menghendaki peserta didik agar menjadi insan kamil yang bertaqwa, berakhlakul karimah, serta beriman kepada Allah swt. serta mampu meningkatkan pemahaman, pengamalan, penghayatan peserta didik terhadap ajaran agama Islam untuk kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Itulah sebabnya, kegiatan ini juga dianggap sebagai suatu kegiatan yang dapat dijadikan sebagai pelengkap tujuan pendidikan Islam. Sedangkan, secara khusus kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki tujuan guna menumbuhkan pengetahuan dan wawasan peserta didik terhadap materi terkait pendidikan agama Islam yang telah diperolehnya di dalam kelas, dan mendukung peserta didik agar melatih minat dan bakat mereka dalam berkarya terutama bidang keagamaan.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada dasarnya berfungsi sebagai salah satu langkah dalam mengembangkan kemampuan, kecerdasan, dan kreatifitas peserta didik. Berikut ini fungsi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang lainnya, yaitu:

¹¹Republik Indonesia, *UU RI Nomor 62 Tahun 2014*, 53. (2014), h. 2

- 1) Sebagai fungsi perkembangan, yakni bertindak sebagai pendukung dalam perkembangan pribadi peserta didik melalui pengembangan potensi, minat, pembentukan karakter, dan melatih kepemimpinan.
- 2) Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan sikap, baik itu disiplin, jujur, memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, serta rasa tanggung jawab sosial dalam diri peserta didik. Artinya, kegiatan ini dapat memperluas pengalaman dan nilai sosial bagi peserta didik.
- 3) Sebagai sarana dalam membangun dan menciptakan suasana menyenangkan bagi peserta didik dalam proses perkembangannya.
- 4) Mampu melatih kesiapan karir peserta didik melalui perkembangan kapasitas sehingga dapat menjadikan kehidupan peserta didik menjadi lebih menarik dan berwarna.
- 5) Melatih kemampuan peserta didik dalam hal berkomunikasi, bekerja sama, serta dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya dengan baik, terutama dalam lingkungan sekolah atau kehidupan sehari-hari.¹²

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler telah menjelma sebagai salah satu hal terpenting terhadap pembentukan kepribadian peserta didik. Hal ini dikarenakan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan peserta didik yang meliputi minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya, serta mampu meningkatkan wawasan pengetahuan peserta didik dalam bidang keagamaan yang semula tidak

¹²Ilham, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Sikap Dan Sifat Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah Se-Kota Padang," *Ruhamah: Islamic Education Jurnal* 1 (2018), h. 26.

dapat diperoleh di dalam kelas, maka dapat diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Setiap pelaksanaan kegiatan pada umumnya tentu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Begitupun dalam proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang dimaksud, yaitu:

- 1) Lingkungan sekolah yang memadai;
- 2) Semangat peserta didik yang tinggi;
- 3) Memiliki kolaborasi yang baik antar pihak sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, bahkan peserta didik itu sendiri;¹³
- 4) Orang tua peserta didik yang mendukung dan senantiasa memotivasi anak-anak mereka agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu:

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai;
- 2) Keadaan jiwa dan suasana hati peserta didik cenderung berubah-ubah;
- 3) Pengelolaan kegiatan yang cenderung kurang teordinir dengan baik.

¹³Indah, *et al.*, eds., “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah Dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Analisis Di SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015),” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 2, no. 1 (2015), h. 7.

2. Sikap Religiusitas

Glock dan Stark menyatakan ada lima dimensi (indikator-indikator) sikap religiusitas yang saling berkaitan satu sama lain serta dapat menggambarkan religiusitas sebagai bentuk konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴

Dimensi yang dimaksud yaitu pertama, dimensi keyakinan/ideologi yang merupakan sebuah dimensi berisi harapan manusia yang memiliki pegangan yang kuat terhadap perspektif teologis dan mengakui akan ketepatan dari ajaran tersebut. Seperti halnya dalam konteks ajaran Islam dimana dimensi yang menyangkut keyakinan manusia tentang adanya malaikat, surga, dan neraka.

Dimensi yang kedua yaitu dimensi praktik agama atau peribadatan yang diartikan sebagai suatu dimensi yang memuat sikap dan perilaku seseorang terhadap pemujaan, pelaksanaan ritual formal keagamaan, ataupun ketaatan yang dimiliki oleh seseorang sebagai bentuk ketaatan terhadap suatu agama yang dianutnya. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat dua kelas dimensi di dalamnya yakni dimensi ritual yang berupa berdoa, berpuasa, ataupun pergi ke tempat beribadah. Ini bertujuan agar dapat melihat sejauh mana seseorang mampu melakukan ritualnya dalam beragama. Selanjutnya, terdapat pula dimensi ketaatan dimana aspek ritual dari komitmennya resmi dan umum. Sehingga, seluruh agama yang ada mempunyai serangkaian tindakan dedikasi dan konsentrasi pribadi akan cenderung impulsif, informal, dan bersifat individu.

Dimensi ketiga yaitu dimensi pengalaman dan penghayatan dimana dimensi ini berhubungan dengan dimensi keyakinan keagamaan berupa persepsi, pengetahuan, pengalaman, dan perasaan yang ada dalam diri seseorang. Artinya, dimensi ini umumnya lebih dekat dengan aspek-aspek yang bersifat sosial, seperti bertingkah laku sopan santun, saling tolong menolong, dan menjaga lingkungan sekitar.

Dimensi keempat yaitu dimensi pengetahuan agama yang terkait dengan wawasan (pengetahuan) seseorang mengenai ajaran agama yang dianutnya. Seperti halnya setiap orang yang menganut ajaran Islam mampu memahami bahwa Al-Qur'an yaitu suatu sumber ilmu pengetahuan yang paling utama dan menjadi pegangan hidup bagi kaum muslimin. Untuk itu, dapat dikatakan bahwa sumber ajaran Islam berperan secara esensial dalam kehidupan manusia. Hal ini bertujuan agar religiusitas seseorang bukan hanya sebagai hiasan atau pelengkap semata, namun juga sebagai sesuatu yang berpengaruh terhadap

¹⁴Irwan, *Kearifan Lokal Dalam Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), h. 42.

pribadi individu itu sendiri. Adapun aspek yang berkaitan dengan dimensi ini yakni akhlak, ibadah, akidah, dan pengetahuan mengenai Al-Qur'an dan hadist. Terakhir dimensi konsekuensi, yakni dimensi yang berpedoman pada suatu bentuk identifikasi terhadap dampak dari keyakinan keagamaan, praktik pengalaman, dan pengetahuan seseorang yang cenderung berkaitan dengan aspek sosial, seperti hubungan antara manusia dengan manusia.¹⁵

Indikasi tersebut memberikan pemahaman bahwa dimensi-dimensi religiusitas pada dasarnya mencakup keyakinan, peribadatan, pengalaman, pengetahuan agama, dan juga konsekuensi. Sehingga, dalam penelitian ini untuk meninjau, menganalisis, dan memahami tentang keadaan religiusitas peserta didik yang diteliti, maka kelima dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark tersebut akan diambil sebagai suatu skala untuk mengukur religiusitas dari peserta didik.

a. Religiusitas

Religiusitas secara etimologi berasal dari bahasa Inggris, yakni *religion* yang dalam bahasa latin disebut *religio*, berakar dari kata *religare* yaitu mengikat.¹⁶ Artinya, religiusitas merupakan satu bentuk kesatuan yang mengikat seseorang sehingga dapat dikatakan sebagai insan yang beragama, bukan hanya seseorang yang mengaku mempunyai agama. Secara umum, religiusitas meliputi beberapa unsur keagamaan di dalamnya mulai dari pengalaman, pengetahuan, sikap sosial, serta perilaku beragama.

Religiusitas secara terminologi sebagaimana yang diungkapkan oleh King yaitu diartikan sebagai sebuah hubungan atau keyakinan seseorang terhadap agamanya yang secara rinci religiusitas dapat diartikan sebagai tingginya keyakinan

¹⁵Irwan, *Kearifan Lokal Dalam Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja*, h. 42.

¹⁶Akhmad Basuni, *et al.*, eds., *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan* (Sleman: CV Budi Utama, 2021), h. 89.

seseorang.¹⁷ Selaras dengan pernyataan tersebut, Salim dan Salim dalam buku Irwan mendefinisikan religiusitas yakni sebagai suatu bentuk keshalihan atau ketaatan seseorang dalam beragama.¹⁸ Disamping itu, Ancok dan Suroso dalam buku Akhmad menyatakan religiusitas yaitu keberagaman yang mencakup berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual “ibadah”, melainkan pada saat melakukan aktivitas lain yang didukung dengan kekuatan supranatural.¹⁹

Lebih lanjut, menurut Mangunwijaya dalam buku Nanda Saputra menyatakan bahwa religiusitas ialah suatu aspek yang telah diresapi oleh seseorang di dalam hati, ataupun getaran hati nurani pribadi dan sikap personal.²⁰ Sehubungan dengan pernyataan tersebut, Mangunwijaya pun membedakan istilah religi atau agama dengan istilah religiusitas. Menurutnya, agama umumnya merujuk pada aspek formal dimana memiliki keterkaitan dengan aturan-aturan serta kewajiban, sedangkan religiusitas itu merujuk pada aspek religi yang diresapi oleh individu di dalam hati.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat dipahami bahwa religiusitas pada dasarnya yaitu suatu pola hubungan yang berkaitan antara manusia dengan Allah swt, dilihat dari kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama yang tercermin dalam pengalaman nilai-nilai agama seseorang yang mengacu pada aspek religi sehingga

¹⁷Siti Zulaikha, *et al.*, eds., “Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour (Studi Pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)”, h. 2.

¹⁸Irwan, *Kearifan Lokal Dalam Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja*, h. 42.

¹⁹Akhmad Basuni, *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan*, (Sleman CV. Budi Utama, 2021), h. 89.

²⁰Nanda Saputra, *Ekranisasi Karya Sastra Dan Pembelajarannya* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), h. 37.

memotivasinya untuk bersikap, bertindak, dan bertingkah laku sesuai aturan serta kewajiban ajaran agama yang dianutnya.

Sehubungan dengan penjabaran tersebut, terdapat beberapa aspek religiusitas menurut kementrian dan lingkungan hidup RI 1987, antara lain:

- 1) Aspek iman mencakup keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para Nabi dan Rasul Allah. Misalnya, keyakinan terhadap Allah swt, keyakinan akan adanya malaikat serta Nabi dan Rasul.
- 2) Aspek Islam mencakup frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditentukan, seperti halnya shalat, puasa, dan zakat. Dalam hal ini berkaitan dengan sejumlah perilaku yang telah ditetapkan dalam setiap proses pelaksanaan ibadah. Misalnya, tata cara dalam beribadah, baik itu tata cara shalat, puasa, dan zakat.
- 3) Aspek ihsan mencakup perasaan dan pengalaman seseorang akan adanya Tuhan, selalu menjauhi larangannya, dan mematuhi perintahnya. Hal tersebut dapat dilihat dari kekhusyukan seseorang dalam beribadah.
- 4) Aspek ilmu mencakup wawasan seseorang mengenai ajaran-ajaran agama. Dimana, dalam aspek ini berkaitan dengan pemahaman seseorang dalam mempelajari agama yang dianutnya.
- 5) Aspek amal yang mencakup tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, seperti tolong menolong, bekerja sama, rasa kepedulian yang tinggi, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, aspek ini berkaitan dengan akibat dari ajaran-ajaran agama yang telah dipelajarinya yang kemudian diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Religiusitas yang apabila berdasarkan aspek-aspek tersebut yakni seberapa tekun pelaksanaan ibadah, seberapa kokoh keyakinan, seberapa jauh pengetahuan, dan seberapa dalam penghayatan tersebut dapat dianut oleh seseorang.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Religiusitas pada umumnya selalu mengalami proses perkembangan dalam mencapai kematangannya. Oleh karena itu, religiusitas tidak pernah luput dari yang

²¹Nanda Saputra, *Ekranisasi Karya Sastra Dan Pembelajarannya* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), h. 37-38.

namanya gangguan dalam setiap proses perkembangannya. Selaras dengan hal tersebut, Thouless menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang sekiranya mempengaruhi religiusitas, yaitu:

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan faktor sosial, yakni meliputi segala bentuk pengaruh sosial yang terdapat dalam perkembangan keagamaan, baik itu pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, maupun tekanan dari lingkungan sosial.
- 2) Faktor pengalaman, dimana pada faktor ini segala bentuk pengalaman seperti halnya yang pertama, faktor alamiah, baik itu berupa keindahan, keselarasan, maupun kebaikan dunia lain yang sekiranya akan mampu membantu dalam hal sikap keagamaan, misalnya menjalin hubungan antar sesama dengan saling tolong menolong, dan bekerja sama. Kedua, faktor moral yang berupa konflik moral, misalnya mendapat tekanan dari lingkungan. Ketiga, faktor afektif, berupa pengalaman emosional keagamaan, misalnya mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah swt.
- 3) Faktor-faktor seluruhnya atau sebagian yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi utamanya pada setiap kebutuhan yang berhubungan dengan cinta kasih, keamanan, harga diri, dan kematian.
- 4) Faktor intelektual atau faktor yang berasal dari beragam proses pemikiran verbal, yaitu faktor yang mempengaruhi religiusitas pribadi terutama dalam hal pembentukan keyakinan-keyakinan agama. Sebab, manusia merupakan makhluk yang berpikir, sehingga manusia senantiasa memikirkan mengenai keyakinan dan agama yang dianutnya.²²

Selaras dengan beberapa faktor tersebut, Jalaluddin pun mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi religiusitas, yakni:

- 1) Faktor internal, yaitu berasal dari dalam diri individu, baik itu berupa faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian, maupun kondisi kejiwaan
- 2) Faktor eksternal, yaitu berasal dari luar individu, baik itu dari lingkungan keluarga, institusional, maupun masyarakat.²³

²²Heny Kristiana Rahmawati, "Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro," *Community Development* 1 (2016), h. 38.

²³Heny Kristiana Rahmawati, "Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro," h. 39.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan demikian dalam membangun dan mengembangkan sikap religiusitas terhadap diri seseorang terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor sosial, pengalaman, kebutuhan, pemikiran, maupun yang berasal dari dalam dan luar pribadi itu sendiri.

c. Religiusitas dalam Perspektif Islam

Religiusitas dalam perspektif Islam secara garis besar Allah swt berfirman dalam QS. Al-Baqarah/2: 208.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh ia musuh yang nyata bagimu.²⁴

Spesifiknya dalam tafsir As-Sa'di oleh Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, menafsirkan hal ini sebagai salah satu perintah Allah swt kepada orang-orang yang beriman untuk masuk ke dalam Islam secara keseluruhan. Artinya, dalam seluruh syariat agama, mereka tidak meninggalkan sesuatu pun darinya dan agar mereka tidak seperti orang-orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai Tuhannya. Jika hawa nafsu tersebut sejalan dengan perkara yang disyariatkan, maka dia kerjakan. Akan tetapi, apabila bertentangan dengannya, maka dia ditinggalkan. Ketika masuk ke dalam Islam secara keseluruhan, maka tidak mungkin dan tidak dapat dibayangkan terjadi, kecuali bertentangan dengan jalan-jalan setan, yakni berbuat kemaksiatan kepada Allah. Sesungguhnya setan itu musuh nyata bagimu,

²⁴Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), h. 33.

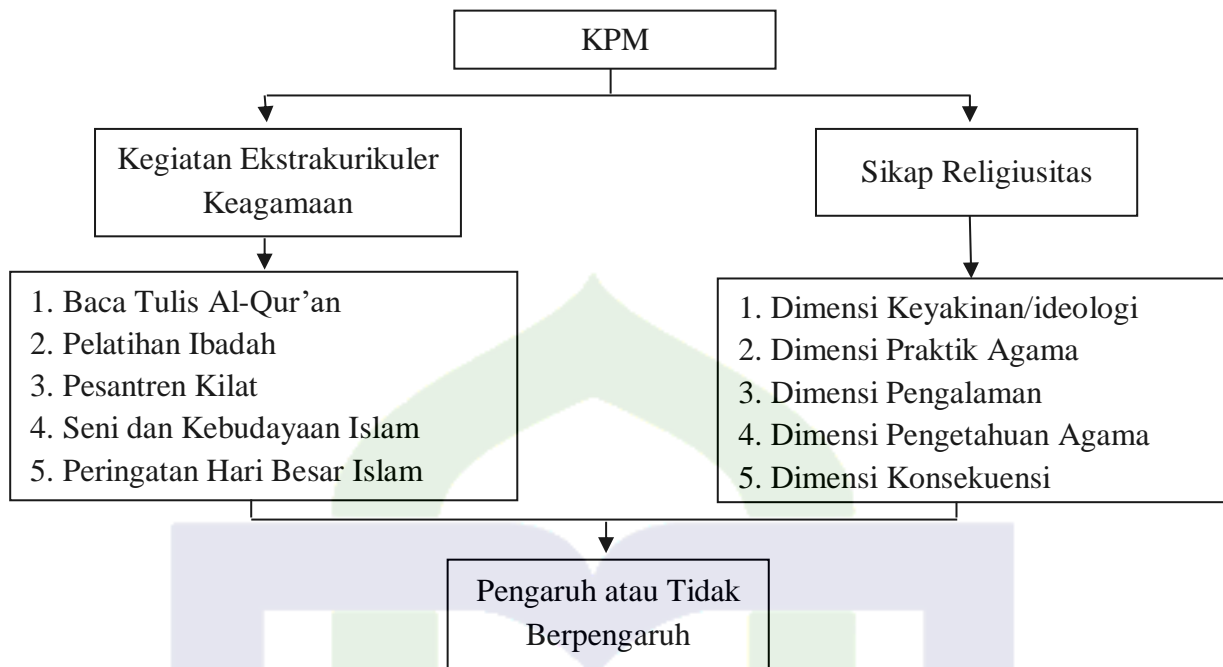
artinya setan ialah musuh yang nyata dan tidaklah akan mengajak kecuali kepada kejahatan dan kekejian serta segala yang mengandung mudharat bagi kalian.²⁵

Sebagaimana yang telah dipahami sebelumnya bahwa Islam merupakan suatu sistem yang menyeluruh dan terdiri dari beberapa aspek dan dimensi. Oleh karena itu, setiap muslim harus dilandaskan dan didasarkan pada Islam, baik itu dalam berpikir, bersikap, maupun dalam bertindak. Sehingga, dengan ini umat Islam dalam kehidupan sehari-hari diharapkan untuk senantiasa berpegang teguh dalam beragama, terutama dalam beribadah kepada Allah swt. Seperti halnya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berupa, tilawah dan tahsin Al-Qur'an, pelatihan ibadah, pesantren kilat, seni dan kebudayaan Islam, serta peringatan hari besar Islam

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir secara garis besar merupakan salah satu bagian yang berperan secara fundamental dan sangat dibutuhkan dalam penelitian. Kerangka pikir berfungsi untuk memfokuskan peneliti pada gambaran permasalahan yang akan diteliti. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁵Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, *Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 208*, Tafsir Web, <https://tafsirweb.com/829-surat-al-baqarah-ayat-208.html> (13 Maret 2022).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan dan jawaban berupa dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diteliti sesuai fakta yang ada dan akan dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah dengan tinjauan teori dan kerangka pikir yang telah dilakukan, maka hipotesis yang dapat ditarik yaitu:

1. Gambaran Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM di UPT SMA Negeri 1 Parepare berada pada capaian kategori sedang
2. Tingkat sikap religiusitas peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Parepare termasuk dalam kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Parepare.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang cukup spesifik dimana didalamnya mencakup penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur mulai dari awal penelitian sampai pada penyusunan desain penelitian. Penelitian ini secara spesifik menggunakan metode pendekatan kuantitatif jenis penelitian asosiatif kuantitatif menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional. Sugiyono menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang dimana didalamnya digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel. Adapun kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁶

Penelitian korelasional menurut Sulistiyaningsih merupakan penelitian yang dimana didalamnya untuk menelaah dan menemukan adanya korelasi antara dua variabel atau lebih sebagai proses investigasi yang sistematis dan memiliki fungsi untuk menentukan besar kecilnya suatu variasi yang terdapat pada satu faktor agar dapat mengetahui adanya keterkaitan dengan faktor yang lainnya atau tidak berdasarkan dari koefisien korelasinya.²⁷ Artinya, penelitian korelasional ini

²⁶Muhammad Ali Sodik dan Sandu Suyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

²⁷Tuti Khairani Harahap, *et al.*, eds., *Metode Penelitian Pendidikan* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), h. 33.

merupakan penelitian yang di dalamnya mengkaji pengaruh dari dua variabel. Selain itu, dalam penelitian korelasional ini ada yang namanya variabel bebas atau independen, ada pula yang namanya variabel terikat atau variabel dependen, dimana variabel tersebut biasanya terdiri dari 1, 2, ataupun lebih variabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dan desain penelitian kuantitatif korelasional. Meskipun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ini sama dengan pendekatan penelitian yang digunakan oleh Muhammad Abid Alhaqqi yakni menggunakan pendekatan kuantitatif, akan tetapi jenis penelitian yang digunakan berbeda yaitu menggunakan jenis penelitian non eksperimental. Selain itu, pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti juga memiliki persamaan dengan pendekatan yang digunakan oleh Riska Tomme yaitu pendekatan kuantitatif. Namun, yang membedakan yaitu jenis penelitian yang menggunakan penelitian lapangan.

Peneliti menggunakan desain ini dengan tujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas atau tidak, dan jika ada maka akan diketahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas “kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM” dengan variabel terikat “sikap religiusitas”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Parepare, tepatnya di Jl. Matahari No.3, kota Parepare, provinsi Sulawesi Selatan.

SMA Negeri 1 Parepare ialah salah satu sekolah yang terdapat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan surat izin untuk meneliti. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan guna memperoleh informasi berupa pengumpulan data dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam KBBI yaitu seluruh jumlah orang yang terdapat dalam suatu daerah.²⁸ Adapun menurut Arikunto, populasi ialah keseluruhan objek penelitian. Selaras dengan definisi tersebut, populasi menurut Sugiyono ialah suatu wilayah generalisasi dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari lalu menarik kesimpulan.²⁹

Definisi di atas memberi pemahaman bahwa populasi ialah serangkaian objek yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran pengamatan yang terdapat dalam suatu wilayah tempat penelitian. Dengan kata lain, populasi bukan hanya berupa manusia atau makhluk hidup saja, namun dapat pula berupa benda-benda, ataupun objek alam lainnya. Bukan hanya itu, populasi bukan hanya sekedar jumlah yang terdapat pada

²⁸Pariyana, *et al.*, eds., *Populasi, Sampel, Dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 5-6.

²⁹Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 62-63.

objek atau subjek yang dipelajari saja, namun populasi yang dimaksud dalam hal ini ialah memuat seluruh karakteristik yang dimiliki oleh setiap objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan yakni KPM SMA Negeri 1 Parepare baik yang sudah menjadi pengurus maupun yang masih menjadi anggota.

Tabel 3.1. Populasi Peserta Didik KPM SMA Negeri 1 Parepare

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X MIPA 1	1	2	3
2.	X MIPA 3	2	1	3
3.	X MIPA 4	6	4	10
4.	X MIPA 5	-	2	2
5.	X IPS 1	-	2	2
6.	X IPS 2	2	1	3
7.	X IPS 3	1	-	1
8.	X IPS 4	-	3	3
9.	XI MIPA 2	-	1	1
10.	XI MIPA 4	-	1	1
11.	XI MIPA 5	1	3	4
12.	XI MIPA 6	-	1	1
13.	XI IPS 1	1	-	1
14.	XI IPS 2	1	2	3
15.	XI IPS 3	-	1	1
16.	XI IPS 4	-	1	1
	Jumlah	15	25	40

Sumber Data: Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan KPM UPT SMA Negeri 1 Parepare Tahun 2022

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh jumlah populasi peserta didik laki-laki adalah 15 orang dan perempuan 25 orang. Hal ini berarti sebanyak 40 peserta didik dari jumlah keseluruhan populasi yang ada.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau dalam artian bahwa sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili

populasinya. Untuk itu, sampel yang diperoleh dari populasi harus betul-betul resperesentatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjek yang akan diteliti kurang dari 100 subjek, maka lebih baik diambil keseluruhannya, namun apabila lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.³⁰

Konsep tersebut bermakna karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi pada ekstrakurikuler keagamaan KPM di UPT SMA Negeri 1 Parepare, yakni terdapat 40 peserta didik. Pengambilan sampel tersebut disebut menggunakan teknik sampling jenuh dengan menggunakan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yaitu salah satu teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Untuk itu, pengumpulan data juga didefinisikan sebagai salah satu tahap terpenting dalam sebuah penelitian. Adapun pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang mencakup tiga metode, yakni:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang meliputi perhatian terhadap suatu objek menggunakan seluruh alat indera, atau biasa dikenal dengan pengamatan langsung.³¹ Observasi biasanya digunakan agar dapat memperoleh data-data yang terkait dengan penelitian melalui proses mendatangi langsung tempat penelitian, lalu mengamati dan

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 112.

³¹Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Redaksi, 2019), h. 77.

mencatat pokok-pokok informasi ataupun peristiwa yang diperoleh di lapangan, seperti halnya mengenai profil sekolah, baik itu identitas, visi misi, tujuan, sarana dan prasarana, maupun segala aspek yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Angket

Angket (koesioner) yaitu teknik pengumpulan data berupa suatu informasi dengan teknik menyampaikan atau menyerahkan sebuah daftar pertanyaan tertulis yang akan diisi dan dijawab oleh responden.³² Adapun pada penelitian ini, penggunaan angket merupakan suatu unsur yang pokok dalam penelitian survei untuk mengumpulkan data.

Suatu penelitian kuantitatif, terdapat beberapa jenis angket, yaitu pertama angket tertutup, yakni berupa pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Kedua, angket terbuka, yakni memberi kesempatan penuh kepada responden untuk memberikan jawab sesuai dengan apa yang diperlukan oleh responden. Dan ketiga yaitu, gabungan antara angket terbuka dengan angket tertutup yang dimana pada angket tertutup terdapat sejumlah jawaban kemudian dikombinasikan dengan angket terbuka yang memberi kesempatan kepada responden untuk memberi jawaban diluar dari jawaban yang telah disediakan.³³ Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan yaitu koesioner tertutup yakni angket yang berisi pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan yang akan dipilih oleh para responden sesuai dengan pribadi mereka masing-masing.

³²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 167.

³³Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018), h. 58.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan segala hal seperti catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, dan sebagainya.³⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan di sekolah yang menjadi objek penelitian. Selain itu, dokumentasi juga dapat digunakan sebagai data penunjang kelengkapan laporan penelitian yang dilakukan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu bentuk pernyataan teknis dan praktis mengenai suatu variabel ataupun sub variabel yang di dalamnya memiliki data yang dapat diukur.³⁵ Secara umum, definisi operasional variabel ini berperan sebagai suatu alat ukur yang digunakan dalam proses pengumpulan data dengan mengembangkan indikator-indikator yang terdapat dalam instrumen penelitian.

Selaras dengan pernyataan tersebut, penelitian ini memiliki dua variabel di dalamnya yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel independen (x) yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM, dan yang termasuk variabel dependen (y) yaitu sikap religiusitas peserta didik. Berikut kata-kata operasional yang dimaksud, antara lain:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan, yakni kegiatan non akademik yang di dalamnya melibatkan peserta didik yang berkeinginan untuk mengembangkan

³⁴Suyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 77.

³⁵Muhammad Kamal Zubair, *et al.*, eds., *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri, 2020), h. 29.

kemampuan mereka sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya masing-masing terutama dalam bidang keagamaan. Beberapa jenis kegiatan keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mempelajari Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an, pelatihan Ibadah, mengikuti Pesantren Kilat, melatih dan mempelajari Seni dan Kebudayaan Islam, serta mengikuti dan melaksanakan kegiatan peringatan Hari Besar Islam.

2. Sikap Religiusitas Peserta Didik, merupakan suatu bentuk internalisasi nilai-nilai agama yang ada dalam diri peserta didik. Internalisasi yang dimaksud berkaitan dengan kepercayaan terhadap agama untuk kemudian diaktualisasikan dalam sikap dan tingkah laku kehidupan sehari-hari. Beberapa dimensi religiusitas yang dimaksud yaitu berupa dimensi keyakinan/ideologi, dimensi praktik agama/peribadatan, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi konsekuensi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu salah satu unsur yang terpenting dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, instrumen penelitian merupakan jantungnya penelitian, dimana instrumen sebagai alat bantu untuk memperoleh data pada saat terjun di lapangan. Instrumen memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam sebuah penelitian.³⁶ Sebab tanpa instrumen, suatu penelitian tidak akan mampu mencapai keberhasilan. Untuk itu, instrumen penelitian sering dikatakan sebagai salah satu proses penelitian yang cukup rumit dilakukan. Pembuatan instrumen penelitian harus

³⁶Fauziah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), h. 79.

benar-benar diperhatikan, jika tidak maka akan terjadi kesalahan yang fatal bahkan dapat menyebabkan sebuah penelitian itu gagal atau berubah dari konsep yang sudah direncanakan dari awal.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen angket berupa pernyataan sebanyak 40 item pernyataan. Angket dalam hal ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM dan sikap religiusitas peserta didik di SMA Negeri 1 Parepare. Adapun kisi-kisi angket kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM dan sikap religiusitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jumlah
			+	-	
Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM (X). Menggunakan teori jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Direktur Jendral Pendidikan Islam	Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an	1. Mengikuti kegiatan tilawah dan tahsin Al-Qur'an di Sekolah	1,4	3	3
		2. Berkontribusi pada kegiatan tilawah dan tahsin Al-Qur'an	2		1
	Pelatihan Ibadah	1. Melaksanakan shalat lima waktu secara rutin	5	6,7	3
		2. Melaksanakan puasa	8	9, 10	3
		3. Menunaikan zakat di bulan Ramadhan	11	12	2
	Pesantren Kilat	1. Mengikuti kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan	13	14	2
	Seni dan Kebudayaan Islam	1. Mengikuti pelatihan kegiatan ceramah/khutbah	15	16	2
		2. Mengikuti pelatihan latihan	18	17	2

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jumlah
			+	-	
		nasyid dan qasidah			
	Peringatan Hari Besar Islam	1. Mengikuti kegiatan Maulid Nabi Muhammad saw	19		1
		2. Mengikuti kegiatan peringatan Isra' Mi'raj		20	1
		Jumlah			20

Sumber Data: Analisis Teori Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor DJ.1/12 A Tahun 2009

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Sikap Religiusitas

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jumlah	
			+	-		
Sikap Religiusitas (Y). Menggunakan teori dimensi sikap religiusitas Glock dan Stark	Dimensi keyakinan/ideologi	1. Meyakini akan adanya hari kiamat		1	1	
		2. Meyakini akan adanya malaikat, surga, dan neraka.	2,4	3	3	
	Dimensi praktik agama/peribadatan	1. Menaati dan mematuhi peraturan yang terdapat didalam ajaran Islam, baik dalam hal beribadah maupun lain sebagainya.	5	6,7	3	
		Dimensi pengalaman	1. Bertingkah laku sopan santun terhadap orang lain	8,9,10,11	12	5
			2. Saling tolong menolong	13	14	2
		3. Menjaga tali silaturahmi di lingkungan sekitar	15,16	17	3	
	Dimensi pengetahuan agama	1. Memahami tentang ilmu dan ajaran agama yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an	18	19	2	

Lanjutan Tabel 3.3

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jumlah
			+	-	
	Dimensi konsekuensi	1. Mengidentifikasi akibat dari keyakinan, praktik pengalaman, dan pengetahuan seseorang melalui aspek sosial	20		1
	Jumlah				20

Sumber Data: Analisis Teori Dimensi Religiusitas Glock dan Stark Tahun 2017

Pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu skala likert, dimana skala ini digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang. Skala likert pada dasarnya terdiri dari dua bentuk pernyataan, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif dilengkapi dengan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).³⁷ Kriteria dan skor pengukuran angket yang dimaksud yaitu:

Tabel 3.4. Kriteria dan Skor Pengukuran Angket

Kriteria	Skor Pernyataan	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber Data: Buku Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS yang ditulis oleh Syofian Siregar Tahun 2013

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu penelitian benar tidaknya data sangatlah menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Adapun untuk mengetahui benar tidaknya data, tergantung dari baik

³⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 25.

tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni valid dan reliabel.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas atau *validity* artinya yaitu kesahihan. Dengan kata lain, validitas merupakan gambaran sebuah instrumen yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat untuk mengukur apa yang ingin diukur.³⁸

Sehubungan dengan hal tersebut, uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan bantuan *software* SPSS yang menggunakan rumus korelasi *product moment*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Rumus dari korelasi *product momen* ini, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba.³⁹

Suatu item instrumen dapat dinyatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan dikatakan tidak valid apabila item tersebut memiliki $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan yang digunakan pada korelasi *Bivariate Person (product moment pearson)* dengan diuji dari dua arah dengan signifikan sebesar 5%. Adapun untuk memperoleh nilai r_{tabel}

³⁸Fauziah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), h.83.

³⁹Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 48.

dapat digunakan rumus $df = N - 2$, dalam artian df yaitu *degree of freedom* (derajat kebebasan) dan N merupakan jumlah sampel uji coba.⁴⁰

Total sampel uji coba yang digunakan berjumlah 30 sampel yang berarti nilai df yaitu $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$. Maka dari hasil tersebut diperoleh nilai r_{tabel} pada $df = 28$ yaitu 0,361. Hasil uji validitas angket kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM dan angket sikap religiusitas secara rinci perhatikan tabel 3.5 sebagai berikut

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,403	0,361	Valid
2	0,559	0,361	Valid
3	0,415	0,361	Valid
4	0,410	0,361	Valid
5	0,238	0,361	Tidak Valid
6	0,333	0,361	Tidak Valid
7	-0,180	0,361	Tidak Valid
8	0,376	0,361	Valid
9	0,413	0,361	Valid
10	0,210	0,361	Tidak Valid
11	0,266	0,361	Tidak Valid
12	0,526	0,361	Valid
13	0,440	0,361	Valid
14	0,559	0,361	Valid
15	0,379	0,361	Valid
16	0,674	0,361	Valid
17	0,646	0,361	Valid
18	0,484	0,361	Valid
19	0,347	0,361	Tidak Valid
20	0,519	0,361	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

⁴⁰Vivi Herlina, "Panduan Praktis Mengolah Data Koesioner Menggunakan SPSS" (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), h. 65.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Angket Sikap Religiusitas

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,353	0,361	Tidak Valid
2	0,449	0,361	Valid
3	0,326	0,361	Tidak Valid
4	0,446	0,361	Valid
5	0,740	0,361	Valid
6	0,322	0,361	Tidak Valid
7	0,256	0,361	Tidak Valid
8	0,406	0,361	Valid
9	0,468	0,361	Valid
10	0,418	0,361	Valid
11	0,476	0,361	Valid
12	0,408	0,361	Valid
13	0,755	0,361	Valid
14	0,381	0,361	Valid
15	0,568	0,361	Valid
16	0,263	0,361	Tidak Valid
17	0,627	0,361	Valid
18	0,358	0,361	Tidak Valid
19	0,395	0,361	Valid
20	0,387	0,361	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Sebagaimana Uji validitas yang telah dilakukan, maka memperoleh data dari 20 item pernyataan pada angket kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM sebanyak 6 item pernyataan tidak valid dan terdapat 14 item pernyataan valid. Sedangkan, dari 20 item pernyataan pada angket sikap religiusitas peserta didik diperoleh 6 item

pernyataan tidak valid dan terdapat 14 pernyataan valid. Selanjutnya, pernyataan yang valid ini akan diuji reliabilitas serta dapat melaksanakan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Hal ini dilakukan karena suatu alat ukur apabila digunakan sebanyak dua kali atau lebih dalam mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang tetap konsisten, maka alat pengukur tersebut dapat dikatakan sebagai alat ukur yang reliabel.⁴¹ Terdapat beberapa jenis metode pengujian reliabilitas namun pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software* SPSS menggunakan rumus yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

K = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

Σ_t^2 = Varians Total

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen.⁴²

Kriteria suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* jika koefisien reliabilitas instrumen $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila koefisiennya $< 0,6$.⁴³ Sehubungan dengan hal

⁴¹Fauziah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), h. 86.

⁴²Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 57.

⁴³Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 58.

tersebut, berikut hasil uji reliabilitas pada angket kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	14

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,754 dan nilai tersebut $> 0,6$ sehingga dengan ini instrumen variabel X dalam hal ini angket kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM dinyatakan reliabel sehingga instrumen tersebut dapat dilanjutkan pada penelitian. Adapun untuk hasil uji reliabilitas pada angket sikap religiusitas dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Religiusitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	14

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,758 $> 0,6$ sehingga dengan ini instrumen variabel Y dalam hal ini angket Sikap Religiusitas dinyatakan reliabel sehingga instrumen tersebut dapat mampu untuk dilanjutkan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data biasa disebut pengolahan data atau penafsiran data. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa analisis data yaitu serangkaian aktivitas menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data sehingga dapat

menjadi suatu ciri yang mempunyai nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁴⁴ Adapun dalam penelitian ini terdapat dua jenis teknik analisis yang digunakan, yakni:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono mendefinisikan bahwa statistik deskriptif merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁵ Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Sedangkan untuk mengukur statistik deskriptifnya menggunakan bantuan program SPSS.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang akan disimpulkan ke dalam populasi.⁴⁶ Teknik analisis inferensial yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis pada penelitian ini menggunakan tiga pengujian, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji signifikansi koefisien korelasi.

1) Uji Normalitas

⁴⁴Suyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, h.109.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 241.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*, h. 243.

Uji normalitas merupakan uji analisis data untuk memastikan setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal.⁴⁷ Uji normalitas ini dapat dilaksanakan melalui bantuan *software* SPSS dengan pengujian menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Adapun untuk menentukan hipotesisnya, yakni sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_1 = data berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu jika Sign. Kolmogorov Smirnov $< 0,05$ berarti H_0 berdistribusi tidak normal, dan jika Sign. Kolmogorov Smirnov $> 0,05$ artinya H_1 berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengamati apakah model yang dibangun antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak.⁴⁸ Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *test for linearity* dengan proses pengujian menggunakan bantuan *software* SPSS. Adapun kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova yaitu apabila *Deviation from Linearity* memiliki angka Sig. $> 0,05$ itu berarti terdapat hubungan yang linear antara variabel terikat dengan variabel bebas. Sedangkan, apabila angka Sig. $< 0,05$ itu artinya tidak terdapat hubungan yang linear diantara kedua variabel tersebut.⁴⁹

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*, h. 276.

⁴⁸Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 127.

⁴⁹Madyo Ekosusilo, *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), h. 45.

Uji signifikansi koefisien korelasi yaitu berfungsi untuk menguji ketepatan ataupun kekeliruan yang diperoleh dari hasil hipotesis. Tingkat signifikansi yang biasa digunakan dalam ilmu sosial seperti halnya pendidikan yaitu α 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%. Cara untuk menentukan hipotesisnya, yakni sebagai berikut:

H_0 : koefisien korelasi sama dengan nol

H_1 : koefisien korelasi tidak sama dengan nol atau signifikan

Kriteria pengujian signifikansi koefisien korelasi ini yaitu jika ternyata Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak, dan jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.⁵⁰ Adapun pengujian ini dapat dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS dengan berpatokan pada hasil perhitungan korelasi di bawah ini:

Tabel 3.9. Patokan Hasil Perhitungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: *Buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D yang ditulis oleh Sugiyono Tahun 2018*

b. Uji Hipotesis

Penelitian ini pada dasarnya berfungsi untuk mengetahui kebenaran akan adanya pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM dan variabel sikap religiusitas. Berikut rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan hipotesis statistik yaitu:

⁵⁰Syafril, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), h. 94.

I. Hipotesis deskriptif variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM (X)

$$H_0 : \mu \leq 79\%$$

$$H_1 : \mu > 79\%$$

Uji Statistik : *One Sample T-Test*

Kriteria Pengujian : Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

II. Hipotesis deskriptif variabel Sikap Religiusitas (Y)

$$H_0 : \mu \leq 79\%$$

$$H_1 : \mu > 79\%$$

Uji Statistik : *One Sample T-Test*

Kriteria Pengujian : Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Pengujian kedua hipotesis deskriptif di atas menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus uji-t satu sampel, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata sampel

M = rata-rata populasi

S = simpangan baku Sampel

N = banyak data.⁵¹

III. Hipotesis asosiatif variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM (X) terhadap Sikap Religiusitas (Y)

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 179.

$H_0 : \beta = 0$

$H_1 : \beta \neq 0$

Uji Statistik : Uji F

Kriteria Pengujian : Sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Pengujian hipotesis di atas menggunakan Uji F dengan bantuan program SPSS, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel.⁵²

Kriteria pengujiannya yaitu jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Adapun hasil pengolahannya dapat dilihat pada tabel ANOVA, yang artinya apabila nilai Signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Selanjutnya, setelah mengetahui akan hasil antara hubungan variabel X dengan Y, lebih lanjut dilakukan analisis regresi linear sederhana yakni analisis untuk mengukur adanya pengaruh. Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu alat analisis yang berfungsi mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sugiyono dalam bukunya mengemukakan bahwa regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel X dengan satu

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 193.

variabel Y. Adapun bentuk persamaan umum yang digunakan dalam regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- A = Konstanta
- B = Koefisien regresi
- X = Nilai Variabel Independen.⁵³

Sehubungan dengan penjabaran tersebut, hal yang dilakukan selanjutnya yaitu menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi berikut ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- Kd = Koefisien Determinasi
- r^2 = Koefisien korelasi.⁵⁴

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*, h. 297.

⁵⁴Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya, 2019), h. 203.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian yang telah didapatkan dijabarkan berdasarkan hasil dari data-data yang ditemukan mengenai variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM (X) dan Sikap Religiusitas (Y). Adapun data-data tersebut disajikan berdasarkan dari teknik analisis statistik deskriptif melalui bantuan program *software* IBM SPSS statistics versi 25. Teknik analisis deskriptif berguna untuk mengetahui nilai mean, median, modus, sstandar deviasi, dan varians dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya gambaran mengenai hasil penelitian ini akan dijelaskan melalui tabel distribusi frekuensi dan akan digambarkan dalam bentuk histogram.

1. Gambaran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM (X)

Data yang diperoleh dari skor total berdasarkan analisis deskriptif hasil penyebaran angket pada variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM (X) peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare yang berjumlah 40 sampel, maka diperoleh *mean* (rata-rata) dengan skor 58,08, standar deviasi 5, 418, variansi, 29,353, nilai minimum dengan skor total 40, nilai maksimum dengan skor total sebesar 70, dan jumlah keseluruhan skor total yaitu 2323. Selanjutnya dapat akan dijelaskan secara rinci pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM

N	Valid Missing	40 0
Mean		58.08
Median		58.50
Mode		58
Std. Deviation		5.418
Variance		29.353
Range		30
Minimum		40
Maximum		70
Sum		2323

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Selanjutnya akan dijabarkan mengenai tabel distribusi frekuensi dari setiap item pernyataan mulai dari tabel 4.2 sampai tabel 4.15, sebagai berikut:

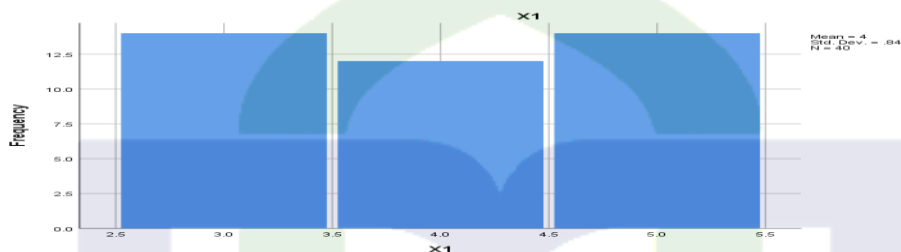
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel X.1 Item Kegiatan Rutin Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an merupakan Kegiatan yang Wajib Saya Ikuti Setiap Minggu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	14	35.0	35.0	35.0
	Setuju	12	30.0	30.0	65.0
	Sangat Setuju	14	35.0	35.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 1 yakni “Kegiatan rutin tilawah dan tahsin Al-Qur'an merupakan kegiatan yang wajib saya ikuti setiap minggu”, terdapat 14

responden atau sekitar 35,0% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 12 responden atau 30,0% yang menyatakan setuju, dan 14 responden atau sebanyak 35,0% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.1. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

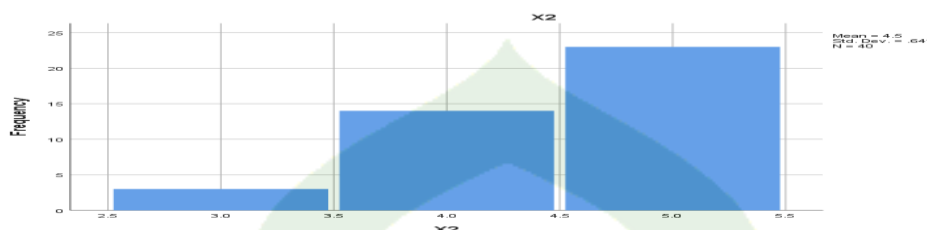
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel X.2 Item Berkontribusi dalam Setiap Pelaksanaan Tilawah dan Tahsin Al-Qur’an memberikan Manfaat Bagi Diri Saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	3	7.5	7.5	7.5
	Setuju	14	35.0	35.0	42.5
	Sangat Setuju	23	57.5	57.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.3, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 2 yakni “Berkontribusi dalam setiap pelaksanaan tilawah dan tahsin Al-Qur’an memberikan manfaat bagi diri saya”, terdapat 23 responden atau sekitar 57,5% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 14 responden atau 35,0% yang menyatakan setuju, dan 3

responden atau sebanyak 7,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.2. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

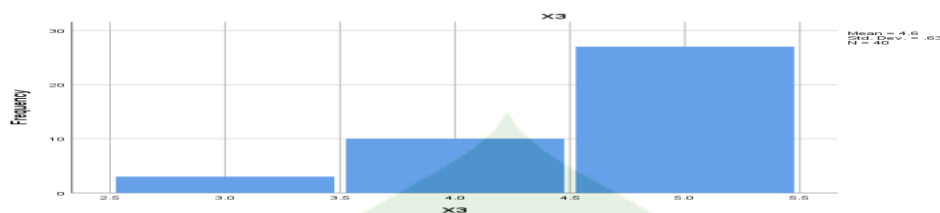
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Variabel X.3 Item Mengikuti Kegiatan Rutin Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an merupakan Kegiatan yang Membosankan Bagi Saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	3	7.5	7.5	7.5
	Tidak Setuju	10	25.0	25.0	32.5
	Sangat Tidak Setuju	27	67.5	67.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.4, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 3 yakni “Mengikuti kegiatan rutin tilawah dan tahsin Al-Qur'an merupakan kegiatan yang membosankan bagi saya”, terdapat 10 responden atau sekitar 25,0% yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 27 responden atau 67,5% yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 3 responden atau sebanyak 7,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan

netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.3. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

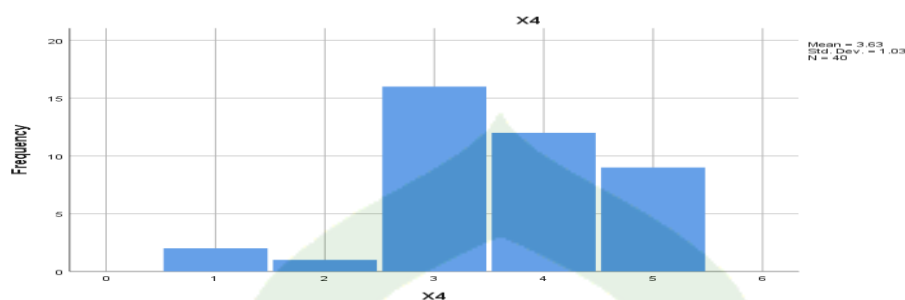
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Variabel X.4 Item Mengikuti Kegiatan Rutin Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an Membuat Saya Tidak Hanya Lancar dalam Membaca Ayat Al-Qur'an Tetapi juga Mampu Memahami Artinya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	5.0	5.0	5.0
	Tidak Setuju	1	2.5	2.5	7.5
	Netral	16	40.0	40.0	47.5
	Setuju	12	30.0	30.0	77.5
	Sangat Setuju	9	22.5	22.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.5, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 4 yakni “Mengikuti kegiatan rutin tilawah dan tahsin Al-Qur'an membuat saya tidak hanya lancar dalam membaca ayat Al-Qur'an tetapi juga mampu memahami artinya”, terdapat 9 responden atau sekitar 22,5% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 12 responden atau 30,0% yang menyatakan setuju, 1 responden atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju, 2 responden atau 5,0% yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 16 responden atau 40,0% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral

terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.4. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

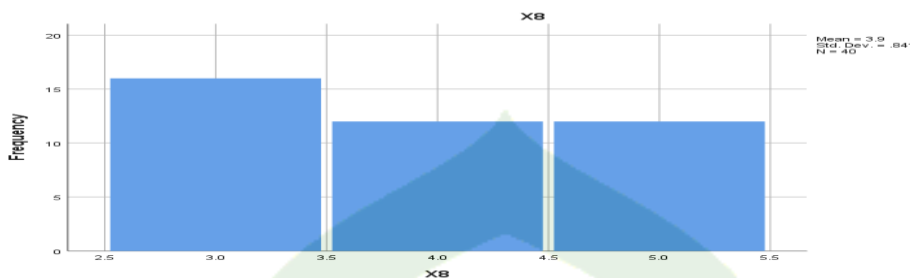
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Variabel X.8 Item Saya Senang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan karena Selalu Mengingatkan Kami untuk melaksanakan Ibadah Puasa Sunnah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	16	40.0	40.0	40.0
	Setuju	12	30.0	30.0	70.0
	Sangat Setuju	12	30.0	30.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.6, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 8 yakni “Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena selalu mengingatkan kami untuk melaksanakan ibadah puasa sunnah”, terdapat 12 responden atau sekitar 30,0% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 12 responden atau 30,0% yang menyatakan setuju, dan 16 responden atau sebanyak 40,0% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun

hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



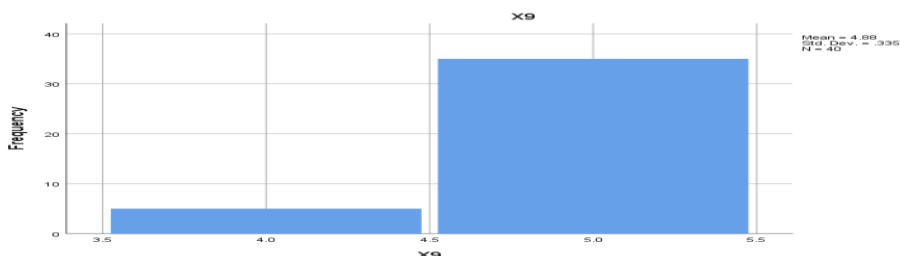
Gambar 4.5 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.8. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel X.9 Item Saya Terkadang Membatalkan Puasa di Bulan Ramadhan dengan Sengaja karena mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	5	12.5	12.5	12.5
	Sangat Tidak Setuju	35	87.5	87.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.7, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 9 yakni “Saya terkadang membatalkan puasa di bulan Ramadhan dengan sengaja karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Sekolah”, terdapat 5 responden atau sekitar 12,5% yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, dan 35 responden atau sebanyak 87,5% dari keseluruhan responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



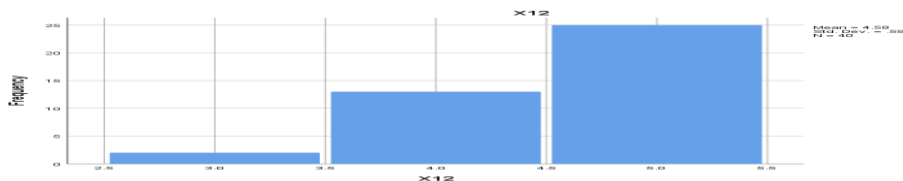
Gambar 4.6 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.9. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Variabel X.12 Item Ikut dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Membuat Saya Sering Lupa Membayar Zakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	2	5.0	5.0	5.0
	Tidak Setuju	13	32.5	32.5	37.5
	Sangat Tidak Setuju	25	62.5	62.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.8, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 12 yakni “Ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membuat saya sering lupa membayar zakat”, terdapat 13 responden atau sekitar 32,5% yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 25 responden atau 62,5% yang menyatakan sangat tidak setuju dan 2 responden atau sebanyak 5,0% dari keseluruhan responden yang menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



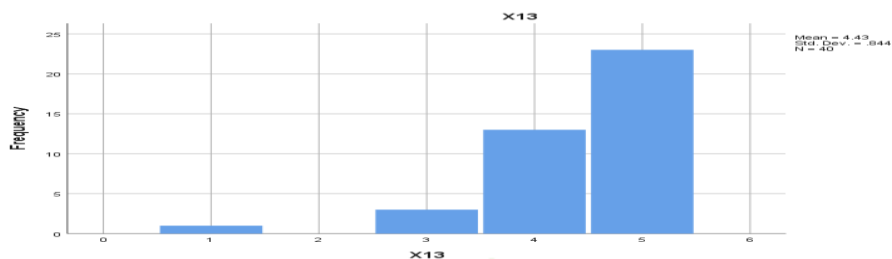
Gambar 4.7 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.12. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Variabel X.13 Item Saya Sangat Bersemangat Mengikuti Kegiatan Pesantren Kilat yang diadakan di Sekolah karena dapat memperoleh Banyak Ilmu Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	3	7.5	7.5	10.0
	Setuju	13	32.5	32.5	42.5
	Sangat Setuju	23	57.5	57.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.9, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 13 yakni “Saya sangat bersemangat mengikuti kegiatan pesantren kilat yang diadakan di sekolah karena dapat memperoleh banyak ilmu agama”, terdapat 23 responden atau sekitar 57,5% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 13 responden atau 32,5% yang menyatakan setuju, 1 responden atau 2,5% yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 3 responden atau sebanyak 7,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



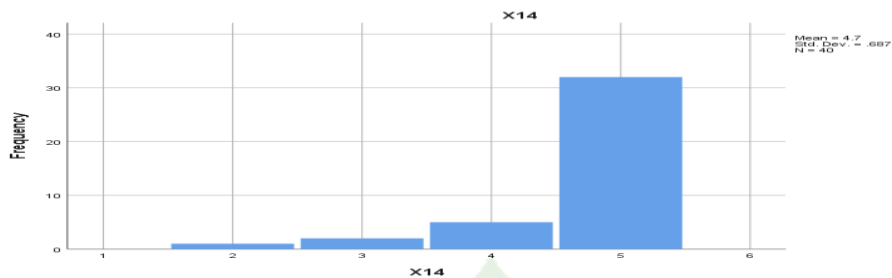
Gambar 4.8 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.13. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Variabel X.14 Item Saya Tidak Suka Kegiatan Pesantren Kilat yang dilaksanakan Setiap Bulan Ramadhan karena Tidak Memberikan Dampak yang Positif Bagi Diri Saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Setuju	1	2.5	2.5	2.5
	Netral	2	5.0	5.0	7.5
	Tidak Setuju	5	12.5	12.5	20.0
	Sangat Tidak Setuju	32	80.0	80.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.10, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 14 yakni “Saya tidak suka kegiatan pesantren kilat yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan karena tidak memberikan dampak yang positif bagi diri saya”, terdapat 1 responden atau sekitar 2,5% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 5 responden atau 12,5% yang menyatakan tidak setuju, 32 responden atau 80,0% yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 2 responden atau sebanyak 5,0% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



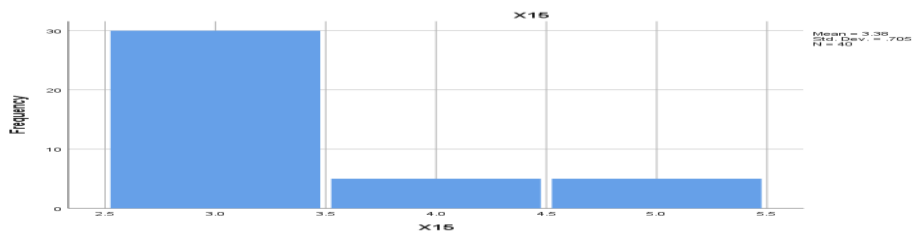
Gambar 4.9 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.14. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Variabel X.15 Item Ketika Selesai Melaksanakan Shalat Dzuhur secara Berjamaah, Saya Sering mengisinya dengan Ceramah Kultum. Hal tersebut membuat Saya dapat Melatih Mental Saya dalam Berbicara di depan Umum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	30	75.0	75.0	75.0
	Setuju	5	12.5	12.5	87.5
	Sangat Setuju	5	12.5	12.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.11, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 15 yakni “Ketika selesai melaksanakan shala dzuhur secara berjamaah, saya sering mengisinya dengan ceramah kultum. Hal tersebut membuat saya dapat melatih mental saya dalam berbicara di depan umum”, terdapat 5 responden atau sekitar 12,5% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 5 responden atau 12,5% yang menyatakan setuju, dan 30 responden atau sebanyak 75,0% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



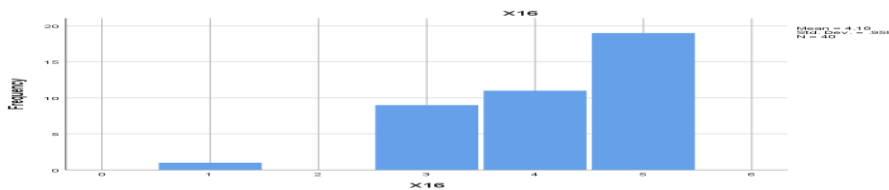
Gambar 4.10 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.15. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Variabel X.16 Item Pelatihan Ceramah/Khutbah Setiap Hari membuat Saya Malas mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	2.5	2.5	2.5
	Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	9	22.5	22.5	25.0
	Tidak Setuju	11	27.5	27.5	52.5
	Sangat Tidak Setuju	19	47.5	47.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.12, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 16 yakni “Pelatihan ceramah/khutbah setiap hari membuat saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan”, terdapat 1 responden atau sekitar 2,5% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 11 responden atau 27,5% yang menyatakan tidak setuju, 19 responden atau 47,5% yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 9 responden atau sebanyak 22,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



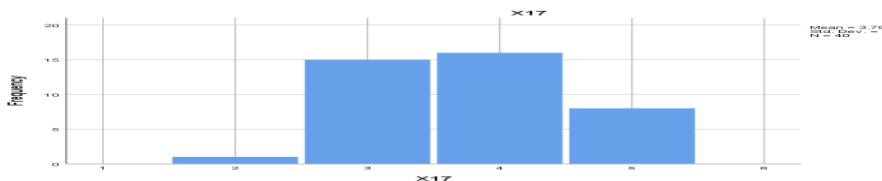
Gambar 4.11 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.16. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Variabel X.17 Item Saya Tidak Pernah menghadiri Pelatihan Nasyid dan Qasidah karena itu membuang Waktu Saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Setuju	1	2.5	2.5	2.5
	Netral	15	37.5	37.5	40.0
	Tidak Setuju	16	40.0	40.0	80.0
	Sangat Tidak Setuju	8	20.0	20.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.13, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 17 yakni “Saya tidak pernah menghadiri pelatihan nasyid dan qasidah karena itu membuang waktu saya”, terdapat 1 responden atau sekitar 2,5% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 16 responden atau 40,0% yang menyatakan tidak setuju, 8 responden atau 20,0% yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 15 responden atau sebanyak 37,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



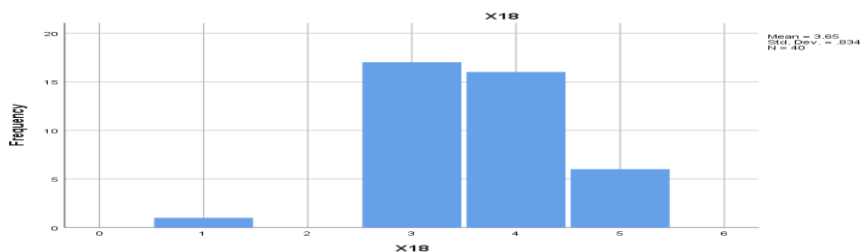
Gambar 4.12 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.17. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Variabel X.18 Item Keterlibatan Saya dalam Pelatihan Nasyid dan Qasidah membuat Saya dapat mengasah Kemampuan Saya Lebih dalam lagi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	17	42.5	42.5	45.0
	Setuju	16	40.0	40.0	85.0
	Sangat Setuju	6	15.0	15.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.14, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 18 yakni “Keterlibatan saya dalam pelatihan nasyid dan qasidah membuat saya dapat mengasah kemampuan saya lebih dalam lagi”, terdapat 6 responden atau sekitar 15,0% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 16 responden atau 40,0% yang menyatakan setuju, 1 responden atau 2,5% yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 17 responden atau sebanyak 42,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



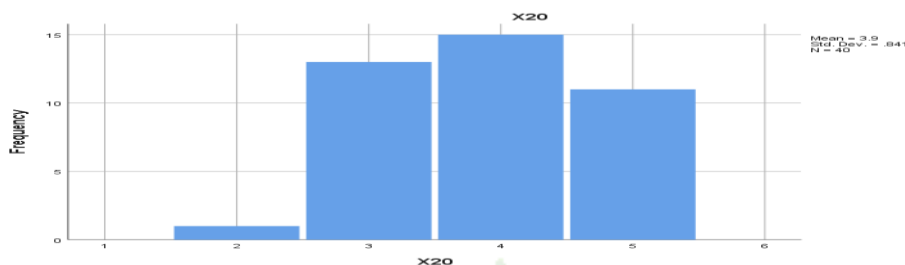
Gambar 4.13 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.18. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel X.20 Item Saya Tidak Pernah menghadiri Kegiatan Peringatan Isra' Mi'raj yang dilaksanakan di Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Setuju	1	2.5	2.5	2.5
	Netral	13	32.5	32.5	35.0
	Tidak Setuju	15	37.5	37.5	72.5
	Sangat Tidak Setuju	11	27.5	27.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.15, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan item nomor 20 yakni “Saya tidak pernah menghadiri kegiatan peringatan Isra' Mi'raj yang dilaksanakan di sekolah”, terdapat 1 responden atau sekitar 2,5% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 15 responden atau 37,5% yang menyatakan tidak setuju, 11 responden atau 27,5% yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 13 responden atau sebanyak 32,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.14 Histogram Distribusi Frekuensi Item X.20. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Dengan demikian, dari penjabaran analisis deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai total pada variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yakni berjumlah 2323. Sedangkan, nilai ideal yang diinginkan berdasarkan kriteria yaitu $5 \times 14 \times 40 = 2800$. Dengan kriteria 5 sebagai skor tertinggi dalam setiap item, 14 sebagai jumlah butir instrumen yang valid, dan 40 sebagai sampel atau jumlah responden. Sehingga, dapat diketahui bahwa jumlah persentase kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM UPT SMA Negeri 1 Parepare sebesar $2323 : 2800 = 0,829$ atau 82,9% dari kriteria yang ditetapkan.

2. Deskripsi Sikap Religiusitas (Y)

Data yang diperoleh dari skor total berdasarkan analisis deskriptif hasil penyebaran angket pada variabel Sikap Religiusitas (Y) peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare yang berjumlah 40 sampel, maka diperoleh *mean* (rata-rata) dengan skor 58,83, standar deviasi 4,722, variansi, 22,302, nilai minimum dengan skor total 51, nilai maksimum dengan skor total sebesar 69, dan jumlah keseluruhan skor total yaitu 2353. Secara rinci dapat diperhatikan tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4.16. Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Sikap Religiusitas

N	Valid	Missing
	40	0
Mean	58.83	
Median	57.50	
Mode	56	
Std. Deviation	4.722	
Variance	22.302	
Range	18	
Minimum	51	
Maximum	69	
Sum	2353	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Selanjutnya akan dijabarkan mengenai tabel distribusi frekuensi dari setiap item pernyataan mulai dari tabel 4.17 sampai pada tabel 4.30, sebagai berikut:

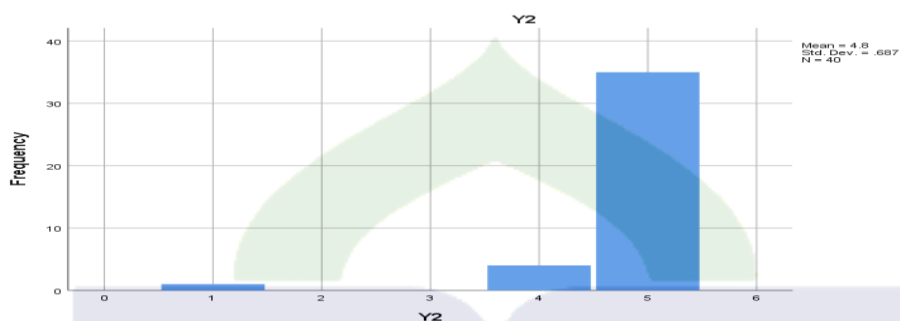
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Variabel Y.2 Item Saya Percaya bahwa Malaikat diturunkan oleh Allah swt untuk mengawasi Manusia sesuai dengan Tugasnya masing-masing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Seuju	1	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	0	0.0	0.0	0.0
	Setuju	4	10.0	10.0	12.5
	Sangat Setuju	35	87.5	87.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.17, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 2 yakni “Saya percaya bahwa malaikat diturunkan oleh Allah swt. untuk mengawasi manusia sesuai dengan tugasnya masing-masing”, terdapat 35 responden atau sekitar 87,5% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 4 responden atau 10,0% yang menyatakan setuju, dan 1 responden atau

sebanyak 2,5% dari keseluruhan responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.15 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.2. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

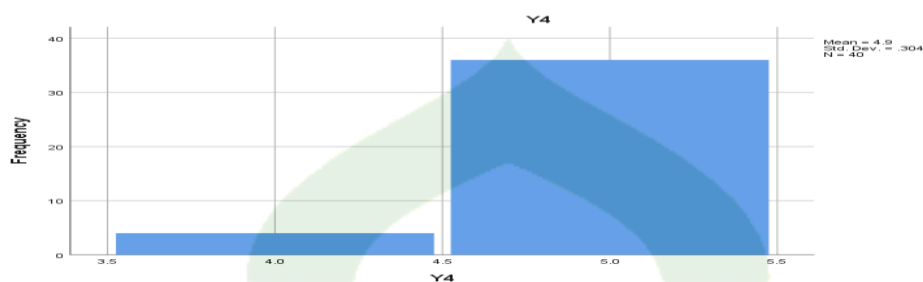
Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Variabel Y.4 Item Saya meyakini akan adanya Surga bagi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. dan Neraka bagi Manusia yang Ingkar dari Ajaran Allah swt.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	0	0.0	0.0	0.0
	Setuju	4	10.0	10.0	10.0
	Sangat Setuju	36	90.0	90.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.18, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 4 yakni “Saya meyakini akan adanya surga bagi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. dan neraka bagi manusia yang ingkar dari ajaran Allah swt.”, terdapat 36 responden atau sekitar 90,0% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, dan 4 responden atau sebanyak 10,0% dari

keseluruhan responden yang menyatakan setuju terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.16 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.4. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

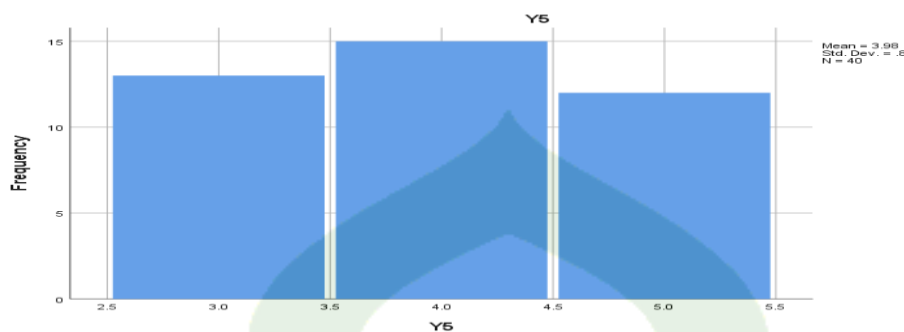
Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Variabel Y.5 Item Saya Selalu Mematuhi Peraturan dan Ajaran Islam dengan sebaik-baiknya, terutama dalam hal Beribadah kepada Allah swt.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	13	32.5	32.5	32.5
	Setuju	15	37.5	37.5	70.0
	Sangat Setuju	12	30.0	30.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.19, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas (Y) pada item pernyataan nomor 5 yakni “Saya selalu mematuhi peraturan ajaran Islam dengan sebaik-baiknya, terutama dalam hal beribadah kepada Allah swt.”, terdapat 12 responden atau sekitar 30,0% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 15 responden atau 37,5% yang menyatakan setuju dan 13 responden atau sebanyak 32,5% dari keseluruhan responden yang memilih

menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.17 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.5. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

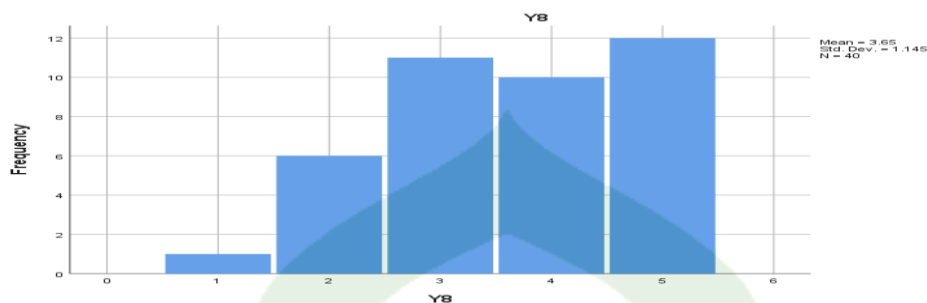
Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Variabel Y.8 Item Saya Tidak Suka berkata-kata yang Tidak pantasnya di depan Orang Lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	6	15.0	15.0	17.5
	Netral	11	27.5	27.5	45.0
	Setuju	10	25.0	25.0	70.0
	Sangat Setuju	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.20, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 8 yakni “Saya tidak suka berkata-kata yang tidak pantasnya di depan orang lain”, terdapat 12 responden atau sekitar 30,0% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 10 responden atau 25,0% yang menyatakan setuju, 6 responden atau 15,0% yang menyatakan tidak setuju, 1 responden atau terdapat 2,5% yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 11 responden atau sebanyak 27,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item

yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



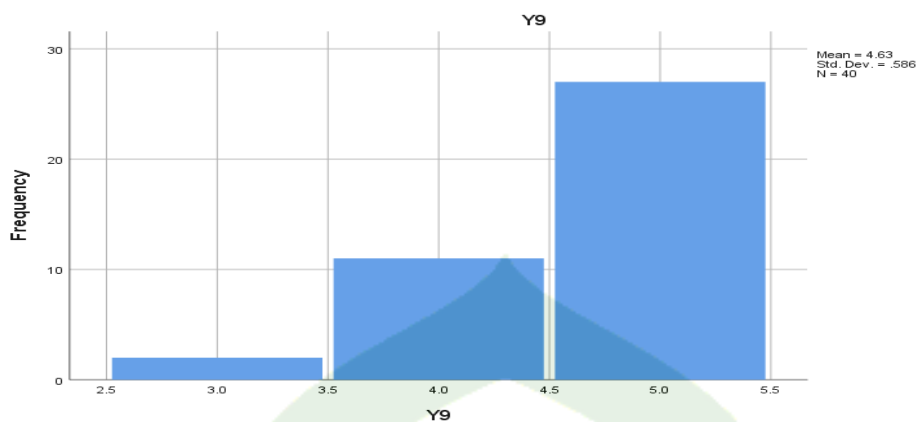
Gambar 4.18 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.8. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Variabel Y.9 Item Saya Sangat Menghormati Orang yang Lebih Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	2	5.0	5.0	5.0
	Setuju	11	27.5	27.5	32.5
	Sangat Setuju	27	67.5	67.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.22, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 9 yakni “Saya sangat menghormati orang yang lebih tua”, terdapat 27 responden atau sekitar 67,5% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 11 responden atau 27,5% yang menyatakan setuju dan 2 responden atau sebanyak 5,0% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



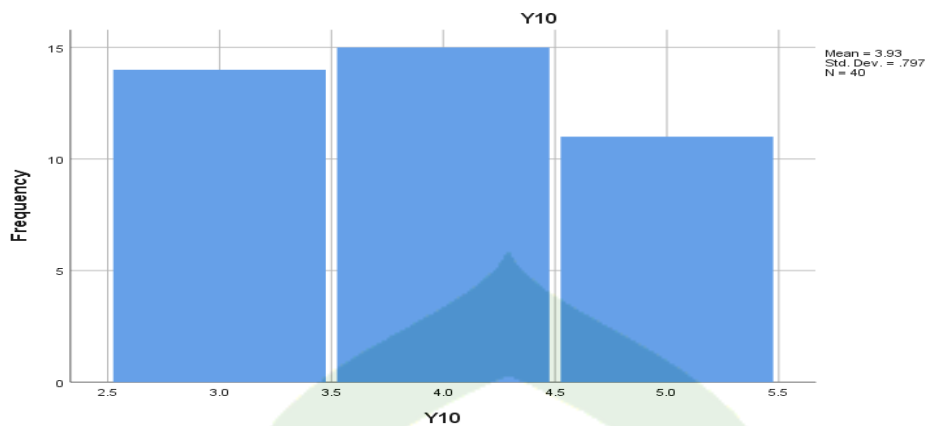
Gambar 4.19 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.9. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Variabel Y.10 Item Saya Tidak Suka Menyela Pembicaraan Orang Lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	14	35.0	35.0	35.0
	Setuju	15	37.5	37.5	72.5
	Sangat Setuju	11	27.5	27.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.23, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 10 yakni “Saya tidak suka menyela pembicaraan orang lain”, terdapat 11 responden atau sekitar 27,5% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 15 responden atau 37,5% yang menyatakan setuju dan 14 responden atau sebanyak 35,0% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



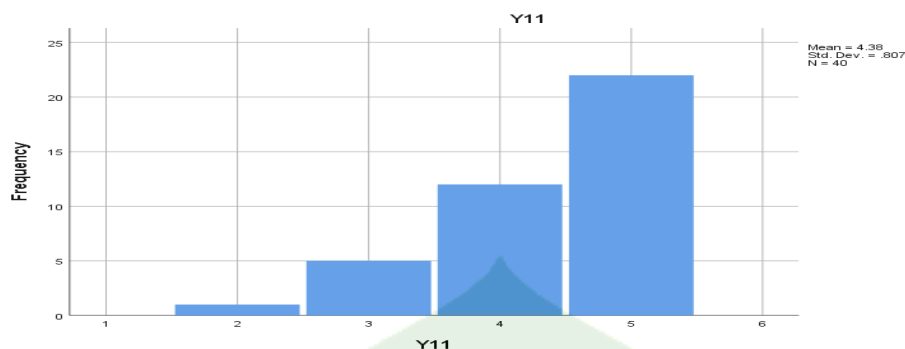
Gambar 4.20 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.10. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Variabel Y.11 Item Setiap Bepergian, Saya selalu menganakan Pakaian yang Sopan dan Santun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	1	2.5	2.5	2.5
	Netral	5	12.5	12.5	15.0
	Setuju	12	30.0	30.0	45.0
	Sangat Setuju	22	55.0	55.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.23, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 11 yakni “Setiap bepergian, saya selalu mengenakan pakaian yang sopan dan santun”, terdapat 22 responden atau sekitar 55,0% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 12 responden atau 30,0% yang menyatakan setuju, 1 responden atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju, dan 5 responden atau sebanyak 12,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



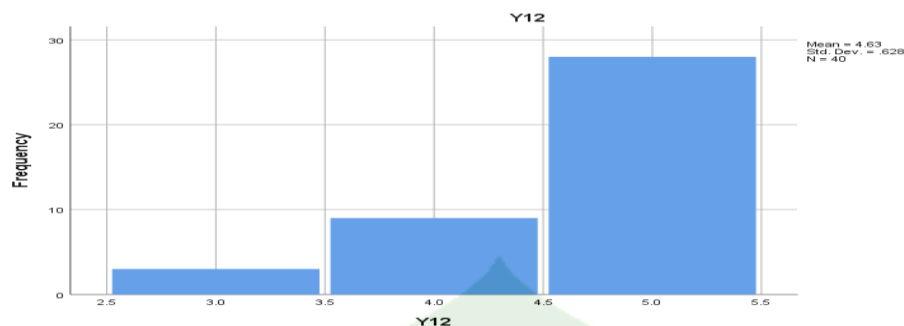
Gambar 4.21 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.11. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Variabel Y.12 Item Saya sering Menindas Adik Kelas Saya Karena terlalu Aktif dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	3	7.5	7.5	7.5
	Tidak Setuju	9	22.5	22.5	30.0
	Sangat Tidak Setuju	28	70.0	70.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.24, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 12 yakni “Saya sering menindas adik kelas saya karena terlalu aktif dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan”, terdapat 9 responden atau sekitar 22,5% yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 28 responden atau 70,0% yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 3 responden atau sebanyak 7,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.22 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.12. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

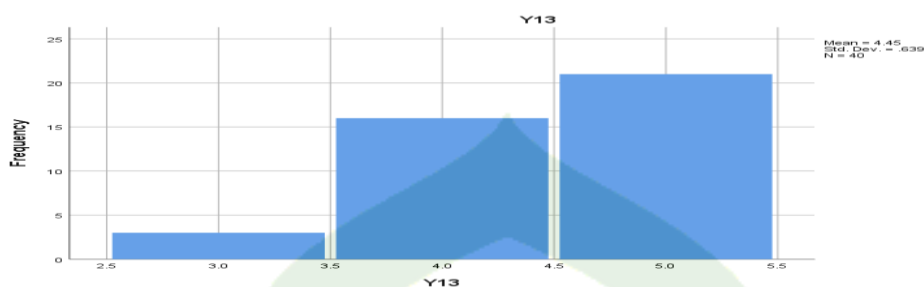
Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Variabel Y.13 Item Ketika akan melaksanakan suatu Kegiatan, Saya selalu Bekerja Sama dan Saling Bahu Membahu dalam Mempersiapkan Peringatan Hari Besar Islam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	3	7.5	7.5	7.5
	Setuju	16	40.0	40.0	47.5
	Sangat Setuju	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.25, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 13 yakni “Ketika akan melaksanakan suatu kegiatan, saya selalu bekerja sama dan saling bahu membahu dalam mempersiapkan kegiatan tersebut terutama dalam mempersiapkan peringatan hari besar Islam”, terdapat 21 responden atau sekitar 52,5% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 16 responden atau 40,0% yang menyatakan setuju, dan 3 responden atau sebanyak 7,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang

diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



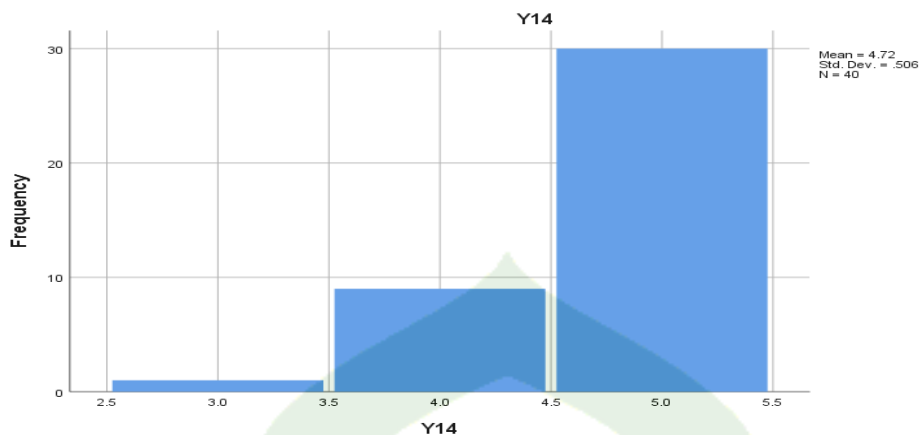
Gambar 4.23 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.13. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Variabel Y.14 Item Saya Tidak Peduli Jika ada Orang Lain yang Tertimpa Musibah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	1	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	9	22.5	22.5	25.0
	Sangat Tidak Setuju	30	75.0	75.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.26, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 14 yakni “Saya tidak peduli jika ada orang lain yang tertimpa musibah”, terdapat 30 responden atau sekitar 75,0% yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 9 responden atau 22,5% yang menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau sebanyak 2,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.24 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.14. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

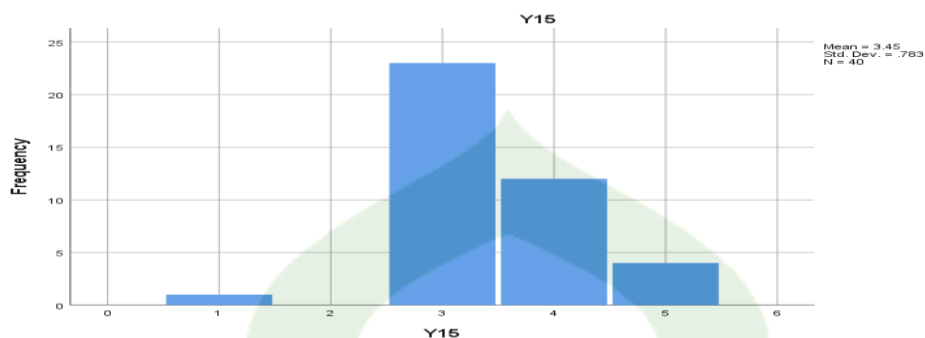
Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Variabel Y.15 Item Saya Selalu Ikut dalam Kegiatan Kerja Bakti di Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	23	57.5	57.5	60.0
	Setuju	12	30.0	30.0	90.0
	Sangat Setuju	4	10.0	10.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.27, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 15 yakni “Saya selalu ikut dalam kegiatan kerja bakti di sekolah”, terdapat 4 responden atau sekitar 10,0% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 12 responden atau 30,0% yang menyatakan setuju, 1 responden atau 2,5% yang menyatakan sangat tidak setuju dan 23 responden atau sebanyak 57,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral

terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



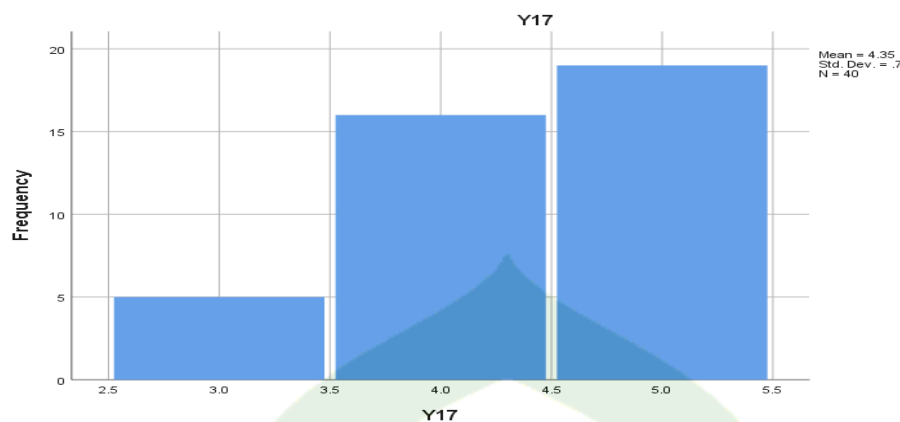
Gambar 4.25 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.15. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Variabel Y.17 Item Saya Suka Membicarakan Keburukan Orang Lain dimuka Umum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	5	12.5	12.5	12.5
	Tidak Setuju	16	40.0	40.0	52.5
	Sangat Tidak Setuju	19	47.5	47.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.28, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 17 yakni “Saya suka membicarakan keburukan orang lain dimuka umum”, terdapat 16 responden atau sekitar 40,0% yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 19 responden atau 47,5% yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 5 responden atau sebanyak 12,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.26 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.17. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

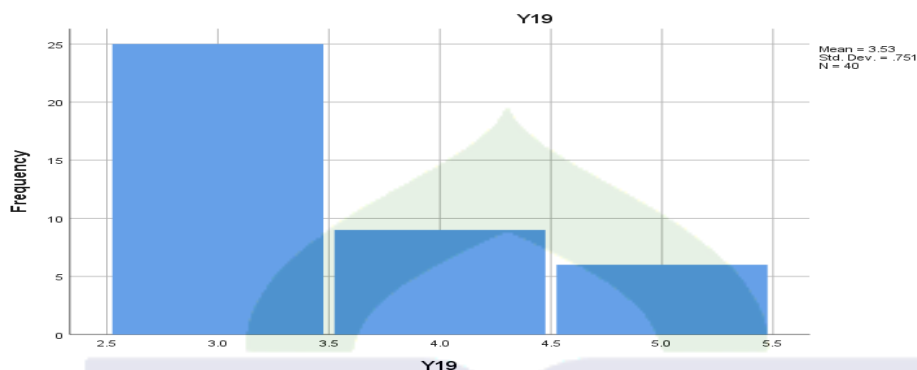
Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Variabel Y.19 Item Saya Tidak Mampu memahami Ilmu dan Ajaran Agama yang terdapat di dalam Al-Qur'an meskipun Saya Rajin Membacanya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	25	62.5	62.5	62.5
	Tidak Setuju	9	22.5	22.5	85.0
	Sangat Tidak Setuju	6	15.0	15.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.29, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 19 yakni “Saya tidak mampu memahami ilmu dan ajaran agama yang terdapat di dalam Al-Qur'an meskipun saya rajin membacanya”, terdapat 9 responden atau sekitar 22,5% yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 6 responden atau 15,0% yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 25 responden atau sebanyak 62,5% dari keseluruhan responden yang memilih menyatakan netral

terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.27 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.19. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Variabel Y.20 Item Saya menjadi lebih sering menolong sesama dan bersikap jujur setelah mengikuti kegiatan keagamaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	5	12.5	12.5	15.0
	Netral	13	32.5	32.5	47.5
	Setuju	17	42.5	42.5	90.0
	Sangat Setuju	4	10.0	10.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.30, data menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian untuk variabel Sikap Religiusitas item nomor 20 yakni “Saya menjadi lebih sering menolong sesama dan bersikap jujur setelah mengikuti kegiatan keagamaan”, terdapat 1 responden atau sekitar 2,5% yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, 5 responden atau 12,5% yang menyatakan tidak setuju, 13 responden atau sebanyak 32,5% yang menyatakan netral, 17 responden atau sebanyak 42,5% yang menyatakan setuju, dan

4 responden atau sebanyak 10,0% yang menyatakan sangat setuju terhadap item yang diberikan. Adapun hasil dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.28 Histogram Distribusi Frekuensi Item Y.20. Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Dengan demikian, dari penjabaran analisis deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai total pada variabel sikap religiusitas berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yakni berjumlah 2353. Sedangkan, nilai ideal yang diinginkan berdasarkan kriteria yaitu $5 \times 14 \times 40 = 2800$. Dengan kriteria 5 sebagai skor tertinggi dalam setiap item, 14 sebagai jumlah butir instrumen yang valid, dan 40 sebagai sampel atau jumlah responden. Sehingga, dapat diketahui bahwa jumlah persentase sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare sebesar $2353 : 2800 = 0,840$ atau 84,0% dari kriteria yang ditetapkan

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji analisis data untuk memastikan setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal.⁵⁵ Uji normalitas ini dilaksanakan melalui bantuan *software* SPSS dengan pengujian menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*, h. 276.

guna untuk mengetahui nilai residual dari setiap variabel. Adapun untuk menentukan hipotesisnya, yakni sebagai berikut:

H_0 = data memiliki distribusi tidak normal

H_1 = data memiliki distribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu apabila Sign. Kolmogorov Smirnov $< 0,05$ maka H_0 memiliki distribusi tidak normal, sedangkan apabila Sign. Kolmogorov Smirnov $> 0,05$ maka H_1 memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui hasil uji normalitas dari penelitian ini dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.85449719
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.075
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Berdasarkan dari tabel *output* IBM SPSS tersebut, maka dapat diketahui bahwa Asymp.Sig (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0,200 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai residual variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM dan variabel Sikap Religiusitas memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas ialah uji untuk mengamati apakah model yang dibangun antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak.⁵⁶ Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *test for linearity* dengan proses pengujian menggunakan bantuan *software* SPSS. Adapun kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova yakni jika nilai *Deiion om Linearity* memiliki angka Sig. > 0,05 maka antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Sedangkan, apabila angka Sig. < 0,05 maka diantara kedua variabel tidak berhubungan secara linear.⁵⁷ Sehubungan dengan hal tersebut hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel anova berikut ini:

Tabel 4.32 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Religiusitas * Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM	Between Groups	(Combined)	449.930	15	29.995	1.751	.116
		Linearity	290.346	1	290.346	16.597	.000
		Deviation from Linearity	159.584	14	11.399	.652	.796
	Within Groups		419.845	24	17.494		
	Total		869.775	39			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Berdasarkan dari tabel *output* IBM SPSS tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil dari uji linearitas sebagaimana yang terdapat dalam tabel Anova menunjukkan nilai *Deviation from Lienarity* sebesar $0,796 > 0,05$. Dengan demikian, maka dipahami bahwa terdapat hubungan yang linear yang signifikan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM dengan variabel sikap religiusitas.

⁵⁶Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 127.

⁵⁷Madyo Ekosusilo, *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), h. 45.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi merupakan uji yang berfungsi untuk menguji kebenaran atau kesalahan yang diperoleh dari hasil hipotesis. Tingkat signifikansi yang biasa digunakan dalam ilmu sosial seperti halnya pendidikan yaitu α 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%. Selanjutnya pada penentuan hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

H_0 : koefisien korelasi sama dengan nol

H_1 : koefisien korelasi tidak sama dengan nol atau signifikan

Kriteria pengujian signifikansi koefisien korelasi ini yaitu jika ternyata Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak, dan jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.⁵⁸ Adapun pengujian ini dapat dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS dengan berpatokan pada hasil perhitungan korelasi di bawah ini:

Tabel 4.33 Patokan Hasil Perhitungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D yang ditulis oleh Sugiyono Tahun 2018

Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperoleh hasil dari pelaksanaan uji signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

⁵⁸ Syafril, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), h. 94.

Tabel 4.34 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Correlations			
		Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	Sikap Religiusitas
Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM	Pearson Correlation	1	.578**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Sikap Religiusitas	Pearson Correlation	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Berdasarkan dari tabel *output* IBM SPSS di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari uji signifikansi koefisien korelasi memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dipahami H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap sikap religiusitas.

Selanjutnya, berdasarkan nilai r_{hitung} atau *pearson correlations* maka diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk hubungan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (X) dengan sikap religiusitas (Y), yaitu sebesar $0,578 > r_{tabel} 0,361$. Maknanya ialah terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa korelasi antara kedua variabel termasuk dalam kategori sedang berdasarkan dari interpretasi tingkat hubungan yang terdapat pada tabel 4.33. Adapun nilai r_{hitung} dalam analisis ini memiliki nilai yang positif, itu berarti semakin meningkatnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, maka semakin meningkat pula sikap religiusitas peserta didik.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Penelitian ini pada dasarnya berfungsi untuk mengetahui kebenaran akan adanya pengaruh variabel X dan variabel Y. Untuk itu, ada dua hipotesis deskriptif yang akan diuji dalam penelitian ini, pertama hipotesis pada variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM dan kedua hipotesis pada variabel sikap religiusitas.

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM (X)

Hipotesis deskriptif untuk kegiatan ekstrakurikuler yang ditujukan pada penelitian ini, yaitu:

$$H_0 : \mu \leq 79\%$$

$$H_1 : \mu > 79\%$$

Sehubungan dengan hipotesis tersebut, maka pengujian yang akan digunakan yaitu uji-t satu sampel menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistics 25* dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.35 Uji Hipotesis Deskriptif Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM (X)

One-Sample Test						
Test Value = 79						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM	-24.427	39	.000	-20.925	-22.66	-19.19

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada tabel yaitu 0,000, artinya nilai tersebut $< 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM di UPT SMA Negeri 1 Parepare lebih tinggi 79% dari yang diharapkan.

Tabel 4.36 Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM

N	Valid Missing	
		40
Mean	58.08	
Median	58.50	
Mode	58	
Std. Deviation	5.418	
Variance	29.353	
Range	30	
Minimum	40	
Maximum	70	
Sum	2323	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Selanjutnya, nilai total pada variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yakni berjumlah 2323. Sedangkan, nilai ideal yang diinginkan berdasarkan kriteria yaitu $5 \times 14 \times 40 = 2800$. Dengan kriteria 5 sebagai skor tertinggi dalam setiap item, 14 sebagai jumlah butir instrumen yang valid, dan 40 sebagai sampel atau jumlah responden. Sehingga, dapat diketahui bahwa jumlah persentase kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM UPT SMA Negeri 1 Parepare sebesar $2323 : 2800 = 0,829$ atau 82,9% dari kriteria yang ditetapkan dan persentase 82,9% tergolong kategori tinggi pada tabel kriteria penilaian berikut ini:

Tabel 4.37 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi

Lanjutan Tabel 4.37

Persentase	Kriteria
70-79%	Sedang
60-69%	Rendah
0-59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Buku Evaluasi Pendidikan yang ditulis oleh Sugiharsimi Arikunto Tahun 2009

Berdasarkan hasil persentase dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM UPT SMA Negeri 1 Parepare tergolong kategori tinggi.

b. Sikap Religiusitas (Y)

Hipotesis deskriptif untuk sikap religiusitas yang ditujukan pada penelitian ini, yaitu:

$$H_0 : \mu \leq 79\%$$

$$H_1 : \mu > 79\%$$

Sehubungan dengan hipotesis tersebut, maka pengujian yang akan digunakan yaitu uji-t satu sampel menggunakan bantuan *software* IBM SPSS *statistics* 25 dengan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.38 Uji Hipotesis Deskriptif Sikap Religiusitas (Y)

One-Sample Test						
	Test Value = 79					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sikap Religiusitas	-27.019	39	.000	-20.175	-21.69	-18.66

Sumber Data: *Software* IBM SPSS *Statistics* 25 Tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) pada tabel yaitu $0,000 < 0,05$ dalam hal ini maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dipahami bahwa sikap religiusitas peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Parepare tidak lebih rendah 79% dari yang diharapkan.

Tabel 4.39 Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Sikap Religiusitas

N	Valid Missing	
	Valid	Missing
	40	0
Mean	58.83	
Median	57.50	
Mode	56	
Std. Deviation	4.722	
Variance	22.302	
Range	18	
Minimum	51	
Maximum	69	
Sum	2353	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Selanjutnya, nilai total pada variabel sikap religiusitas berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yakni berjumlah 2353. Sedangkan, nilai ideal yang diinginkan berdasarkan kriteria yaitu $5 \times 14 \times 40 = 2800$. Dengan kriteria 5 sebagai skor tertinggi dalam setiap item, 14 sebagai jumlah butir instrumen yang valid, dan 40 sebagai sampel atau jumlah responden. Sehingga, dapat diketahui bahwa jumlah persentase sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare sebesar $2353 : 2800 = 0,840$ atau 84,0% dari kriteria yang ditetapkan dan persentase 84,0% ini juga termasuk dalam kategori tinggi dalam tabel kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 4.36 di atas.

Berdasarkan hasil persentase dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare tergolong kategori tinggi.

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Parepare dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Sehubungan dengan hipotesis tersebut, maka pengujian yang akan digunakan yaitu uji F menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistics 25* dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.40 Uji Asosiatif menggunakan Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.346	1	290.346	19.041	.000 ^b
	Residual	579.429	38	15.248		
	Total	869.775	39			

a. Dependent Variable: Sikap Religiusitas

b. Predictors: (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022*

Berdasarkan dari hasil uji tersebut, maka diketahui bahwa nilai Sig. yaitu 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang dalam hal ini maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare.

Penilaian mengenai pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM dengan sikap religiusitas dapat diketahui dari persamaan regresi linear sederhana dengan mengambil data yang diperlukan terlebih dahulu. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *coefficients* berikut ini:

Tabel 4.41 Coefficients (Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.578	6.731		4.394	.000
	Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM	.504	.115	.578	4.364	.000

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Berdasarkan data di atas, maka diperoleh nilai $\alpha = 29.578$ dan $\beta = 0,504$. Dimana, jika di substitusi ke dalam persamaan $Y = \alpha + \beta X$, maka akan memperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 29.578 + 0,504 X$$

Dengan demikian, dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk berikut:

- a. $\alpha = 29.578$, artinya bernilai positif yang dimana hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif pada variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM.
- b. $\beta = 0,504$, yang merupakan nilai koefisiensi regresi variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas. Hal tersebut berarti apabila kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM mengalami kenaikan

satu satuan, maka sikap religiusitas pun akan mengalami kenaikan sebesar 0,504 atau 50,4%.

Sehubungan dengan penjabaran tersebut, hal yang dilakukan selanjutnya yaitu untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.42 Koefisien Determinasi (Model Summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.316	3.905

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2022

Berdasarkan data tersebut, maka diperoleh hasil bahwa nilai *r square* atau r^2 yaitu sebesar 0,334. Artinya, jika nilai tersebut disubstitusikan ke dalam rumus koefisien determinasi $KD = (r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya bernilai 33,4%. Hal tersebut berarti sikap religiusitas (variabel Y) peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (variabel X) sebesar 33,4%.

Sehingga dari perolehan data di atas maka dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM berpengaruh rendah terhadap sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare dengan persentasi sebesar 33,4% sebagaimana yang terdapat dalam patokan hasil perhitungan korelasi pada tabel 4.33 di atas. Sedangkan, sisanya yakni $100\% - 33,4\% = 66,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari subjek yang diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian selanjutnya diuraikan dengan detail setelah sebelumnya mendeskripsikan secara garis besar variabel penelitian yakni kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (X) dan sikap religiusitas (Y). Secara umum kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu sarana yang diperuntukkan bagi peserta didik dalam mengisi waktu luangnya melalui aktivitas yang positif. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare mampu mengembangkan kemampuannya sesuai dengan potensi, kebutuhan, minat dan bakat yang dimilikinya. Sedangkan sikap religiusitas lebih kepada bentuk hubungan yang mengikat antara manusia yakni peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare dengan Allah swt. dengan mengacu pada aspek religi yang memotivasinya agar bersikap, bertindak, dan bertingkah laku sesuai dengan aturan serta kewajiban ajaran agama yang dipercayainya.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 1 Parepare di luar jam pelajaran dengan populasi berjumlah 40 peserta didik mengikuti ekstrakurikuler keagamaan KPM dan jumlah sampel penelitian sebanyak 40 peserta didik dengan mengambil keseluruhan jumlah populasi yang ada atau biasa disebut dengan teknik *sampling* jenuh. Teknik ini digunakan sebab jumlah populasi penelitian tidak mencapai 100 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan umumnya ada tiga, yaitu pertama observasi, digunakan untuk memperoleh data dengan menyesuaikan pada kondisi yang ada di lapangan. Kedua, angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan

menggunakan instrumen berisi pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan yang nantinya akan disesuaikan dengan kondisi dari masing-masing peserta didik mengenai variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (X) dan variabel sikap religiusitas (Y). Adapun yang ketiga yaitu dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai program kerja yang dilaksanakan selama kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu berjalan.

Selanjutnya, melalui teknik pengumpulan data tersebut dilakukan uji coba instrumen untuk memperoleh item pernyataan valid. Uji coba instrumen yang berisi 20 item pernyataan pada variabel X dan 20 item pernyataan pada variabel Y yang dibagikan kepada 30 responden di luar dari sampel penelitian yang sebelumnya telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kemudian, data yang diperoleh dari uji coba tersebut diuji menggunakan uji validitas melalui bantuan *software* SPSS dengan menghasilkan 14 item pernyataan valid pada variabel X dan 14 pernyataan valid pada variabel Y. Setelah uji validitas dilakukan, instrumen yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas dan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,754 untuk variabel X dan 0,758 untuk variabel Y. Dengan demikian, dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena memperoleh nilai lebih besar dari 0,6.

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* IBM SPSS 25 dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial ini digunakan untuk menganalisis sampel yang diujikan melalui uji

persyaratan analisis data terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji signifikansi koefisien korelasi.

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk memastikan variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (X) dengan variabel sikap religiusitas (Y) berdistribusi normal. Adapun uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (X) dengan variabel sikap religiusitas (Y). Uji signifikansi koefisien korelasi sendiri berfungsi untuk menguji kebenaran ataupun kesalahan yang diperoleh berdasarkan hasil hipotesis. Selain itu, pengujian ini berguna untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan dan signifikansi antara variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM dengan sikap religiusitas. Ketiga pengujian tersebut dilakukan melalui bantuan *software* IBM SPSS 25. Kemudian, setelah memenuhi ketiga pengujian tersebut langkah yang dilakukan berikutnya yaitu melakukan uji hipotesis penelitian.

Hasil output SPSS dari pengujian yang dilakukan pada analisis statistik deskriptif untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (X) menghasilkan jumlah sampel sebanyak 40 responden dengan *mean* (rata-rata) berjumlah 58,08, standar deviasi berjumlah 5,418, skor variansi sebesar 29,353, nilai minimum yaitu 40, nilai maksimum sebesar 70, dan jumlah skor total yaitu 2323. Adapun hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel sikap religiusitas (Y) menghasilkan jumlah sampel sebanyak 40 responden dengan maka diperoleh *mean* (rata-rata) dengan skor 58,83, standar deviasi 4,722, variansi, 22,302, nilai minimum dengan skor total 51,

nilai maksimum dengan skor total sebesar 69, dan jumlah keseluruhan skor total yaitu 2353.

Hasil output SPSS dari pengujian yang dilakukan pada analisis statistik inferensial diperoleh uji normalitas pada variabel X menghasilkan Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan nilai yang diperoleh dari kedua variabel memiliki distribusi normal. Adapun pada uji linearitas, menunjukkan nilai *Devition from Linearity* sebesar $0,796 > 0,05$ dan hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya, uji signifikansi koefisien korelasi memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan arah hubungan positif dan tergolong sedang. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (X) dengan sikap religiusitas (Y).

Berdasarkan dari data yang telah diolah dan dianalisis, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut:

1. Gambaran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM UPT SMA Negeri 1 Parepare

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu sarana yang diperuntukkan bagi peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare untuk mengembangkan kemampuannya berdasar pada kebutuhan, potensi, bakat dan minat yang dimilikinya. Berdasarkan uji hipotesis deskriptif yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa gambaran kegiatan ekstrakurikuler KPM di UPT SMA Negeri 1 Parepare yaitu

berada pada capaian sebesar 82,9% dari kriteria yang ditetapkan. Hal tersebut berarti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM UPT SMA Negeri 1 Parepare termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil tersebut sebagaimana penelitian yang telah dilakukan peneliti yakni peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM untuk item “Kegiatan rutin tilawah dan tahsin Al-Qur’an merupakan kegiatan yang wajib saya ikuti setiap minggu”, memperoleh nilai tertinggi sebanyak 35,0% dengan masing-masing menyatakan netral dan sangat setuju. Item kedua “Berkontribusi dalam setiap pelaksanaan tilawah dan tahsin Al-Qur’an merupakan kegiatan yang wajib saya ikuti setiap minggu”, memperoleh nilai tertinggi sebanyak 57,5% dengan menyatakan sangat setuju. Item ketiga “Mengikuti kegiatan rutin tilawah dan tahsin Al-Qur’an merupakan kegiatan yang membosankan bagi saya”, memperoleh nilai sebesar 67,5% dengan menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Item keempat “Mengikuti kegiatan tilawah dan tahsin Al-Qur’an membuat saya tidak hanya lancar dalam membaca ayat Al-Qur’an tetapi juga mampu memahami artinya”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 40,0% dengan menyatakan Netral. Item kedelapan “Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena selalu mengingatkan kami untuk melaksanakan ibadah puasa sunnah”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 40,0% dengan menyatakan netral.

Item kesembilan “Saya terkadang membatalkan puasa di bulan Ramadhan dengan sengaja karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 87,5% dengan menyatakan sangat tidak setuju.

Item kedua belas “Ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membuat saya sering lupa membayar zakat”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 62,5% dengan menyatakan sangat tidak setuju.

Item ketiga belas “Saya sangat bersemangat mengikuti kegiatan pesantren kilat yang diadakan di sekolah karena dapat memperoleh banyak ilmu agama”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 57,5% dengan menyatakan sangat setuju. Item keempat belas “Saya tidak suka kegiatan pesantren kilat yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan karena tidak memberikan dampak yang positif bagi diri saya”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 80,0 dengan menyatakan sangat tidak setuju. Item kelima belas “Ketika selesai melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah, saya sering mengisinya dengan ceramah kultum. Hal tersebut membuat saya dapat melatih mental saya dalam berbicara di depan umum”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 75% dengan menyatakan netral.

Item keenam belas “Pelatihan ceramah/khutbah setiap hari membuat saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikulerr keagamaan”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 47,5% dengan menyatakan sangat tidak setuju. Item ketujuh belas “Saya tidak pernah menghadiri pelatihan nasyid dan qasidah karena itu membuang waktu saya”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 40,0% dengan menyatakan tidak setuju. Item kedelapan belas “Keterlibatan saya dalam pelatihan nasyid dan qasidah membuat saya dapat mengasah kemampuan saya lebih dalam lagi”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 42,5% dengan menyatakan netral. Adapun item kedua puluh “Saya tidak

pernah menghadiri kegiatan peringatan Isra' Mi'raj yang dilaksanakan di sekolah”, memperoleh nilai 37,5% dengan menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas, pada dasarnya kegiatan yang terdapat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdiri dari beberapa jenis, mencakup diskusi wawasan keislaman, melatih kemampuan dan keterampilan bertilawah, mempelajari tahsin Al-Qur'an dan Hadis, memahami kesenian Islam berupa *Qasidah*, *Qiroat*, *Tahfidz Al-Qur'an*, kaligrafi, dan melatih *Public Speking* ataupun *Khitabah*.⁵⁹

Hal tersebut sesuai dengan hasil dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa jenis kegiatan tersebut sering dilaksanakan di UPT SMA Negeri 1 Parepare dan ditunjukkan dengan membagikan instrumen penelitian kepada responden sehingga pada saat diteliti secara statistik hasil penelitian menunjukkan gambaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM UPT SMA Negeri 1 Parepare yaitu berada pada capaian tinggi.

2. Tingkat Sikap Religiusitas Peserta Didik UPT SMA Negeri 1 Parepare

Sikap religiusitas merupakan suatu bentuk hubungan yang mengikat antara manusia dalam hal ini peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare dengan Allah swt. dengan mengacu pada aspek religi yang memotivasinya untuk bersikap, bertindak, dan bertingkah laku berdasarkan aturan serta kewajiban ajaran agama yang dipercayainya. Sehubungan dengan uji hipotesis deskriptif yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat sikap religiusitas peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Parepare

⁵⁹Karimatus Saidah, *et al.*, eds., *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Dasar*, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimiy Genteng, 2020), h. 106.

yaitu sebesar 84,0% dari kriteria yang ditetapkan. Hal tersebut berarti sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil tersebut sebagaimana penelitian yang telah dilakukan peneliti yakni peserta didik mempunyai sikap religiusitas baik dari aspek tingkah laku, sikap maupun tindakan yang sesuai dengan aturan serta kewajiban ajaran agama ditunjukkan melalui pembagian instrumen dimana untuk item kedua “Saya percaya bahwa malaikat diturunkan oleh Allah swt untuk mengawasi manusia sesuai dengan tugasnya masing-masing”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 87,5% dengan menyatakan sangat setuju. Item keempat “Saya meyakini akan adanya surga bagi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, dan neraka bagi manusia yang ingkar dari ajaran Allah swt.”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 90,0% dengan menyatakan sangat setuju.

Item kelima “Saya selalu mematuhi peraturan ajaran Islam dengan sebaik-baiknya, terutama dalam hal beribadah kepada Allah swt.” memperoleh nilai tertinggi sebesar 37,5% dengan menyatakan setuju. Item kedelapan “Saya tidak suka berkata-kata yang tidak pantas di depan orang lain”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 30,0% dengan menyatakan sangat setuju. Item kesembilan “Saya sangat menghormati orang yang lebih tua”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 67,5% dengan menyatakan sangat setuju. Item kesepuluh “Saya tidak suka menyela pembicaraan orang lain”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 37,5% dengan menyatakan setuju.

Item kesebelas “Setiap bepergian, saya selalu mengenakan pakaian yang sopan dan santun”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 55,0% dengan menyatakan sangat setuju. Item kedua belas “Saya sering menindas adik kelas saya karena terlalu aktif dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 70,0% dengan menyatakan sangat tidak setuju. Item ketiga belas “Ketika akan melaksanakan suatu kegiatan, saya selalu bekerja sama dan saling bahu membahu dalam mempersiapkan peringatan hari besar Islam”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 52,5% dengan menyatakan sangat setuju.

Item keempat belas “Saya tidak peduli jika ada orang lain yang tertimpa musibah”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 75,0% dengan menyatakan sangat tidak setuju. Item kelima belas “Saya selalu ikut dalam kegiatan kerja bakti di sekolah”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 57,5% dengan menyatakan netral. Item ketujuh belas “Saya suka membicarakan keburukan orang lain dimuka umum”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 47,5% dengan menyatakan sangat tidak setuju.

Item kesembilan belas “Saya tidak mampu memahami ilmu dan ajaran agama yang terdapat di dalam Al-Qur’an meskipun saya rajin membacanya”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 62,5% dengan menyatakan netral. Dan item kedua puluh “Saya menjadi lebih sering menolong sesama dan bersikap jujur setelah mengikuti kegiatan keagamaan”, memperoleh nilai tertinggi sebesar 42,5%

Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas, pada dasarnya sikap religiusitas terdiri dari beberapa aspek yang meliputi aspek iman yang mencakup hubungan manusia dengan Allah swt, malaikat, Nabi dan Rasul Allah, aspek Islam yang

mencakup pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, dan zakat, aspek ihsan yang mencakup aturan dan larangan Allah swt, aspek ilmu yang meliputi ajaran ilmu agama, dan aspek amal yang meliputi tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam kehidupan bermasyarakat seperti tolong menolong, bekerja sama, ataupun memiliki rasa kepedulian yang tinggi.⁶⁰

Penjabaran dari hasil tersebut serupa dengan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa peserta didik memiliki aspek religiusitas yang cukup tinggi dilihat dari pembagian instrumen penelitian pada responden sehingga pada saat diuji secara statistik hasil penelitian menunjukkan tingkat sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare yaitu tinggi.

3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM Terhadap Sikap Religiusitas Peserta Didik UPT SMA Negeri 1 Parepare

Cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh hasil mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare yaitu dengan melakukan uji hipotesis asosiatif. Namun sebelum uji tersebut dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji signifikansi koefisien korelasi guna mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan, dan arah hubungan antara variabel X dan variabel Y atau tidak. Adapun hasil yang diperoleh dari uji signifikansi koefisien korelasi menunjukkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM memiliki korelasi yang signifikan terhadap variabel sikap religiusitas. Bukan hanya itu, hasil yang diperoleh dari nilai

⁶⁰Nanda Saputra, *Ekranisasi Karya Sastra Dan Pembelajarannya* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), h.37-38.

pearson correlation menunjukkan nilai 0,564. Artinya, arah hubungan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM dengan variabel sikap religiusitas yaitu positif dengan tingkat hubungan yang tergolong sedang.

Sehubungan dari hasil pengujian signifikansi koefisien korelasi tersebut, maka dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis asosiatif untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang terjadi antara kedua variabel. Berdasarkan uji hipotesis asosiatif yang telah dilakukan diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$Y = 29.578 + 0,504 X$$

Persamaan tersebut diinterpretasikan bahwa $\alpha = 29.578$, memiliki nilai positif yang artinya terdapat pengaruh yang positif pada variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM dan $\beta = 0,504$, yang merupakan nilai koefisiensi regresi variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas. Artinya, apabila kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM mengalami kenaikan satu satuan, maka sikap religiusitas pun akan mengalami kenaikan sebesar 0,504 atau 50,4%. Adapun kontribusi variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas sebagaimana hasil dari koefisien determinasi yang telah diperoleh yaitu bernilai sebesar 33,4%. Sehingga, dapat dipahami bahwa sikap religiusitas

(variabel Y) peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM (variabel X) sebesar 33,4%.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjabaran hasil analisis yang membahas tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM di UPT SMA Negeri 1 Parepare yaitu memiliki capaian sebesar 82,9% dari kriteria yang ditetapkan. Hal tersebut berarti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM UPT SMA Negeri 1 Parepare termasuk dalam kategori tinggi. Maksudnya, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM yang diikuti oleh peserta didik guna untuk menyalurkan kemampuan, potensi dan bakatnya tergolong tinggi.
2. Tingkat sikap religiusitas peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Parepare yaitu sebesar 84,0% dari kriteria yang ditetapkan. Hal tersebut berarti sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare termasuk dalam kategori tinggi. Maksudnya, sikap religiusitas peserta didik dalam aspek tingkah laku, sikap, dan tindakan tergolong tinggi.
3. Terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM terhadap sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare. Hal tersebut berdasarkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang diperoleh dalam artian H_0 ditolak

dan H_1 diterima, serta model persamaan regresi linear sederhana bernilai positif.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dijabarkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM dengan sikap religiusitas peserta didik UPT SMA Negeri 1 Parepare dengan persentase sebesar 33,4% dan nilai tersebut tergolong rendah sebagaimana kriteria patokan hasil perhitungan korelasi. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM memiliki gambaran yang tergolong tinggi, dan tingkat sikap religiusitas peserta didik juga termasuk dalam kategori tinggi akan tetapi, pengaruh dari kedua variabel harus lebih ditingkatkan lagi. Untuk itu, peneliti merekomendasikan kepada pembina dan peserta didik agar saling bekerja sama dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan KPM sehingga dapat mengembangkan sikap religiusitas bagi setiap individu.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

As-Sa'di, Abdurrahman bin Nashir. "Tafsir Surah Yusuf Ayat 2", <https://tafsirweb.com/3740-surat-yusuf-ayat-2.html> (diakses pada tanggal 13 Maret 2022).

———, "Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 208", <https://tafsirweb.com/829-surat-al-baqarah-ayat-208.html> (diakses pada tanggal 13 Maret 2022).

Basuni, Akhmad *et al.*, eds. 2021. *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan*. Sleman: CV Budi Utama.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Edisi 2005*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art. 2005.

Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Ekosusilo, Madyo. *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.

Harahap, Tuti Khairani *et al.*, eds. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Klaten: Tahta Media Group.

Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Koesioner Menggunakan SPSS* Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.

Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Kuningan: Redaksi, 2019.

Ilham. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Sikap Dan Sifat Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah Se-Kota Padang." *Ruhama: Islamic Education Jurnal* 1 (2018).

Indah, *et al.*, eds, "Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah Dalam

- Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Analisis Di SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015).” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2015).
- Irwan. *Kearifan Lokal Dalam Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.
- Jawas, Al-Ustadz Yazid bin 'Abdul Qadir. “H.R Muslim Mengenai Mukmin Yang Kuat,” <https://almanhaj.or.id/12492-mukmin-yang-kuat-lebih-baik-dan-lebih-dicintai-oleh-allah-subhanahu-wa-taala-2.html> (diakses pada tanggal 15 Juni 2022).
- Kementrian Agama RI. *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2009.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Nurlan, Fauziah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.
- Pariyana, et al., eds. 2021. *Populasi, Sampel, Dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Presiden, Republik Indonesia. “UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” 1, No. 2 (2003)
- Rahmawati, Heny Kristiana. “Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro”. *Community Development* 1 (2016).
- Republik Indonesia. “UU RI Nomor 62 Tahun 2014” 53, No. 9 (2014).
- Safithry, Esty Aryani. *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes*. Malang: CV IRDH, 2018.
- Saidah, Karimatus. et al., eds. 2020. *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Dasar*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng.
- Saputra, Nanda. *Ekranisasi Karya Sastra Dan Pembelajarannya*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan*

- Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sodik, Ali dan Sandu Suyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syafril. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.
- Thalib, Muh. Dahlan. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Pada Man 2 Kota Parepare.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18, no. 2 (2020).
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya, 2019.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. “Introduction and Aim of the Study.” *Acta Paediatrica* 71 (1982).
- Yudiyanto, Mohamad. *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2021.
- Zubair, Muhammad Kamal. *et al.*, eds. 2020. *Penulisan Karya Imiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Zulaikha, Siti. *et al.*, eds. “Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour (Studi Pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)”.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : NURHANISA RIDWAN
NIM : 18.1100.040
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
 KEAGAMAAN KPM TERHADAP SIKAP
 RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK KELAS XI UPT
 SMA NEGERI 1 PAREPARE

ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda.
4. Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang dipilih.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Alternatif jawaban yang diberikan antara lain:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

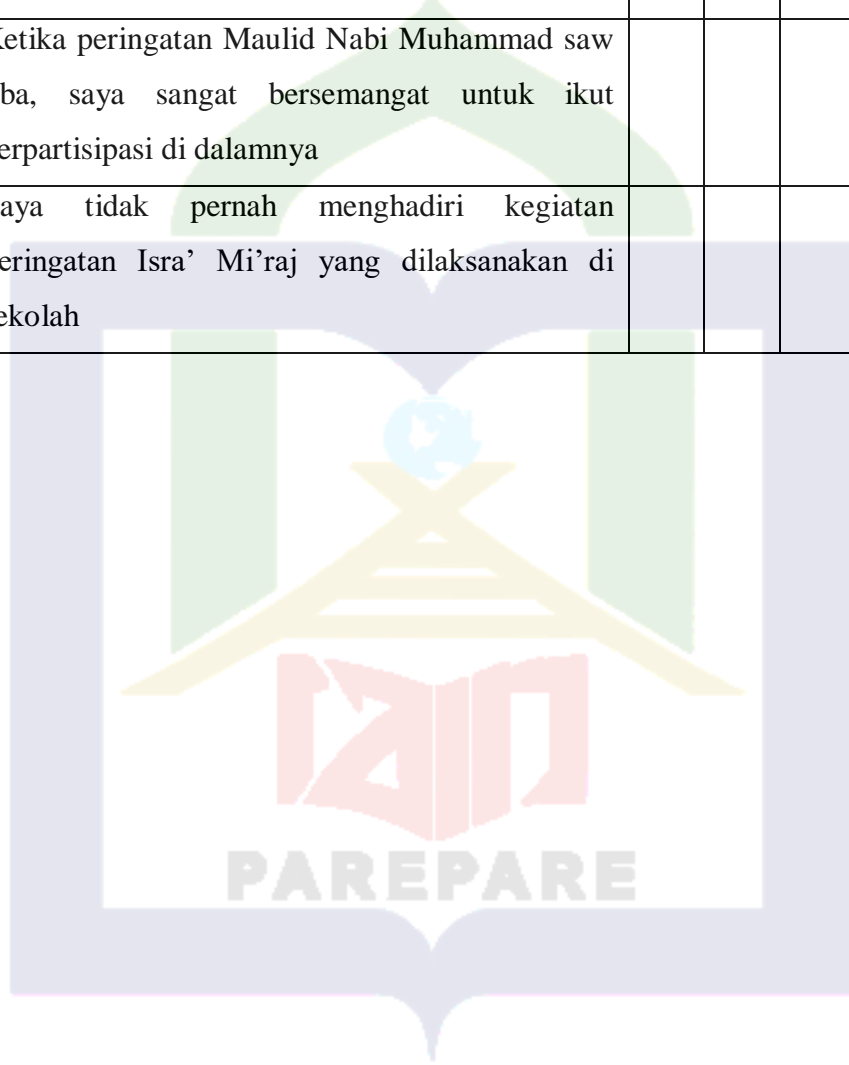
II. IDENTITAS DAN PERNYATAAN PENELITIAN (ANGKET KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN KPM)

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Kegiatan rutin tilawah dan tahsin Al-Qur'an merupakan kegiatan yang wajib saya ikuti setiap minggu					
2.	Berkontribusi dalam setiap pelaksanaan tilawah dan tahsin Al-Qur'an memberikan manfaat bagi diri saya					
3.	Mengikuti kegiatan rutin tilawah dan tahsin Al-Qur'an merupakan kegiatan yang membosankan bagi saya					
4.	Mengikuti kegiatan tilawah dan tahsin Al-Qur'an membuat saya tidak hanya lancar dalam membaca ayat Al-Qur'an tetapi juga mampu memahami artinya.					
5.	Shalat berjamaah yang dilaksanakan di sekolah secara rutin memberikan perubahan yang baik bagi diri saya					
6.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah membuat saya malas melaksanakan shalat lima waktu					
7.	Sebelum saya tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, saya sangat rajin shalat tepat waktu. Namun, setelah tergabung					

	dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan saya sering menunda-nunda shalat					
8.	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena selalu mengingatkan kami untuk melaksanakan ibadah puasa sunnah					
9.	Saya terkadang membatalkan puasa di bulan Ramadhan dengan sengaja karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah					
10.	Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membuat saya malas berpuasa di bulan Ramadhan					
11.	Zakat merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan dalam bulan suci Ramadhan					
12.	Ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membuat saya sering lupa membayar zakat					
13.	Saya sangat bersemangat mengikuti kegiatan pesantren kilat yang diadakan di sekolah karena dapat memperoleh banyak ilmu agama					
14.	Saya tidak suka kegiatan pesantren kilat yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan karena tidak memberikan dampak yang positif bagi diri saya					
15.	Ketika selesai melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah, saya sering mengisinya dengan ceramah kultum. Hal tersebut membuat saya dapat melatih mental saya dalam berbicara di depan umum					
16.	Pelatihan ceramah/khutbah setiap hari membuat saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan					

17.	Saya tidak pernah menghadiri pelatihan nasyid dan qasidah karena itu membuang waktu saya					
18.	Keterlibatan saya dalam pelatihan nasyid dan qasidah membuat saya dapat mengasah kemampuan saya lebih dalam lagi					
19.	Ketika peringatan Maulid Nabi Muhammad saw tiba, saya sangat bersemangat untuk ikut berpartisipasi di dalamnya					
20.	Saya tidak pernah menghadiri kegiatan peringatan Isra' Mi'raj yang dilaksanakan di sekolah					



III. IDENTITAS DAN PERNYATAAN PENELITIAN (ANGKET SIKAP RELIGIUSITAS)

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak mempercayai akan adanya hari kiamat					
2.	Saya percaya bahwa malaikat diturunkan oleh Allah swt untuk mengawasi manusia sesuai dengan tugasnya masing-masing					
3.	Saya tidak percaya bahwa malaikat Israil adalah malaikat yang mencabut nyawa manusia					
4.	Saya meyakini akan adanya surga bagi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, dan neraka bagi manusia yang ingkar dari ajaran Allah swt					
5.	Saya selalu mematuhi peraturan ajaran Islam dengan sebaik-baiknya, terutama dalam hal beribadah kepada Allah swt					
6.	Saya sering berbohong kepada orang tua					
7.	Saya sering meninggalkan kewajiban saya sebagai seorang muslim					
8.	Saya tidak suka berkata-kata yang tidak pantas di depan orang lain					
9.	Saya sangat menghormati orang yang lebih tua					
10.	Saya tidak suka menyela pembicaraan orang lain					
11.	Setiap bepergian, saya selalu mengenakan					

	pakaian yang sopan dan santun					
12.	Saya sering menindas adik kelas saya karena terlalu aktif dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan					
13.	Ketika akan melaksanakan suatu kegiatan, saya selalu bekerja sama dan saling bahu membahu dalam mempersiapkan kegiatan tersebut terutama dalam mempersiapkan peringatan hari besar Islam					
14.	Saya tidak peduli jika ada orang lain yang tertimpa musibah					
15.	Saya selalu ikut dalam kegiatan kerja bakti di sekolah					
16.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah karena saya ingin menjalin tali silaturahmi dengan banyak orang.					
17.	Saya suka membicarakan keburukan orang lain dimuka umum.					
18.	Membaca Al-Qur'an dan terjemahannya dapat menambah ilmu pengetahuan saya mengenai ajaran Islam					
19.	Saya tidak mampu memahami ilmu dan ajaran agama yang terdapat di dalam Al-Qur'an meskipun saya rajin membacanya					
20.	Saya menjadi lebih sering menolong sesama dan bersikap jujur setelah mengikuti kegiatan keagamaan					

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM (X)

Nama Peserta Didik	RESPONDEN	PERNYATAAN																				SKOR TOTAL
		1 (+)	2 (+)	3 (-)	4 (+)	5 (+)	6 (-)	7 (-)	8 (+)	9 (-)	10 (-)	11 (+)	12 (-)	13 (+)	14 (-)	15 (+)	16 (-)	17 (-)	18 (+)	19 (+)	20 (-)	
Intan Bahar	Responden 1	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
Asirah Anwar	Responden 2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	93
Suci Septiana	Responden 3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	93
Najwa Aulia Hamdani Putri	Responden 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	97
Siti Nurfadilah	Responden 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99
Andi Nabila Nurfasa	Responden 6	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	4	4	89
Muhammad Arhamshah	Responden 7	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	89
Muhammad Fakhri Ihsan	Responden 8	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	88
Andi Alya Inar Putri	Responden 9	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	92
Muhammad Al-Qadri	Responden 10	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	81
Anindita	Responden 11	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	87
Windy Try Auliany	Responden 12	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	83
Arvia Ramadhani	Responden 13	3	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	86
Nur Mutiara	Responden	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	94

Qalbiyah	14																					
Tri Taftny Apriliya N	Responden 15	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	3	88
Indri Pausilia W	Responden 16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
Putri Ayu Auliah	Responden 17	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	93
Tiara Nisya Nur Fadillah	Responden 18	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	91
Muhammad Agus Burhan	Responden 19	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	89
Aimar	Responden 20	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	93
Khaerunnisa	Responden 21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	95
Mutiara Ramadhani	Responden 22	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	4	84
Wahyuni	Responden 23	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
Yuspita Syawaliah	Responden 24	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	88
Humaerah	Responden 25	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	87
Laudia Syintia	Responden 26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	98
Asdianto	Responden 27	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	92
Nur Indah Warasya	Responden 28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	95
Wildan Hayyan	Responden 29	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	91

Muhammad Fikri Ananda	Responden 30	4	5	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	88
-----------------------	-----------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM (X)

		Correlations																				
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	Total
X 1	Pearson Correlation	1	.112	.264	.191	- .215	.136	.020	.311	.427 *	.179	.514 **	.214	- .030	- .127	.239	- .025	.055	.194	.216	.126	.417*
	Sig. (2- tailed)		.555	.158	.312	.254	.474	.915	.094	.019	.343	.004	.256	.873	.504	.203	.896	.772	.304	.253	.507	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 2	Pearson Correlation	.112	1	.133	.362 *	.751 **	- .148	.368 *	- .218	.123	- .098	.145	.728 **	.092	.383 *	.047	.249	.333	.431 *	.364 *	.402 *	.552**
	Sig. (2- tailed)	.555		.484	.050	.000	.436	.046	.247	.519	.605	.445	.000	.629	.037	.807	.184	.073	.017	.048	.028	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 3	Pearson Correlation	.264	.133	1	.323	- .134	.040	- .040	.064	.361 *	.048	.171	.346	.135	.212	- .168	.376 *	.436 *	- .181	.255	.190	.444*
	Sig. (2- tailed)	.158	.484		.082	.480	.835	.833	.736	.050	.800	.367	.061	.475	.262	.376	.041	.016	.337	.173	.314	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X4	Pearson Correlation	.191	.362*	.323	1	.083	-	-	-	.149	-	.141	.314	.112	.408*	.000	.182	.270	.000	.126	.054	.380*	
	Sig. (2-tailed)	.312	.050	.082		.663	.388	.432	.781	.432	.203	.457	.091	.556	.025	1.000	.336	.150	1.000	.505	.775	.038	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	-.215	.751**	-.134	.083	1	-.075	.557**	-	-.176	-.062	-.050	.102	.653**	.093	.266	-.024	.327	.392*	.342	.263	.293	.383*
	Sig. (2-tailed)	.254	.000	.480	.663		.695	.001	.351	.745	.795	.590	.000	.626	.155	.902	.077	.032	.064	.161	.115	.037	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.136	-.148	.040	-	-	1	-.204	.353	.332	.124	.012	.475**	-.067	-.051	.263	.132	-	-	.013	.325		
	Sig. (2-tailed)	.474	.436	.835	.388	.695		.480	.280	.056	.073	.514	.951	.008	.727	.789	.161	.486	.773	.496	.944	.079	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.020	.368*	-.040	-.149	.557**	-.134	1	-.119	-.111	.089	.079	.319	.028	.043	.239	.136	.201	.242	.000	-.014	.199	
	Sig. (2-tailed)	.915	.046	.833	.432	.001	.480		.532	.559	.640	.679	.085	.884	.820	.203	.475	.287	.198	1.000	.944	.291	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X8	Pearson Correlation	.311	-	.064	-	-	.204	-	1	.079	.222	.178	-	.178	.085	.331	.467**	.125	.159	.210	.202	.406*
	Sig. (2-tailed)	.094	.247	.736	.781	.351	.280	.532		.678	.238	.347	.316	.347	.655	.074	.009	.510	.401	.266	.284	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.427*	.123	.361*	.149	-	.353	-	.079	1	.356	.079	.532**	.028	.043	-	.136	.201	-	.236	.257	.421*
	Sig. (2-tailed)	.019	.519	.050	.432	.745	.056	.559	.678		.053	.679	.002	.884	.820	.825	.475	.287	.493	.210	.171	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.179	-	.048	-	-	.332	-	.222	.356	1	-	-	.134	.122	-	.109	.161	.045	-	.260	.204
	Sig. (2-tailed)	.343	.605	.800	.203	.795	.073	.640	.238	.053		.437	.654	.481	.521	.859	.567	.395	.814	.317	.165	.279
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.514**	.145	.171	.141	-	.124	.079	.178	.079	-	1	.126	.079	.174	.130	.118	-	.092	-	.010	.320
	Sig. (2-tailed)	.004	.445	.367	.457	.590	.514	.679	.347	.679	.437		.507	.679	.357	.494	.536	.901	.627	.770	.960	.085
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

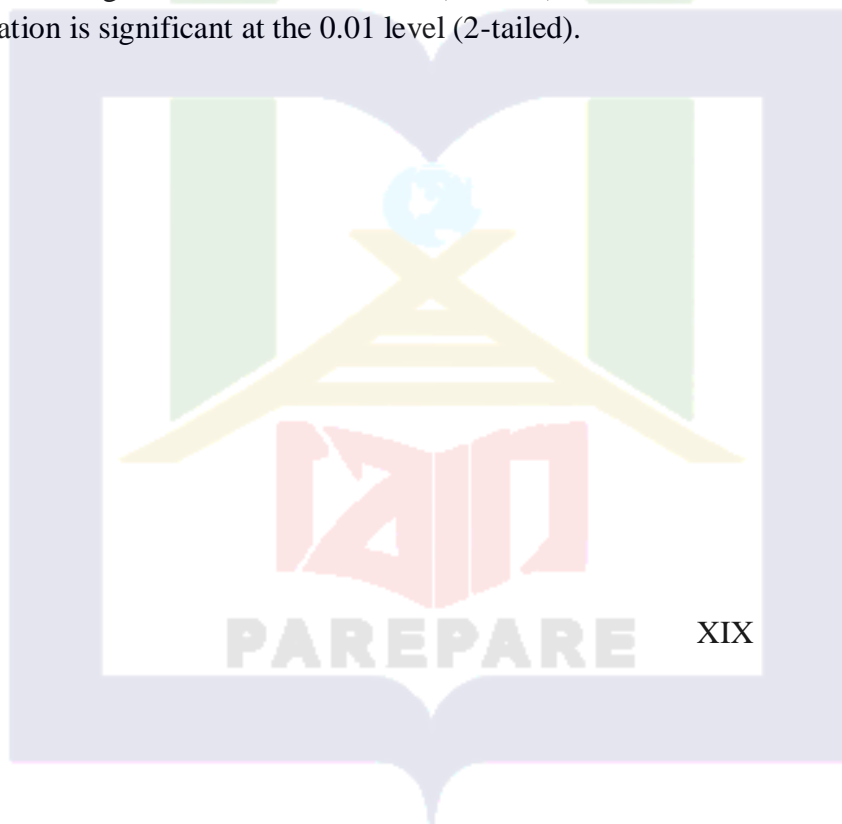
X12	Pearson Correlation	.214	.728**	.346	.314	.653**	.012	.319	-.190	.532**	-.085	.126	1	.000	.083	-.121	.303	.385*	.053	.452*	.349	.531**
	Sig. (2-tailed)	.256	.000	.061	.091	.000	.951	.085	.316	.002	.654	.507		1.000	.662	.523	.103	.036	.779	.012	.058	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	-.030	.092	.135	.112	.093	.475**	.028	.178	.028	.134	.079	.000	1	.179	.063	.644**	.138	.056	.000	.020	.474**
	Sig. (2-tailed)	.873	.629	.475	.556	.626	.008	.884	.347	.884	.481	.679	1.000		.344	.740	.000	.466	.770	1.000	.915	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	-.127	.383*	.212	.408*	.266	-.067	.043	.085	.043	.122	.174	.083	.179	1	.264	.477**	.608**	.414*	-.092	.190	.541**
	Sig. (2-tailed)	.504	.037	.262	.025	.155	.727	.820	.655	.820	.521	.357	.662	.344		.159	.008	.000	.023	.629	.315	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.239	.047	-.168	.000	-.024	-.051	.239	.331	-.042	-.034	.130	-.121	-.063	.264	1	.109	.076	.587**	-.090	.251	.370*
	Sig. (2-tailed)	.203	.807	.376	1.000	.902	.789	.203	.074	.825	.859	.494	.523	.740	.159		.567	.688	.001	.638	.180	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X16	Pearson Correlation	-	.249	.376*	.182	.327	.263	.136	.467**	.136	.109	.118	.303	.644**	.477**	.109	1	.573**	.083	.192	.071	.694**
	Sig. (2-tailed)	.896	.184	.041	.336	.077	.161	.475	.009	.475	.567	.536	.103	.000	.008	.567		.001	.662	.310	.707	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.055	.333	.436*	.270	.392*	.132	.201	.125	.201	.161	-	.385*	.138	.608**	.076	.573**	1	.320	.213	.147	.641**
	Sig. (2-tailed)	.772	.073	.016	.150	.032	.486	.287	.510	.287	.395	.901	.036	.466	.000	.688	.001		.085	.258	.439	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.194	.431*	-.181	.000	.342	-.055	.242	.159	-.045	.092	.053	.056	.414*	.587**	.083	.320	1	.118	.414*	.479**	
	Sig. (2-tailed)	.304	.017	.337	1.000	.064	.773	.198	.401	.493	.814	.627	.779	.770	.023	.001	.662	.085		.533	.023	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	.216	.364*	.255	.126	.263	-.129	.000	.210	.236	-.189	-.056	.452*	.000	-.092	-.090	.192	.213	.118	1	.344	.357
	Sig. (2-tailed)	.253	.048	.173	.505	.161	.496	1.000	.266	.210	.317	.770	.012	1.000	.629	.638	.310	.258	.533		.063	.053
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X	Pearson	.126	.402	.190	.054	.293	.013	-	.202	.257	.260	.010	.349	.020	.190	.251	.071	.147	.414	.344	1	.517**
	Correlation		*					.014											*			
	Sig. (2-tailed)	.507	.028	.314	.775	.115	.944	.944	.284	.171	.165	.960	.058	.915	.315	.180	.707	.439	.023	.063		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson	.417	.552	.444	.380	.383	.325	.199	.406	.421	.204	.320	.531	.474	.541	.370	.694	.641	.479	.357	.517	1
	Correlation	*	**	*	*	*			*	*			**	**	**	*	**	**	**	*	**	**
	Sig. (2-tailed)	.022	.002	.014	.038	.037	.079	.291	.026	.021	.279	.085	.003	.008	.002	.044	.000	.000	.007	.053	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Sikap Religiusitas (Y)

Nama Peserta Didik	RESPONDEN	PERNYATAAN																				SKOR TOTAL
		1 (-)	2 (+)	3 (-)	4 (+)	5 (+)	6 (-)	7 (-)	8 (+)	9 (+)	10 (+)	11 (+)	12 (-)	13 (+)	14 (-)	15 (+)	16 (+)	17 (-)	18 (+)	19 (-)	20 (+)	
Intan Bahar	Responden 1	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	87
Asirah Anwar	Responden 2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	94
Suci Septiana	Responden 3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	89
Najwa Aulia Hamdani Putri	Responden 4	5	5	5	5	5	4	3	2	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	87
Siti Nurfadilah	Responden 5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	94
Andi Nabila Nurfasa	Responden 6	5	5	5	5	4	4	4	2	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	86
Muhammad Arhamshah	Responden 7	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	88
Muhammad Fakhri Ihsan	Responden 8	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	3	5	3	5	89
Andi Alya Inar Putri	Responden 9	5	5	5	1	4	3	4	4	5	4	4	4	2	5	3	4	4	5	3	5	79
Muhammad Al-Qadri	Responden 10	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	5	3	4	3	5	3	5	3	5	74
Anindita	Responden 11	5	5	5	4	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	5	82
Windy Try Auliany	Responden 12	5	5	5	4	4	3	2	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	3	81
Arvia Ramadhani	Responden 13	5	5	4	5	4	4	4	1	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	4	5	80
Nur Mutiara Qalbiyah	Responden 14	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
Tri Taftny Apriliya N	Responden 15	5	5	1	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	80
Indri Pausilia W	Responden 16	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98

Putri Ayu Auliah	Responden 17	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
Tiara Nisya Nur Fadillah	Responden 18	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	96
Muhammad Agus Burhan	Responden 19	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	5	5	4	4	5	4	3	5	3	4	84
Aimar	Responden 20	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	92
Khaerunnisa	Responden 21	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	95
Mutiara Ramadhani	Responden 22	5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	85
Wahyuni	Responden 23	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	88
Yuspita Syawaliah	Responden 24	5	5	5	5	4	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	84
Humaerah	Responden 25	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	92
Laudia Syintia	Responden 26	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	91
Asdianto	Responden 27	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	91
Nur Indah Warasya	Responden 28	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	91
Wildan Hayyan	Responden 29	5	5	1	5	4	3	2	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	85
Muhammad Fikri Ananda	Responden 30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	94



UNIVERSITY OF STATE OF ISLAMIC PAREPARE

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Religiusitas (Y)

		Correlations																				
		Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21
Y 1	Pearson Correlation	1	.891 **	.140	.240	.303	.406 *	.154	.000	.248	- .102	.157	.071	.260	.339	.043	- .188	.245	- .126	.159	- .169	.353
	Sig. (2- tailed)		.000	.461	.201	.103	.026	.416	1.00 0	.187	.593	.408	.710	.165	.067	.823	.319	.193	.506	.400	.371	.056
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 2	Pearson Correlation	.891* *	1	.103	.176	.425 *	.373 *	.189	.097	.312	- .007	.230	- .078	.365 *	.415 *	.188	- .138	.343	- .093	.190	- .125	.449 *
	Sig. (2- tailed)	.000		.588	.351	.019	.042	.318	.609	.093	.972	.221	.682	.047	.023	.321	.466	.063	.626	.314	.512	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 3	Pearson Correlation	.140	.103	1	- .062	.384 *	.105	.311	- .111	.301	- .230	.222	.301	.009	- .102	.222	- .073	- .034	.114	.010	.193	.326
	Sig. (2- tailed)	.461	.588		.745	.036	.582	.094	.560	.106	.222	.238	.106	.962	.592	.238	.702	.857	.548	.957	.307	.079
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 4	Pearson Correlation	.240	.176	- .062	1	.226	.330	.088	- .057	- .054	- .013	.268	.308	.680 **	- .039	.240	.129	.183	.043	.303	- .074	.446 *
	Sig. (2- tailed)	.201	.351	.745		.229	.075	.645	.767	.775	.947	.152	.097	.000	.839	.201	.498	.334	.821	.104	.699	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 5	Pearson Correlation	.303	.425 *	.384 *	.226	1	.066	.266	.086	.390 *	.144	.304	.275	.552 **	.439 *	.372 *	.244	.447 *	.464 **	.297	.339	.740 **
	Sig. (2- tailed)	.103	.019	.036	.229		.730	.155	.653	.033	.449	.102	.141	.002	.015	.043	.194	.013	.010	.111	.067	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 6	Pearson Correlation	.406*	.373 *	.105	.330	.066	1	.212	- .137	.000	- .103	- .100	- .084	.113	- .072	.254	- .120	.212	- .100	.317	.098	.322
	Sig. (2- tailed)	.026	.042	.582	.075	.730		.260	.472	1.00 0	.589	.600	.658	.553	.706	.176	.529	.260	.598	.088	.607	.083
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 7	Pearson Correlation	.154	.189	.311	.088	.266	.212	1	- .149	.085	- .097	.025	- .085	.114	.018	- .051	- .091	- .161	.102	.064	.310	.256
	Sig. (2- tailed)	.416	.318	.094	.645	.155	.260		.432	.654	.612	.895	.654	.548	.924	.788	.633	.395	.593	.737	.096	.171
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 8	Pearson Correlation	.000	.097	- .111	- .057	.086	- .137	- .149	1	.330	.449 *	.276	.275	.257	.234	.132	.078	.242	.000	- .103	.112	.406 *
	Sig. (2- tailed)	1.000	.609	.560	.767	.653	.472	.432		.075	.013	.140	.142	.170	.213	.486	.682	.198	1.00 0	.588	.557	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 9	Pearson Correlation	.248	.312	.301	- .054	.390 *	.000	.085	.330	1	- .015	.521 **	.706 **	.236	.188	.248	- .209	.222	.140	.099	- .154	.468 **

	Sig. (2-tailed)	.187	.093	.106	.775	.033	1.000	.654	.075		.936	.003	.000	.209	.320	.187	.268	.239	.461	.602	.417	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	-.102	-.007	-.230	-.013	.144	-.103	-.097	.449*	-.015	1	.045	-.015	.380*	.278	.222	.245	.454*	.164	.037	.310	.418*
	Sig. (2-tailed)	.593	.972	.222	.947	.449	.589	.612	.013	.936		.812	.936	.038	.137	.239	.192	.012	.385	.844	.096	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.157	.230	.222	.268	.304	-.100	.025	.276	.521**	.045	1	.521**	.436*	.055	.392*	.000	.082	.155	.049	-.189	.476**
	Sig. (2-tailed)	.408	.221	.238	.152	.102	.600	.895	.140	.003	.812		.003	.016	.771	.032	1.000	.667	.413	.798	.317	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.071	-.078	.301	.308	.275	-.084	-.085	.275	.706**	-.015	.521**	1	.334	.000	.159	-.104	.129	.140	.017	-.154	.408*
	Sig. (2-tailed)	.710	.682	.106	.097	.141	.658	.654	.142	.000	.936	.003		.071	1.000	.401	.583	.495	.461	.931	.417	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.260	.365*	.009	.680**	.552**	.113	.114	.257	.236	.380*	.436*	.334	1	.377*	.379*	.489**	.383*	.164	.144	.120	.755**
	Sig. (2-tailed)	.165	.047	.962	.000	.002	.553	.548	.170	.209	.038	.016	.071		.040	.039	.006	.036	.387	.448	.528	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.339	.415*	-.102	-.039	.439*	-.072	.018	.234	.188	.278	.055	.000	.377*	1	-.113	.200	.591**	.000	.141	.027	.381*

4	Sig. (2-tailed)	.067	.023	.592	.839	.015	.706	.924	.213	.320	.137	.771	1.000	.040		.552	.289	.001	1.000	.457	.886	.038	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y15	Pearson Correlation	.043	.188	.222	.240	.372*	.254	-	.132	.248	.222	.392*	.159	.379*	-	.113	1	.377*	.245	.189	.010	.293	.568**
	Sig. (2-tailed)	.823	.321	.238	.201	.043	.176	.788	.486	.187	.239	.032	.401	.039	.552		.040	.193	.316	.958	.117	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y16	Pearson Correlation	-.188	-	-	.129	.244	-	-	.078	-	.245	.000	-	.489**	.200	.377*	1	.066	.124	-	.318	.263	
	Sig. (2-tailed)	.319	.466	.702	.498	.194	.529	.633	.682	.268	.192	1.000	.583	.006	.289	.040		.730	.513	.211	.087	.161	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y17	Pearson Correlation	.245	.343	-	.183	.447*	.212	-	.242	.222	.454*	.082	.129	.383*	.591**	.245	.066	1	.154	.604**	.193	.627**	
	Sig. (2-tailed)	.193	.063	.857	.334	.013	.260	.395	.198	.239	.012	.667	.495	.036	.001	.193	.730		.416	.000	.306	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y18	Pearson Correlation	-.126	-	.114	.043	.464**	-	.102	.000	.140	.164	.155	.140	.164	.000	.189	.124	.154	1	.315	.427*	.358	
	Sig. (2-tailed)	.506	.626	.548	.821	.010	.598	.593	1.000	.461	.385	.413	.461	.387	1.000	.316	.513	.416		.090	.019	.052	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y19	Pearson Correlation	.159	.190	.010	.303	.297	.317	.064	-	.099	.037	.049	.017	.144	.141	.010	-	.604**	.315	1	.111	.395*	
									.103							.235							

9	Sig. (2-tailed)	.400	.314	.957	.104	.111	.088	.737	.588	.602	.844	.798	.931	.448	.457	.958	.211	.000	.090		.561	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y20	Pearson Correlation	-.169	-.125	.193	-.074	.339	.098	.310	.112	-.154	.310	-.189	-.154	.120	.027	.293	.318	.193	.427*	.111	1	.387*
	Sig. (2-tailed)	.371	.512	.307	.699	.067	.607	.096	.557	.417	.096	.317	.417	.528	.886	.117	.087	.306	.019	.561		.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y21	Pearson Correlation	.353	.449*	.326	.446*	.740**	.322	.256	.406*	.468**	.418*	.476**	.408*	.755**	.381*	.568**	.263	.627**	.358	.395*	.387*	1
	Sig. (2-tailed)	.056	.013	.079	.013	.000	.083	.171	.026	.009	.021	.008	.025	.000	.038	.001	.161	.000	.052	.031	.035	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NURHANISA RIDWAN
NIM : 18.1100.040
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN KPM TERHADAP SIKAP
RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK KELAS XI UPT
SMA NEGERI 1 PAREPARE

ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda.
4. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Alternatif jawaban yang diberikan antara lain:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS DAN PERNYATAAN PENELITIAN (ANGKET KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN KPM)

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Kegiatan rutin tilawah dan tahsin Al-Qur'an merupakan kegiatan yang wajib saya ikuti setiap minggu					
2.	Berkontribusi dalam setiap pelaksanaan tilawah dan tahsin Al-Qur'an memberikan manfaat bagi diri saya					
3.	Mengikuti kegiatan rutin tilawah dan tahsin Al-Qur'an merupakan kegiatan yang membosankan bagi saya					
4.	Mengikuti kegiatan tilawah dan tahsin Al-Qur'an membuat saya tidak hanya lancar dalam membaca ayat Al-Qur'an tetapi juga mampu memahami artinya					
8.	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena selalu mengingatkan kami untuk melaksanakan ibadah puasa sunnah					
9.	Saya terkadang membatalkan puasa di bulan Ramadhan dengan sengaja karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah					
12.	Ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membuat saya sering lupa membayar zakat					
13.	Saya sangat bersemangat mengikuti kegiatan					

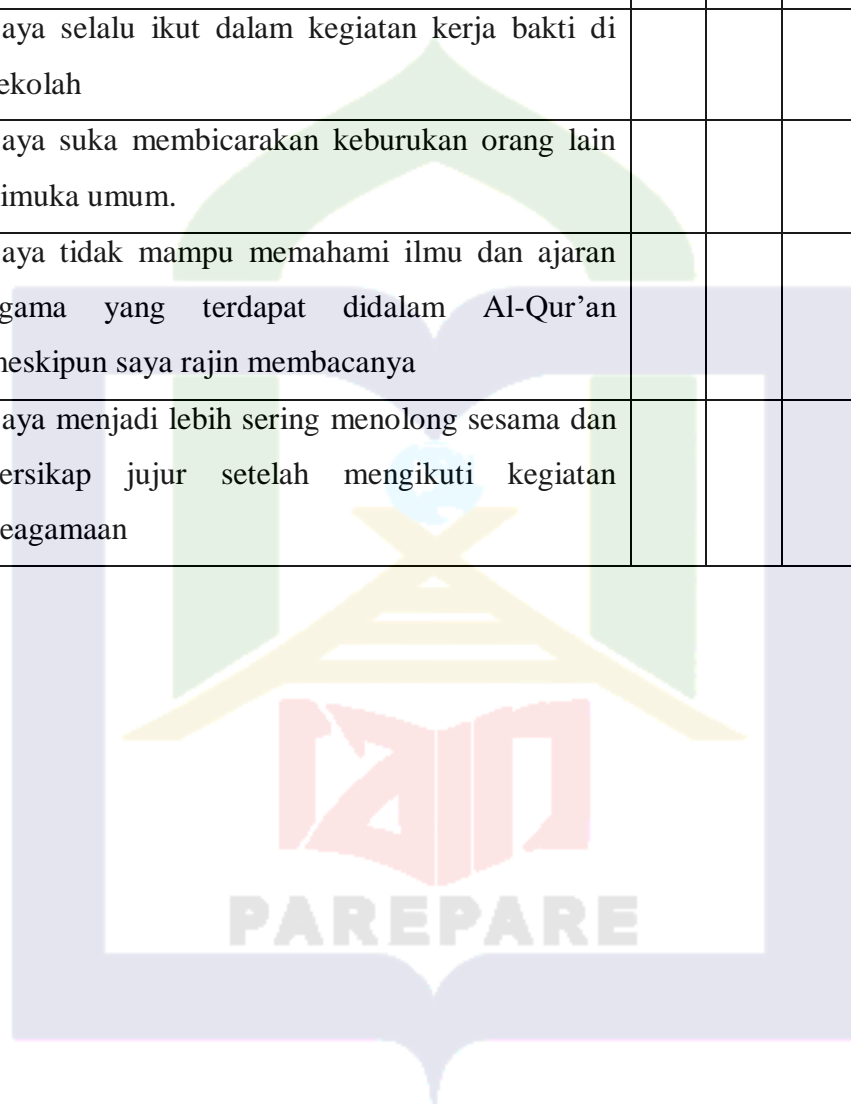
	pesantren kilat yang diadakan di sekolah karena dapat memperoleh banyak ilmu agama					
14.	Saya tidak suka kegiatan pesantren kilat yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan karena tidak memberikan dampak yang positif bagi diri saya					
15.	Ketika selesai melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah, saya sering mengisinya dengan ceramah kultum. Hal tersebut membuat saya dapat melatih mental saya dalam berbicara di depan umum					
16.	Pelatihan ceramah/khutbah setiap hari membuat saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan					
17.	Saya tidak pernah menghadiri pelatihan nasyid dan qasidah karena itu membuang waktu saya					
18.	Keterlibatan saya dalam pelatihan nasyid dan qasidah membuat saya dapat mengasah kemampuan saya lebih dalam lagi					
20.	Saya tidak pernah menghadiri kegiatan peringatan Isra' Mi'raj yang dilaksanakan di sekolah					

III. IDENTITAS DAN PERNYATAAN PENELITIAN (ANGKET SIKAP RELIGIUSITAS)

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
2.	Saya percaya bahwa malaikat diturunkan oleh Allah swt untuk mengawasi manusia sesuai dengan tugasnya masing-masing					
4.	Saya meyakini akan adanya surga bagi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, dan neraka bagi manusia yang ingkar dari ajaran Allah swt					
5.	Saya selalu mematuhi peraturan ajaran Islam dengan sebaik-baiknya, terutama dalam hal beribadah kepada Allah swt					
8.	Saya tidak suka berkata-kata yang tidak pantas di depan orang lain					
9.	Saya sangat menghormati orang yang lebih tua					
10.	Saya tidak suka menyela pembicaraan orang lain					
11.	Setiap bepergian, saya selalu mengenakan pakaian yang sopan dan santun					
12.	Saya sering menindas adik kelas saya karena terlalu aktif dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan					
13.	Ketika akan melaksanakan suatu kegiatan, saya selalu bekerja sama dan saling bahu membahu dalam mempersiapkan kegiatan tersebut					

	terutama dalam mempersiapkan peringatan hari besar Islam					
14.	Saya tidak peduli jika ada orang lain yang tertimpa musibah					
15.	Saya selalu ikut dalam kegiatan kerja bakti di sekolah					
17.	Saya suka membicarakan keburukan orang lain dimuka umum.					
19.	Saya tidak mampu memahami ilmu dan ajaran agama yang terdapat didalam Al-Qur'an meskipun saya rajin membacanya					
20	Saya menjadi lebih sering menolong sesama dan bersikap jujur setelah mengikuti kegiatan keagamaan					



Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan KPM (X)

Nama Peserta Didik	RESPONDEN	PERNYATAAN														SKOR TOTAL
		1	2	3	4	8	9	12	13	14	15	16	17	18	20	
Andi Adinda Virgin A.Y	Responden 1	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	3	4	3	4	57
Ziti Nurhalizah	Responden 2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	64
Mohammad Murfy	Responden 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	67
Muhammad Jabir Haq	Responden 4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	61
Besari Ainun Sihab	Responden 5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	59
Muh Fiqri Kunu	Responden 6	4	3	3	2	3	4	4	1	2	4	1	3	1	5	40
Alifah Zalzabila	Responden 7	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	62
Hamdanah Hamsi	Responden 8	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	59
Naurah Azizah Tamsil	Responden 9	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	59
Al Fatir	Responden 10	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	59
Mohammad Rifqy Saif Al-Din	Responden 11	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	51
Azali Azidin	Responden	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	3	58

	12															
Mutawalli Hasim	Responden 13	4	5	4	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	5	58
Afifa Pratiwi	Responden 14	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	62
Raja Afraddiaz Irluvni Duse	Responden 15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	67
Andi Fadlan Haikal Kahfi	Responden 16	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	58
Afifa Atifah Islami	Responden 17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Ramadhani	Responden 18	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	60
Widya Pratiwi	Responden 19	4	4	4	5	3	5	5	4	5	3	3	4	4	5	58
Susanty Dewi	Responden 20	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	61
Rizmayanti	Responden 21	4	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	4	4	5	61
Muhammad Alif	Responden 22	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	61
Muhammad Ibnu Munzir	Responden 23	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	58
Nuzul Fajry Ramadhan Bahar	Responden 24	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	54
Alya Reski Ramadhani	Responden 25	3	4	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	59

Jihan Amadea	Responden 26	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	56
Kirana Suci Mentari	Responden 27	5	5	3	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	4	60
Khiar Reski Ardiansyah Rusman	Responden 28	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	48
Nurhidaya Ahmad Ali	Responden 29	3	5	5	3	3	5	4	4	5	3	5	3	4	3	55
Rifdah Haaniyah Aisyah Said	Responden 30	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	64
Gusnaeni Bachtiar	Responden 31	3	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	4	3	56
Siti Nurfadila	Responden 32	5	4	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4	4	59
Muhammad Angga Reski P	Responden 33	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	48
Shofiyyah Malik	Responden 34	5	5	5	1	4	5	4	5	5	3	5	4	3	3	57
Andriansyah	Responden 35	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	3	4	3	58
Muh. Fadhil	Responden 36	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	3	4	3	58
Besse Norma Wahyudi	Responden 37	3	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	3	3	5	52
Ade Indrawati	Responden 38	3	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	60

Januddin																
Putri Hasanah Shofiyah	Responden 39	5	5	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3	2	52
Siti Nur Azizah I	Responden 40	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	4	3	57



Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian Instrumen Sikap Religiusitas (Y)

Nama Peserta Didik	RESPONDEN	PERNYATAAN														SKOR TOTAL
		2	4	5	8	9	10	11	12	13	14	15	17	19	20	
Andi Adinda Virgin A.Y	Responden 1	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	62
Ziti Nurhalizah	Responden 2	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	54
Mohammad Murfy	Responden 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
Muhammad Jabir Haq	Responden 4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	64
Besari Ainun Sihab	Responden 5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	60
Muh Fiqri Kunu	Responden 6	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	52
Alifah Zalzabila	Responden 7	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	57
Hamdanah Hamsi	Responden 8	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	64
Naurah Azizah Tamsil	Responden 9	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	58
Al Fatir	Responden 10	4	5	4	2	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	57
Mohammad Rifqy Saif Al-Din	Responden 11	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	3	56

Azali Azidin	Responden 12	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	63
Mutawalli Hasim	Responden 13	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	63
Afifa Pratiwi	Responden 14	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	61
Raja Afraddiaz Irluvni Duse	Responden 15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	66
Andi Fadlan Haikal Kahfi	Responden 16	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	63
Afifa Atifah Islami	Responden 17	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	62
Ramadhani	Responden 18	5	4	3	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	58
Widya Pratiwi	Responden 19	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	3	4	57
Susanty Dewi	Responden 20	5	5	3	3	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3	4	56
Rizmayanti	Responden 21	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	61
Muhammad Alif	Responden 22	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	62
Muhammad Ibnu Munzir	Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	64	
Nuzul Fajry Ramadhan Bahar	Responden 24	5	5	3	3	5	3	4	3	3	4	4	5	3	4	54	
Alya Reski	Responden	5	5	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4	53	

Ramadhani	25																
Jihan Amadea	Responden 26	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	57	
Kirana Suci Mentari	Responden 27	5	5	4	1	5	3	2	5	5	5	3	4	3	4	54	
Khiar Reski Ardiansyah Rusman	Responden 28	5	5	3	2	5	3	3	3	4	5	3	5	3	3	52	
Nurhidaya Ahmad Ali	Responden 29	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	55	
Rifdah Haaniyah Aisyah Said	Responden 30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69	
Gusnaeni Bachtiar	Responden 31	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	55	
Siti Nurfadila	Responden 32	1	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	3	2	51	
Muhammad Angga Reski P	Responden 33	5	5	3	3	5	3	3	3	4	5	3	4	3	4	53	
Shofiyyah Malik	Responden 34	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	3	64	
Andriansyah	Responden 35	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	56	
Muh. Fadhil	Responden 36	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	56	
Besse Norma Wahyudi	Responden 37	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	5	56	
Ade	Responden	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	64	

Indrawati Januddin	38															
Putri Hasanah Shofiyah	Responden 39	5	5	4	3	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	56
Siti Nur Azizah I	Responden 40	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	2	59



LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 9 R Tabel

df = (N-2)	Tingkat Signifikansi untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi untuk Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620

30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan UPT SMA Negeri 1 Parepare

A. Profil Kepengurusan Ekstrakurikuler Keagamaan (Komunitas Pelajar Muslim) UPT SMA Negeri 1 Parepare Periode 2021/2022

Pembina KPM :	1. H. Muhammad Nasir, S.Ag., MA	
	2. Hj. Marwah, S.Ag	
	3. Irwan, S.Pd	
Pengurus Harian		
Ketua Umum KPM	: Putri Hasanah Shofiyah	
Sekretaris	: Shofiyyah Malik	
Bendahara	: Ade Indrawati Januddin	
Departemen Dakwah	Koordinator	: Andriansyah
	Anggota	: Nurhidaya Ahmad Ali
Departemen Kaderisasi	Koordinator	: Muhammad Rahmat Rafael Rivaldo
	Anggota	: Besse Norma Wahyudi
		: Siti Nur Azizah Ibrahim
Departemen Media	Koordinator	: Muhammad Angga Reski Pratama
	Anggota	: Siti Nurfadila
Departemen Kewirausahaan	Koordinator	: Khiar Reski Adriansyah Rusman
	Anggota	: Gusnaeni Bachtiar

B. Susunan Program Kerja Komunitas Pelajar Muslim UPT SMA Negeri 1 Parepare Periode 2021/2022

Program Kerja	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran	Tujuan	Penanggung Jawab
Baksos		Panti Asuhan	Anak Panti	Memperkuat toleransi dan belas kasih terhadap sesama manusia terutama kepada mereka yang lebih membutuhkan	Gusnaeni Bachtiar
ThuNight with Al-	Setiap hari	Dirumah	Pengurus	Melaksanakan	Muhammad

Kahfi (Thursday Night with Al-Kahfi)	kamis malam (Ba'da Isya)	masing-masing (Online)	dan anggota KPM	salah satu sunnah di hari jum'at serta mempererat tali silaturahmi antar pengurus dan anggota	Angga Reski Pratama
Tahsin	Setiap hari kamis (Ba'da ashar)	Musholla SMA Negeri 1 Parepare	Pengurus dan anggota KPM	Sebagai salah satu sarana untuk memperbaiki atau memperindah bacaan Al-Qur'an	Najah Marzuqah
Kultum	1 kali setiap minggu (Online)	Daring/media sosial KPM (selama pembelajaran daring)	Khalayak Umum	Sebagai wadah untuk menambah wawasan agama, memperdalam keislaman, ataupun sebagai ajang untuk intropeksi diri	Muhammad Angga Reski Pratama
	Ba'da Dzuhur (Offline)	Mushallah UPT SMA Negeri 1 Parepare (selama pembelajaran offline)	Warga Sekolah		
Pengelolaan Media Sosial	Disesuaikan	Daring	Seluruh pengguna media sosial	Sebagai salah satu sarana untuk membagikan informasi dan dakwah bagi para pengguna media sosial dan pengurus organisasi dan komunitas	Siti Nurfadilla
Laporan Triwulan	Setiap 3 bulan 1 kali	-	-	Melaporkan segala kegiatan yang telah dilaksanakan selama 3 bulan	Sekretaris dan Bendahara
Islam Bercerita		Daring	Seluruh	Meningkatkan	Nurhidaya

			anggota KPM	keimanan dan ketakwaan terhadap Allah swt. serta mengenal lebih banyak kisah Nabi dan Rasul yang memiliki kesabaran dan ketekunan dalam berdakwah	Ahmad Ali
Rihlah		Pasir putih Tonrangeng	Angkatan 022 KPM	Mempererat Ukhuwah Islamiyah sebagai anggota KPM. Sebagai sarana dalam membentuk mental yang tangguh terhadap calon pengurus dan sebagai sarana hiburan bagi anggota KPM, serta mengajak untuk melihat dan merenungkan ciptaan Allah swt.	Muhammad Rahmat Rafael Rivaldo
Latihan Dasar Kepemimpinan Islam (LDKI)		UPT SMA Negeri 1 Parepare	Anggota KPM 022	Membentuk jiwa kepemimpinan dan sikap bertanggung jawab dalam berorganisasi untuk calon pengurus agar siap meneruskan kepengurusan	Siti Nur Azizah Ibrahim
Latihan Dasar		UPT SMA	Anggota	Membentuk	Siti Nur

Kepemimpinan Islam Susulan (LDKI Susulan)		Negeri Parepare 1	KPM 022	jiwa kepemimpinan dan sikap bertanggung jawab dalam berorganisasi untuk calon pengurus agar siap meneruskan kepengurusan	Azizah Ibrahim
Tabligh Akbar		Mushalla UPT SMA Negeri 1 Parepare	Seluruh anggota KPM	Mempererat tali silaturahmi antar sesama umat muslim, menambah ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari mengikuti kegiatan Tabligh Akbar	Rifdah Haaniyah Aisyah Said
Pembuatan Mading		Mushallah UPT SMA Negeri 1 Parepare	Umum	Sebagai sarana media menyampaikan informasi dan menyebarkan dakwah serta meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis	Muhammad Angga Reski Pratama
Kesenian Ulang Daur		UPT SMA Negeri 1 Parepare	Anggota 022 KPM	Untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan kesenian serta mencegah terjadinya penumpukan sampah	Siti Nurfadilla
Pesantren Ramadhan (Pesantren Kilat)		Lab Biologi	Peserta didik UPT SMA	Umum	Seluruh pengurus

			Negeri 1 Parepare		
Kajian Bulan Suci Ramadhan		Mushallah UPT SMA Negeri 1 Parepare	Seluruh anggota KPM	Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt. serta menambah ilmu dan pengetahuan mengenai keutamaan bulan suci Ramadhan	Nurhidaya Ahmad Ali
Bukber		Mushallah UPT SMA Negeri 1 Parepare	Seluruh anggota KPM	Menjalin tali silaturahmi dengan angkatan atas dan meningkatkan rasa kebersamaan antar angkatan	Gusnaeni Bachtiar
Takjil On The Road		Lingkungan sekitar	Masyarakat Umum	Menumbuhkan sikap kecintaan terhadap sesama manusia serta meningkatkan sikap sosial terhadap sesama	Khiar Reski Ardiansyah Rusman
Fresh (Festival Remaja Sholeh)		UPT SMA Negeri 1 Parepare	Umum	Mempererat tali silaturahmi antar sesama umat muslim, menambah pengetahuan, serta meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri oleh peserta yang mengikutinya	Rifdah Haaniyah Aisyah Said
Dialog Rohis		Disesuaikan	Perwakilan anggota rohis setiap	Menjalin silaturahmi antar sesama anggota	Andriansyah

			SMA di Parepare	KPM di Parepare, mengenal bagaimana KPM disetiap SMA yang ada di Parepare, serta saling berbagi informasi dan motivasi dalam melaksanakan program kerja dimasing-masing sekolah.	
Dakwah On Street		Mushallah UPT SMA Negeri 1 Parepare	Anak-anak maupun remaja yang ada di jalanan	Meningkatkan ketaqwaan mereka terhadap Allah swt. melalui ajaran ilmu agama yang diberikan, serta meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari agama Islam sehingga nantinya akan mampu menjadikan mereka sebagai generasi yang cinta dan taat kepada Allah swt.	Andriansyah
Upgrading 1		UPT SMA Negeri 1 Parepare	Anggota KPM 022	Meningkatkan peran pemuda dalam berdakwah di lingkungan sekolah	Besse Norma Wahyudi
Upgrading 2		UPT SMA Negeri 1	Anggota KPM 022	Mengetahui pentingnya raa	Besse Norma

		Parepare		solidaritas dan rasa saling percaya antar sesama anggota	Wahyudi
Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)		Mushallah UPT SMA Negeri 1 Parepare	Pengurus dan Anggota	-	Seluruh Pengurus



Lampiran 11 Dokumentasi Profil UPT SMA Negeri 1 Parepare

IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Sekolah	: UPT SMA Negeri 1 Parepare
NPSN	: 40307693
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Matahari, No. 3
RT/RW	: 2 / 6
Kode Pos	: 91111
Kelurahan	: Mallusetasi
Kecamatan	: Kec. Ujung
Kabupaten/Kota	: Kota Parepare
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: - 4.0144
	119.6245
Telepon	: 042123752
Email	: sma1parepare@yahoo.co.id
Website	: http://sman1parepare.sch.id

Lampiran 12 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 Telp (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1860/In.39.5.1/PP.00.9/06/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII
Propinsi Sulawesi Selatan
di,-

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nurhanisa Ridwan
Tempat/Tgl. Lahir : Abepura, 04 Oktober 2000
NIM : 18.1100.040
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Bambu Runcing, Kel. Bumi Harapan, Kec. Bacukiki Barat,
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Sikap Religiusitas Peserta Didik Kelas XI UPT SMA Negeri 1 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2022. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 02 Juni 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 13 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII
BARRU, PAREPARE, PINRANG
Jalan Jenderal Sudirman No. 123 Parepare, Kode Pos 91125
email: cabdiswil8@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 867 / 720 -CD.WILVIII/DISDIK

Yang Bertanda tangan dibawah ini, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII, menerangkan bahwa :

- Nama : NURHANISA RIDWAN
- NIM : 18.1100.040
- Fakultas/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
- Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Kota Parepare

Memberikan izin penelitian di SMAN 1 Parepare, mulai Tanggal 8 Juni 2022 – 8 Juli 2022 dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan sekolah yang dituju dan pada pelaksanaan tetap mematuhi protocol kesehatan secara ketat Covid-19.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 6 Juni 2022
Kepala,
KASUBAG TU
CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH VIII
SITI RAMLIA NAWIR, SE
Nip: 19721008 199203 2 009

Lampiran 14 Surat Keterangan Setelah Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

UPT SMA NEGERI 1 PAREPARE

Alamat : Jl. Matahari No. 3 Telp. 21369 Parepare 91111

Website : www.sman1parepare.sch.id email : sma1parepare@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/0142-UPT SMA. 1/PAREPARE/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 1 Parepare menerangkan bahwa :

Nama : NURHANISA RIDWAN
Nomor Pokok : 18.1100.040
Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Kota Parepare.

Benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Parepare pada tgl. 8 Juni s.d. 8 Juli 2022 dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul :

" PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TEHADAP SIKAP RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK KELAS XI UPT SMA NEGERI 1 PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 13 Juli 2022

Kepala UPT SMA Negeri 1 Parepare
UPT
SEKOLAH MENengah NEGERI
KOTA PAREPARE
Drs. E r m i n i, M.Pd.
Pangkat: Pembina Tk. I
NIP. 19660402 199503 1 003

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

1. Perkenalan peneliti dengan subjek penelitian



2. Observasi Peneliti mengenai Program Kerja Ekstrakurikuler Keagamaan



NAMA PROGRAM KERJA	WAKTU	TEMPAT	SASARAN	TUJUAN	PENYALING JAWAB	KETERANGAN
Bulan	19 Desember 2021	Pada Aturan	Atas Pasi	Mengingat kembali dan meningkatkan keimanan, ketakwaan, kepatuhan, dan keikhlasan.	Guamari Dakhlan	
Theligit with AL-Kabli / Theligit Night with AL-Kabli	Setiap dua hari sekali (2x 1x 30x)	Theligit keagamaan (Theligit)	Pengantar dan anggota KPM 021	Meningkatkan keimanan, ketakwaan, kepatuhan, dan keikhlasan.	Muhammad Anghani Sidiq Purnama	
Tahun	Setiap hari kerres (2x 1x 30x)	Musalaikh 1000, Negeri 1 Purjaya	Program dan anggota KPM 021	Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, kepatuhan, dan keikhlasan.	Hajah Murtadiah	
Kalium	1 kali pertemuan (ONLINE)	Daring	Setelah program selesai akan dilanjutkan dengan kegiatan offline (OFFLINE)	Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, kepatuhan, dan keikhlasan.	Muhammad Anghani Sidiq Purnama	
Laporan Trivulan	Setiap 3 Bulan 1 Kali			Melaporkan kegiatan keagamaan yang telah dilakukan selama 3 bulan.	Solihuddin dan Bismillah	

3. Pembagian Angket Sampel Uji Coba



4. Pembagian dan Pengisian Angket Instrumen kepada Sampel Penelitian



5. Observasi Lokasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan (KPM)



6. Observasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (KPM)



BIOGRAFI PENULIS



Nurhanisa Ridwan, merupakan nama penulis dari artikel ini, dikenal dengan nama panggilan Icha, Lahir di Abepura, pada tanggal 4 Oktober 2000 dan bertempat tinggal di Jl. Bambu Runcing, Kel. Bumi Harapan, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Muhammad Ridwan Arif, dan Suharni. Adapun riwayat Pendidikan penulis yaitu, penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 56 Parepare pada tahun 2006-2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Parepare pada tahun 2012-2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan atas di SMA Negeri 1 Parepare pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018, penulis diterima sebagai Mahasiswa dengan program studi Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Adapun saat ini penulis sedang dalam penyelesaian salah satu tugas akhir penulisan karya ilmiah berupa skripsi untuk memperoleh S1 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Sikap Religiusitas Peserta Didik UPT SMA Negeri 1 Parepare”.